



DAFTAR ISI

table of contents

Ikhtisar Keuangan <i>financial highlights</i>	2
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi <i>statement letter of the board of commissioners and directors</i>	6
Data Perseroan <i>corporate data</i>	7
Laporan Dewan Komisaris <i>report of the board of commissioners</i>	8
Laporan Direksi <i>report of the directors</i>	10
Profil Perseroan <i>corporate profile</i>	13
Diskusi dan Pembahasan Manajemen <i>management discussion and analysis</i>	29
Tata Kelola Perusahaan <i>corporate governance</i>	62
Laporan Keuangan Auditan 31 Desember 2019 dan 2018 <i>audited financial statement as of December 31, 2019 and 2018</i>	84



IKHTISAR KEUANGAN

financial highlights

Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

Uraian <i>descriptions</i>	2019	2018	2017*
ASET ASSETS			
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>			
Kas dan setara kas <i>cash and cash equivalents</i>	766	792	2,514
Piutang usaha <i>trade receivables</i>	17,864	7,646	6,540
Piutang lain-lain <i>other receivables</i>	990	349	-
Persediaan <i>inventories</i>	17,914	27,284	28,583
Pajak dibayar di muka <i>prepaid tax</i>	1,565	2,681	2,334
Uang muka <i>prepaid expenses</i>	7,569	-	-
Jumlah aset lancar <i>total current assets</i>	46,668	38,751	39,971
ASET TIDAK LANCAR <i>NONCURRENT ASSETS</i>			
Aset tetap <i>fixed assets</i>	12,476	11,146	11,957
Aset pajak tangguhan <i>deferred tax assets</i>	271	255	249
Jumlah aset tidak lancar <i>total noncurrent assets</i>	12,747	11,402	12,206
Jumlah aset <i>total assets</i>	59,416	50,153	52,178
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>			
LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>			
Liabilitas jangka pendek <i>current liabilities</i>			
Utang usaha <i>trade payables</i>	5,216	5,583	10,000
Pinjaman bank <i>bank loans</i>	20,500	19,512	19,865
Utang pajak <i>tax payables</i>	1,543	2,776	2,412
Utang lain-lain <i>other payables</i>	-	1,245	400
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>total current liabilities</i>	27,259	29,115	32,677
LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>NONCURRENT LIABILITIES</i>			
Liabilitas imbalan paska kerja <i>post employment benefit obligation</i>	981	959	978
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>total noncurrent liabilities</i>	981	959	978
Jumlah liabilitas <i>total liabilities</i>	28,240	30,074	33,655
EKUITAS <i>EQUITY</i>			
Modal saham - nilai nominal <i>Share capital</i>	29,736	1,136	1,136
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	311	278	-
Saldo laba <i>Retained earnings</i>	1,128	18,664	17,387
Jumlah ekuitas <i>total equity</i>	31,176	20,079	18,523
Jumlah liabilitas dan ekuitas <i>total liabilities and equity</i>	59,416	50,153	52,178

Laporan Laba Rugi *Statement of Profit or Loss*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

Uraian <i>descriptions</i>	2019	2018	2017*
Penjualan <i>sales</i>	39,340	37,556	32,216
Beban pokok penjualan <i>cost of goods sold</i>	31,509	30,075	25,640
Laba kotor <i>gross profit</i>	7,831	7,481	6,576
Beban usaha <i>operating expenses</i>	6,805	3,705	4,075
Laba usaha <i>operating income</i>	1,026	3,776	2,501
Pendapatan (beban) di luar usaha - net <i>non operating income (expenses) - net</i>	381	2,001	1,838
Laba sebelum pajak penghasilan <i>income before tax</i>	645	1,775	662
Pajak penghasilan <i>income tax</i>	181	498	217
Laba bersih <i>net income</i>	464	1,277	445
Penghasilan komprehensif lain <i>other comprehensive income</i>	33	278	-
Laba Komprehensif Periode Berjalan <i>total comprehensive income for the period</i>	497	1,556	445
Laba bersih per-saham (dalam Rupiah penuh) <i>net profit per basic shares (in full Rupiah)</i>	15,596	1,124,936	-

*penyajian kembali *restated*



Rasio Keuangan *Financial Ratios*

Uraian <i>descriptions</i>	2019	2018	2017*
Pertumbuhan <i>growth</i>			
Pendapatan usaha <i>Revenue</i>	5%	17%	-57%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of goods sold</i>	5%	17%	-58%
Laba bruto <i>Gross profit</i>	5%	14%	-53%
Aset <i>Assets</i>	18%	-4%	-19%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	-6%	-11%	-28%
Ekuitas <i>Equity</i>	55%	8%	-1%
Profitabilitas <i>Profitability</i>			
Laba bersih terhadap ekuitas <i>return on Equity (ROE)</i>	1.49%	6.36%	2,40%
Laba bersih terhadap jumlah aset <i>return on Assets (ROA)</i>	0.78%	2.55%	0,85%
Laba bersih terhadap jumlah penjualan <i>net profit to revenue</i>	1.18%	3.40%	1,38%
EBITDA terhadap penjualan <i>EBITDA to revenue</i>	4.67%	11,70%	10,23%
Laba bruto terhadap penjualan <i>gross profit to revenue</i>	19.91%	19.92%	20,41%
Solvabilitas <i>solvability</i>			
Liabilitas terhadap aset <i>liabilities to assets</i>	0,475X	0,60X	0,64X
Liabilitas terhadap ekuitas <i>liabilities to equity</i>	0,91X	1,50X	1,82X
Persediaan terhadap beban pokok penjualan <i>inventories to cost of goods sold</i>	-0,57X	-0,91X	-1,11X
Likuiditas <i>liquidity</i>			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek <i>current assets to current liabilities</i>	1,71X	1,33X	1,22X

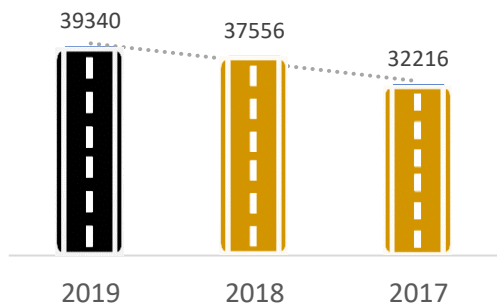
*penyajian kembali *restated*





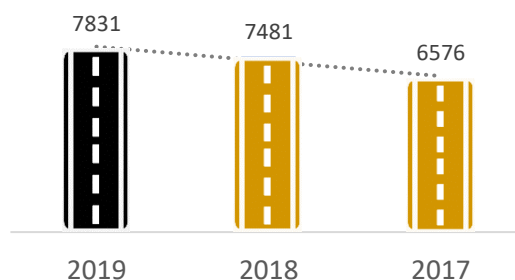
Penjualan *sales*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*



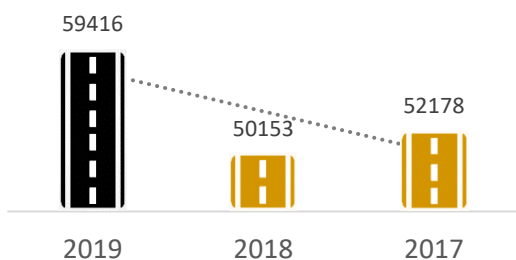
Labanya kotor *gross profit*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*



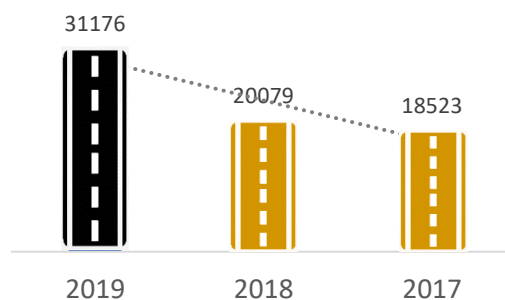
Jumlah aset *total assets*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*



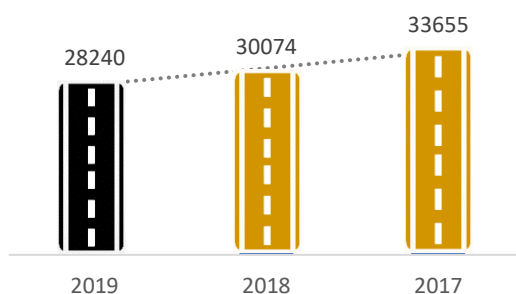
Jumlah ekuitas *total equity*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*



Jumlah liabilitas *total liabilities*

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*



“ Anggaran infrastruktur pemerintah memperlihatkan konsistensi terjadinya peningkatan.

The government's infrastructure budget shows consistency of improvement. ”



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT AGRO YASA LESTARI TBK**

*statement letter of the board of commissioners and directors about the
responsibility of 2019 annual report of pt agro yasa lestari tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Agro Yasa Lestari Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We the undersigned declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Agro Yasa Lestari Tbk is complete and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 30 November 2020

Jakarta, November 30, 2020

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Direksi *Directors*



Hidayat Winardi

Komisaris Utama *President Commissioner*



Akam

Direktur Utama *President Director*



Ade Suherman

Komisaris *Commissioner*



Sakti Ali

Direktur *Director*



Muhammar Amin

Komisaris *Commissioner*



Arief Darmawan

Direktur *Director*



Nully Sadar

Direktur *Director*



DATA PERSEROAN

corporate data

Nama perusahaan *company name*

PT Agro Yasa Lestari Tbk

Tanggal pendirian *date of establishment*

15 Februari 2010

Landasan hukum pendirian *legal basis of establishment*

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 15 Februari 2010 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 21 Mei 2010.
Deed no 13 dated February 15, 2010 and Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 21, 2010.

Alamat kedudukan *office address*

Gedung Gondangdia Lama 25 Lt 3 R 1B-1C
Jl. RP Soeroso No 25 Jakarta 10330
Jakarta Pusat

Telepon & Faks *telephone & Fax*

6221-3918838

Surat elektronik *email address*

corpsec@agroyasalestari.com

Situs *website*

www.agroyasalestari.com

Kegiatan usaha utama *main lines of business*

Perdagangan Besar Aspal, Geosintetik dan Bungkil Kedelai
Whole Trade of Asphalt, Geosynthetics and Soy Bean Meals

Akuntan Publik *public accountant*

KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan
License No : 146/KM.1/2019



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

report of the board of commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Kita semua menyadari bahwa perekonomian pada tahun 2019 ini melambat jika dibandingkan dengan tahun lalu. Adanya perang dagang antara USA dengan China turut mempengaruhi kinerja ekonomi seluruh dunia termasuk Indonesia.

Namun Indonesia memiliki konsumen dalam negeri yang cukup besar sehingga gonjang ganjing perekonomian tidak berdampak sangat signifikan. Walaupun melambat, perekonomian dapat tetap tumbuh 5% di tahun 2019 dengan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 3%. Pergerakan nilai tukar Rupiah juga relatif stabil dibandingkan dengan mata uang negara berkembang lainnya.

Pembangunan infrastruktur juga terus berjalan di Indonesia bahkan terus digenjot pemerintah untuk mengejar ketertinggalan. Dengan pembangunan infrastruktur yang masif, menurut data dari *World Economic Forum* (WEF) daya saing infrastruktur Indonesia pun terdorong naik dari urutan 72 menjadi 52 di tahun 2018 dan daya saing global Indonesia berada di peringkat 36 pada tahun 2018.

Dengan masifnya pembangunan infrastruktur ini, kebutuhan material pendukung seperti aspal pun ikut meningkat. Kebutuhan aspal Indonesia mencapai 1 juta ton per-tahun yang dipasok dari produksi lokal maupun impor. Kondisi ini memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Di tahun 2019 ini, Perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp 39 milyar, meningkat sebesar 5,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 37 milyar. Dengan semakin terbukanya kesempatan pembangunan infrastruktur yang masif, kami berharap Perseroan akan semakin mampu fokus dan berkembang pada lini bisnisnya.

Honorable Shareholders,

We all realize that the economy in 2019 slowed down when compared to last year. The ongoing trade war between the US and China has also affected the economic performance of the rest of the world including Indonesia.

However, Indonesia has large domestic consumers so the economic turbulency did not have a very significant impact. Despite the slowdown, the economy could continue to grow by 5% in 2019 with the inflation rate maintained in the range of 3%. Rupiah exchange rate movements were also relatively stable compared to other emerging market currencies.

Infrastructure development continues to be run in Indonesia and even continues to be accelerated by the government in order to catch up. With massive infrastructure development, according to data from the World Economic Forum (WEF) Indonesia's infrastructure competitiveness was pushed up from 72nd to 52nd in 2018 and Indonesia's global competitiveness was ranked 36th in 2018.

With the massive construction of this infrastructure, the need for supporting materials such as asphalt has also been increasing. Indonesia's asphalt needs reach 1 million tons per year supplied from local and imported production. This condition has a positive impact on the Company.

In 2019, the Company was able to record revenue of Rp 39 billion, an increase of 5.4% as compared to Rp 37 billion in 2018. With the increasingly open opportunities for massive infrastructure development, we hope that the Company will be more able to focus and develop on its business line.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas segala upaya, terobosan dan inovasi yang ditempuh dalam rangka menjaga kinerja perusahaan. Langkah-langkah terbaik terus digagas oleh Direksi dalam mengatasi berbagai rintangan dan terus berinovasi mencari peluang usaha.

Berjangkitnya pandemi virus Covid-19 tentu akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Pembangunan infrastruktur diperkirakan akan melambat namun kami yakin akan tetap terus dikerjakan mengingat bahwa pekerjaan infrastruktur bisa membantu mendorong perekonomian dengan tenaga kerja padat karyanya serta perputaran ekonominya kepada industri terkait lainnya termasuk bahan baku material pendukung.

Pada 2 Oktober 2019 telah dilakukan penguatan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta persiapan IPO (*Initial Public Offering*) Perseroan. Kami berharap rencana ini akan mampu membawa Perseroan semakin berkembang ke depannya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih atas kerja keras Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan, kepada pelanggan dan seluruh mitra bisnis Perseroan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan selama ini.

The Board of Commissioners expresses our appreciation to the Board of Directors for all efforts, breakthroughs and innovations undertaken in order to maintain the company's performance. The best measures continue to be initiated by the Board of Directors in overcoming various obstacles and continuing to innovate in search of business opportunities.

The covid-19 pandemic will certainly have an impact on the Indonesian economy. Infrastructure development is expected to slow down but we are confident that it will continue to be run given that infrastructure work can help boost the economy with its labor-intensive workforce as well as its economic turnaround to other related industries including supporting materials.

On October 2, 2019, the Company has strengthened the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and the preparation of the Company's Initial Public Offering. We hope this plan will be able to bring the Company further in the future.

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude for the hard work of the Board of Directors and all employees of the Company, to the Company's customers and all business partners who have provided trust and support during this time.



Hidayat Winardi

Komisaris Utama *president commissioner*



LAPORAN DIREKSI

report of the directors

Bapak Ibu yang terhormat,

Dear esteemed Shareholders,

Di tengah suasana yang penuh ketidakpastian di seluruh dunia akibat perang dagang USA-China yang mengakibatkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi global, kondisi semakin sulit dengan hadirnya pandemi Covid-19.

Amid the uncertainty around the world due to the U.S.- China trade war that resulted in a slowdown in the pace of global economic growth, conditions are getting to the fore with the Covid-19 pandemic.

Walaupun Perseroan masih mencatatkan penjualan yang relatif stabil di tahun 2019, beban operasional meningkat, mengakibatkan tekanan pada perolehan laba Perseroan. Kami melakukan evaluasi dan meyakini bahwa prospek industri infrastruktur masih menjanjikan.

Although the Company still recorded relatively stable sales in 2019, operating expenses increased, resulting in pressure on the Company's profit. We have evaluated and believe that the infrastructure industry's prospects are still promising.

Anggaran infrastruktur pemerintah memperlihatkan konsistensi terjadinya peningkatan. Tahun 2015 anggaran infrastruktur sebesar Rp 256,1 triliun dan terus meningkat menjadi Rp 415 triliun pada tahun 2019 yang digunakan untuk pembangunan jalan, bandara baru, jaringan irigasi, jembatan, rel kereta api dan bendungan.

The government's infrastructure budget shows consistency on improvement. In 2015 the infrastructure budget amounted to Rp 256.1 trillion and continued to increase to Rp 415 trillion in 2019 used for the construction of roads, new airports, irrigation networks, bridges, rail ways and dams.

Indonesia juga masih terus mengejar ketertinggalan daya saing infrastruktur dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia atau Singapura. Jika dilihat dari persentase jumlah jalan negara dibandingkan dengan luas negara, Indonesia masih tertinggal dari Malaysia dan Singapura. ASEAN juga telah menyusun *Master Plan on ASEAN Connectivity (MPAC) 2025* yang diperkirakan berimplikasi pada kebutuhan investasi infrastruktur negara-negara ASEAN sebesar US\$ 110 milyar/tahun.

Indonesia also continues to pursue infrastructure competitiveness compared to neighboring Malaysia or Singapore. When viewed from the percentage of the country's roads compared to the area of the country, Indonesia still lags behind Malaysia and Singapore. ASEAN has also developed a Master Plan on ASEAN Connectivity (MPAC) 2025 that is estimated to have implications for the infrastructure investment needs of ASEAN countries of US\$ 110 billion/year.

Kontributor utama pendapatan Perseroan pada 2019 adalah dari lini produk geosintetik sebesar Rp 13,2 milyar meningkat 77% dibandingkan 2018. Peningkatan ini terjadi dikarenakan terdapat

The main contributor to the Company's revenue in 2019 was from geosynthetic product lines of Rp 13.2 billion, an increase of 77% compared to 2018. This increase occurred due to the demand from Trans Sumatra project conducted by Hutama Karya Infrastruktur.

permintaan dari proyek Trans Sumatera yang dilakukan oleh Hutama Karya Infrastruktur.

Kontribusi aspal pada 2019 menurun 65% dari Rp 29,8 milyar menjadi Rp 10,4 milyar. Penurunan ini terjadi dikarenakan perpindahan proyek dari trans Sumatera Lampung-Palembang seksi awal yg sudah selesai, kemudian berpindah ke Sulawesi Tengah.

Pendapatan lainnya dari *Soy Bean Meals (SBM)/Dried Distillers Grains with Soluble (DDGS)* juga meningkat tajam lebih dari 100 kali lipat dari hanya Rp 151 juta menjadi Rp 15,7 milyar. Kenaikan yang sangat signifikan ini terjadi karena terdapat permintaan dari PT Nestle Indonesia di mana pemasok mereka saat ini tidak mampu memenuhi permintaan mereka.

Perseroan secara aktif ikut serta dalam proyek-proyek infrastruktur pemerintah dengan memberikan dukungan kepada semua proyek yang memerlukan geosintetik mulai dari desain teknis, pengadaan sampai pemasangan. Perseroan terus menerapkan proses integrasi seluruh komponen yang ada di Perseroan. Dengan teknologi dan sumber daya manusia yang mumpuni, bersama-sama memenuhi target hasil yang diharapkan oleh pelanggan dan memberikan kontribusi yang paling diandalkan dalam bidang geosintetik.

Melihat prospek bisnis geosintetik yang menjanjikan, Perseroan berencana untuk memproduksi material geosintetik sendiri. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk memperkuat produksi SBM/DDGS dan meningkatkan volume kapasitasnya.

Untuk semakin meningkatkan kapasitas produksi dan penjualannya, Perseroan mempersiapkan diri untuk melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari OJK dengan Nomor S-17/D-04/2020, tanggal 31 Januari 2020, terkait tanggal efektif Penawaran Umum Perdana Saham PT Agro Yasa Lestari Tbk. Kami yakin langkah ini akan menjadikan Perseroan semakin berkembang dengan cepat ke depannya.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris beserta

Asphalt contribution in 2019 decreased 65% from Rp 29.8 billion to Rp 10.4 billion. This decline occurred due to the transfer of the completed initial project of Trans Sumatera Lampung-Palembang to Central Sulawesi.

Other revenues from Soy Bean Meals (SBM)/Dried Distillers Grains with Soluble (DDGS) also increased sharply more than 100 times from just Rp 151 million to Rp 15.7 billion. This significant increase occurred due to demand from PT Nestle Indonesia where their current suppliers were unable to meet their demand.

The Company actively participates in government infrastructure projects by providing support to all projects that require geosynthetics ranging from technical design, procurement to installation. The Company continues to implement the integration process of all components in the Company. With advanced technology and qualified human resources, together meet the target results expected by customers and make the most reliable contribution in the field of geosynthetics.

Looking at the prospects of a promising geosynthetic business, the Company plans to produce its own geosynthetic materials. In addition, the Company also plans to strengthen SBM/DDGS production and increase its capacity volume.

To further increase its production and sales capacity, the Company prepares to conduct an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The Company has received an Effective Notice of Registration Statement from OJK with Number S-17/D-04/2020, dated January 31, 2020, regarding the effective date of the Initial Public Offering of PT Agro Yasa Lestari Tbk. We believe this step will make the Company grow faster in the future.

Lastly, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners and the entire

seluruh Komite, pelanggan dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Committee, customers and partners for the support and trust given to us.

Mari bersama kita melangkah dengan semakin baik di masa mendatang.

Let's move and grow better in the future.



Akam

Direktur Utama *president director*

PROFIL PERSEROAN

corporate profile

Sekilas Agro Yasa Lestari

Perseroan didirikan dengan nama PT Agro Yasa Lestari berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 15 Februari 2010, dibuat di hadapan Ineu Mauleni, SH, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 21 Mei 2010.

Akta Perseroan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 20 tanggal 10 Oktober 2019, dibuat di hadapan DR. Agung Iriantoro, SH MH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah didaftarkan dan memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0344216 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0344217 dari Menkumham, keduanya tertanggal 10 Oktober 2019.

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam 3 (tiga) komponen utama bisnis yaitu teknik, perdagangan dan jasa, dengan spesifik bidang khusus aspal, geosintetik dan bungkil kedelai. Perseroan memberikan juga jasa desain, pengadaan barang, dan pemasangan.

Prinsip bisnis Perseroan adalah memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, baik dalam penyediaan desain, kualitas produk, pemilihan produk, harga yang bersaing, dan ketepatan waktu pengiriman.

Sasaran penggunaan produk-produk aspal dan geosintetik adalah untuk menunjang proyek-proyek pemerintah (Kementerian Pekerjaan Umum dan BUMN), proyek-proyek swasta, pertambangan dan perminyakan, serta industri terkait lainnya. Adapun

Agro Yasa Lestari At A Glance

The Company was established under the name PT Agro Yasa Lestari based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 13 dated February 15, 2010, made before Ineu Mauleni, SH, Notary in Surabaya, and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-25815. AH.01.01.Tahun 2010 dated May 21, 2010.

The final Deed of the Company is as stated in the deed of the Statement of Meeting of Shareholders of the Company No. 20 dated October 10, 2019, made before DR. Agung Iriantoro, SH MH, Notary in South Jakarta, who has been registered and obtained the letter of Receipt of Notice of Change of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0344216 and letter of Receipt of Notice of Change of Company Data No. AHU-AH.01.03-0344217 from Menkumham, both dated October 10, 2019.

The Company engages in 3 (three) main components of the business namely engineering, trading and services, with specific fields of asphalt, geosynthetics and soybean meal. The Company also provides design, procurement, and installation services.

The principle of the Company's business is to provide the best service for customers, both in the provision of design, product quality, product selection, competitive price, and delivery timeliness.

The goal of using asphalt and geosynthetic products is to support government projects (Ministry of Public Works and SOEs), private projects, mining and petroleum, and other related industries. As for soybean meal, the sales target is intended for milk processing plants in Indonesia.

untuk bungkil kedelai, sasaran penjualan ditujukan untuk pabrik pengolahan susu yang ada di Indonesia.

Perseroan dalam operasionalnya didukung oleh sistem manajemen dan sumber daya manusia yang handal, hubungan baik yang telah terjalin dengan beberapa perusahaan prinsipal terkemuka sebagai agen maupun distributor, baik dari perusahaan lokal maupun perusahaan internasional.

Visi

Menjadikan Agro Yasa Lestari sebagai perusahaan pilihan utama dan terbesar di Indonesia dalam bidang desain, pasokan dan pemasangan geosintetik.

Misi

- Memberikan pelayanan yang optimal dan terbaik kepada para pelanggan dari segi pelayanan, ketersediaan produk, kualitas, ketepatan pengiriman dan harga yang bersaing.
- Kesejahteraan karyawan menjadi prioritas dan komitmen utama perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan dengan mengembangkan kemampuan profesionalisme.
- Menjaga keharmonisan dan kemitraan serta berkoordinasi yang baik dengan *principal* dan pelanggan baik lokal maupun internasional.
- Menyediakan produk yang optimal dan efisien sesuai kebutuhan pelanggan terutama dalam penyediaan stok produk-produk material impor.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kegiatan Usaha

Perseroan memiliki tiga bisnis inti utama yaitu aspal, geosintetik dan bahan baku pakan. Kebutuhan ketiga hal tersebut masih sangat besar sejalan dengan pengembangan proyek-proyek infrastruktur.

The Company in its operations is supported by a reliable management system and human resources, good relationships that have been established with several leading principal companies as agents and distributors, both from local companies and international companies.

Vision

To make Agro Yasa Lestari as the main choice and largest company in Indonesia in the field of geosynthetic design, supply and installation

Mission

- *Providing optimal and best service to customers in terms of service, product availability, quality, delivery accuracy and competitive price.*
- *Employee welfare is the company's top priority and commitment and increases the company's value by developing professionalism skills.*
- *Maintaining harmony and partnership and coordinate well with principals and customers both locally and internationally.*
- *Providing optimal and efficient products according to customer's needs especially in the supply of stock of imported material products.*

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

The Company does not have any subsidiaries, associates or joint ventures.

Business Activities

The Company has three main core businesses namely asphalt, geosynthetics and feed raw materials. The needs of these three things are still very large in line with the development of infrastructure projects.

Sejalan dengan visi pemerintah untuk pembangunan proyek infrastruktur yang besar, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pemasok yang berkualitas, profesional dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

In line with the government's vision for the construction of large infrastructure projects, the Company is committed to becoming a quality, professional and customer satisfaction supplier.

Pelanggan utama Perseroan adalah perusahaan BUMN seperti Utama Karya, Waskita Karya, Wijaya Karya, Adhi Karya, dan lain lain. Selain itu Perseroan juga mempunyai pelanggan kontraktor swasta lainnya dengan orientasi kepada kepuasan pelanggan.

The Company's main customers are state-owned enterprises such as Utama Karya, Waskita Karya, Wijaya Karya, Adhi Karya, and others. In addition, the Company also has other private contractor customers with an orientation to customer satisfaction.

Operasional Perusahaan

Business Operations

Strategi Perusahaan

Company Strategy

Solusi lengkap pembangunan infrastruktur

Dengan diversifikasi produk Perseroan berupa geosintetik dan aspal yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur, Perseroan menawarkan solusi yang lengkap kepada pemasok untuk permasalahan teknis yang terkait dengan pembangunan jalan dan jembatan. Didukung tim teknis dan desain, Perseroan berusaha untuk terus berkomitmen pada kepuasan pelanggan dan menyukseskan program infrastruktur pemerintah.

Complete infrastructure development solutions

By diversifying the Company's products in the form of geosynthetics and asphalt used in infrastructure development, the Company offers suppliers a complete solution to technical problems related to the construction of roads and bridges. Supported by technical and design teams, the Company strives to continue to be committed to customer satisfaction and to the ratification of government infrastructure programs.

Hubungan baik dengan pemasok

Hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dan pihak pemasok selama kurang lebih 9 tahun, menempatkan Perseroan sebagai agen produsen aspal dan geosintetik yang terpercaya. Perseroan dipercaya sebagai pemasok utama untuk BUMN dan kontraktor swasta. Hubungan baik yang telah terjalin membuat komunikasi berjalan dengan baik, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan Perseroan.

Good relations with suppliers

Good relationship struck between the Company and suppliers for approximately 9 years, placing the Company as a reliable asphalt and geosynthetic manufacturer agent. The Company is trusted as a major supplier for SOEs and private contractors. The good relations that have been established make communication run well, which ultimately increases the Company's sales.

Pengembangan sayap bisnis

Tidak hanya di bidang infrastruktur, Perseroan yang awalnya bergerak di bidang agri bisnis juga tetap mengembangkan sayap bisnisnya di bidang pakan ternak. Diversifikasi produk di bidang pakan ternak ini, volumenya akan dikembangkan dan diperbesar.

Business development

Not only in the field of infrastructure, the Company that was originally engaged in agri business also continued to develop its business wing in the field of animal feed. Diversifying products in this field of animal feed, the volume will be developed and enlarged.

Saat ini Perseroan sudah melayani lebih dari 80 perusahaan kontraktor, baik yang berskala kecil sampai yang berskala besar dengan jenis-jenis produk antara lain:

1. Bitumen/Aspal

- PEN 60/70 Curah
- PEN 60/70 Kemasan Drum
- Buton Curah
- Buton Bag

Bandara dan tol di Indonesia memiliki kriteria khusus untuk aspal yaitu hanya bisa menerima aspal produksi dari Esso dan Shell. Perseroan memiliki hubungan baik dengan beberapa pemasok seperti Brentagg Pte Ltd, Summit Overseas Pte Ltd, Oci Corporation dan HN Palmer Pte Ltd. Pasokan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. 70% pelanggan Perseroan adalah perusahaan BUMN.

2. Geosintetik

- Geotekstil
- Geomembran
- Geogrid
- Geobag
- PVD

Perseroan dengan tim teknis yang profesional dan berpengalaman mampu menjadi distributor geosintetik dengan spesifikasi khusus seperti *high strength*. Perseroan memiliki hubungan baik dengan pemasok geosintetik antara lain Daehyun Pte Ltd, Feicheng Lianyi Ltd, Taian Topsun Ltd.

3. Lain-lain (Pakan ternak)

- Soy Bean Meals (SBM)
- Dried Distillers Grains with Soluble (DDGS)

Produk lain-lain ini berdasarkan pesanan dan bukan menjadi bisnis inti Perseroan. Khusus untuk SBM/DDGS, Perseroan merencanakan untuk menambah kapasitas untuk memenuhi permintaan pasar. Saat ini pelanggan utama SBM/DDGS adalah PT Nestle Indonesia.

Perseroan memiliki beberapa kantor perwakilan di beberapa wilayah di Indonesia antara lain di Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Jakarta, Surabaya dan Palu. Kantor perwakilan ini berfungsi untuk menunjang operasional dan pemasaran. Khusus di

Currently, the Company has served more than 80 contractor companies, both small and large-scale with the following types of products, among others:

1. Bitumen/Asphalt

- 60/70 Bulk PEN
- PEN 60/70 Drum Packaging
- Bulk Buton
- Buton Bag

Airports and toll roads in Indonesia have special criteria for asphalt that can only accept asphalt production from Esso and Shell. The Company has good relations with several suppliers such as Brentagg Pte Ltd, Summit Overseas Pte Ltd, Oci Corporation and HN Palmer Pte Ltd. Supply is distributed throughout Indonesia. 70% of the Company's customers are state-owned enterprises.

2. Geosynthetic

- Geotextile
- Geomembrane
- Geogrid
- Geobag
- PVD

The Company with a professional and experienced technical team is able to become a geosynthetic distributor with special specifications such as high strength. The Company has good relations with geosynthetic suppliers including Daehyun Pte Ltd, Feicheng Lianyi Ltd, Taian Topsun Ltd.

3. Others (Animal feed)

- Soy Bean Meals (SBM)
- Dried Distillers Grains with Soluble (DDGS)

These other products are on order and are not the Company's core business. Specifically, for SBM/DDGS, the Company plans to increase capacity to meet market demand. Currently the main customer of SBM/DDGS is PT Nestle Indonesia.

The Company has several representative offices in several regions in Indonesia including in Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Jakarta, Surabaya and Palu. This representative office serves to support operations and marketing. Specifically, in Pekanbaru,

Pekanbaru, Surabaya, Medan dan Palu, Perseroan menempatkan gudang untuk menampung stok yang akan didistribusikan kepada pelanggan sesuai zona distribusinya.

Surabaya, Medan and Palu, the Company places warehouses to accommodate stock that will be distributed to customers according to its distribution zone.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

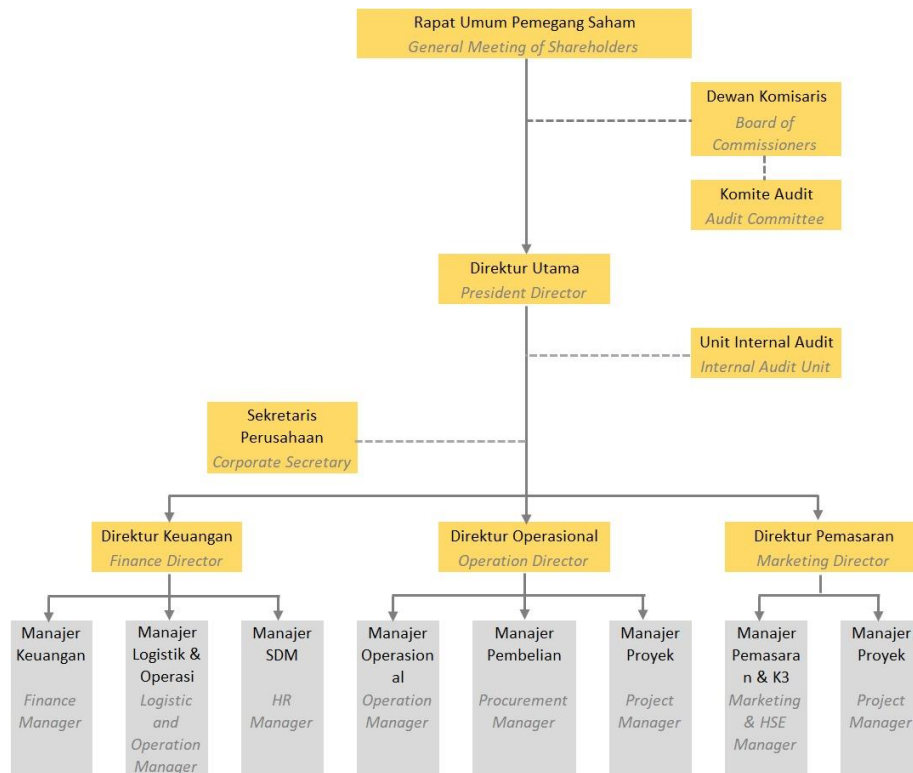
Komposisi pemegang saham Perseroan per-31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Company' shareholders composition per December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	%
Akam	14.919	14.919.000.000	50,17
Hidayat Winardi	14.817	14.817.000.000	49,83
Jumlah <i>Total</i>	29.736	29.736.000.000	100,00



Struktur Organisasi *Organization Structure*



Profil Dewan Komisaris *Profiles of the Board of Commissioners*



Hidayat Winardi

Komisaris Utama

43 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

2005 – 2007 S2 Universitas Indonesia jurusan Manajemen Risiko

1995 – 2000 S1 Universitas Indonesia jurusan Teknik Gas Petrokimia

Pengalaman kerja

2010 - sekarang sebagai Komisaris di PT Agro Yasa Lestari Tbk

2004 – 2010 sebagai Manager di PT Trada Trading Indonesia

2002 – 2004 sebagai Manager di Hyundai Corporation

2000 – 2002 sebagai Assistant Manager di PT Dialog Sistemindo

Rangkap jabatan eksternal

Menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Triyasa Geokomunindo

Hidayat Winardi

President Commissioner

43 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024

Education Background

2005 – 2007 Master's Degree in Risk Management from University of Indonesia

1995 – 2000 Bachelor's Degree in Petrochemical Gas Engineering from University of Indonesia

Professional Experience

2010 – now as Commissioner of PT Argo Yasa Lestari Tbk

2004 – 2010 as Manager at PT Trada Trading Indonesia

2002 – 2004 as Manager at Hyundai Corporation

2000 – 2002 as Assistant Manager at PT Dialog Sistemindo

External Concurrent Board Membership

Currently serves as President Commissioner at PT Triyasa Geokomunindo

**Ade Suherman****Komisaris**

43 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

1995 – 2000 S1 Institut Teknologi Bandung jurusan Matematika IPA

Pengalaman kerja

2015 – sekarang sebagai Komisaris di PT Agro Yasa Lestari Tbk

2017 – sekarang sebagai Direktur di E-Khutab

2011 – 2015 sebagai Direktur di PT Triyasa Geokomunindo

2010 – 2011 sebagai Pengawas Kepatuhan Keuangan dan Operasional di Bank Syariah Mandiri

2000 – 2010 sebagai Assistant Manager Risk Management di PT Asuransi Takaful Keluarga

Rangkap jabatan eksternal

2017 – sekarang sebagai Direktur di E-Khutab

Ade Suherman***Commissioner***

43 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024.

Education Background

1995 – 2000 Bachelor's Degree in Science Mathematics from Bandung Institute of Technology

Professional Experience

2015 – now as Commissioner at PT Agro Yasa Lestari

2017 – now as Director at E-Khutab

2011 – 2015 as Director at PT Triyasa Geokomunindo

2010 – 2011 as Financial and Operational Compliance Supervisor at Bank Syariah Mandiri

2000 – 2010 as Assistant Manager Risk Management at PT Asuransi Takaful Keluarga

External Concurrent Board Membership

2017 – now as Director at E-Khutab



Muhammar Amin
Komisaris Independen
37 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

2010 – 2012 S3 Universitas Trisakti jurusan Ilmu Ekonomi Syariah

2008 – 2010 S2 Universitas Azzahra jurusan Ekonomi Syariah

2001 – 2005 S1 Universitas Indonesia jurusan Ilmu Ekonomi

Pengalaman kerja

2019 – sekarang sebagai Komisaris Independen di PT Agro Yasa Lestari Tbk

2015 – sekarang sebagai Komisaris di PT Berkah Menara Sinema

2015 – sekarang sebagai Kepala Program Pasca Sarjana di Universitas Azzahra

2010 – 2015 sebagai Profesional di Multifinance Syariah

Rangkap jabatan internal

2019 – 2024 sebagai Ketua Komite Audit PT Agro Yasa Lestari

Rangkap jabatan eksternal

2015 – sekarang sebagai Komisaris di PT Berkah Menara Sinema

2015 – sekarang sebagai Kepala Program Pasca Sarjana di Universitas Azzahra

Muhammar Amin
Independent Commissioner
37 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024.

Education Background

2010 – 2012 Doctorate Degree in Sharia Economics from Trisakti University

2008 – 2010 Master's Degree in Sharia Economics from Azzahra University

2001 – 2005 Bachelor's Degree in Economics

Professional Experience

2019 – now as Independent Commissioner at PT Agro Yasa Lestari

2015 – now as Commissioner at PT Berkah Menara Sinema

2015 – now as Head of Postgraduate Program at Azzahra University

2010 – 2015 as a Professional in Sharia Multifinance

Internal Concurrent Board Membership

2019 – 2024 as Chairman of Audit Committee of PT Agro Yasa Lestari

External Concurrent Board Membership

2015 – now as Commissioner at PT Berkah Menara Sinema

2015 – now Head of Postgraduate Program at Azzahra University



Akam

Direktur Utama

42 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

1995 – 2000 S1 Universitas Indonesia jurusan Teknik Gas Petrokimia

Pengalaman kerja

2010 – sekarang sebagai Direktur Utama di PT Agro Yasa Lestari
2013 – sekarang sebagai Direktur di PT Triyasa Geokomunindo
2001 – 2010 sebagai Manager di Hilon Group

Rangkap jabatan eksternal

2013 – sekarang sebagai Direktur di PT Triyasa Geokomunindo

Akam

President Director

42 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024.

Education Background

1995 – 2000 Bachelor's Degree in Petrochemical Gas Engineering from University of Indonesia

Professional Experience

*2010 – now as President Director at PT Agro Yasa Lestari
2013 – now as Director at PT Triyasa Geokomunindo
2001 – 2010 as Manager at Hilon Group*

External Concurrent Board Membership

2013 – present as Director at PT Triyasa Geokomunindo



Sakti Ali

Direktur

44 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

1995 – 1999 S1 Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik

Pengalaman kerja

2017 – sekarang sebagai Direktur di PT Agro Yasa Lestari

2006 – sekarang sebagai Direktur di PT Minimax Mekanika Otomasi

2003 – 2006 sebagai Direktur di CV Minimax Engineering System

Rangkap jabatan eksternal

2006 – sekarang sebagai Direktur di PT Minimax Mekanika Otomasi

Sakti Ali

Director

44 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024.

Education Background

1995 – 1999 Bachelor's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology

Professional Experience

2017 – now as Director at PT Agro Yasa Lestari

2006 – now as Director at PT Minimax Mekanika Otomasi

2003 – 2006 as Director at CV Minimax Engineering System

External Concurrent Board Membership

2006 – now as Director at PT Minimax Mekanika Otomasi



Arief Darmawan

Direktur

41 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

2001 – 2003 S2 University Otto von Guericke jurusan *Quality Safety and Environment*

1995 – 2000 S1 Universitas Indonesia jurusan Teknik Gas Petrokimia

Pengalaman kerja

2016 – sekarang sebagai Direktur di PT Agro Yasa Lestari

2010 – 2016 sebagai Senior Process Engineer di Bergessen Worldwide Offshore Ltd, Singapore

2006 – 2010 sebagai Direktur Operasional PT Tripatra Engineering & Constructors

Rangkap jabatan eksternal

Menjabat sebagai Direktur di PT Triyasa Geokomunindo

Arief Darmawan

Director

41 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024.

Education Background

2001 – 2003 Master's Degree in Quality Safety and Environment from Otto von Guericke University

1995 – 2000 Bachelor's Degree in Petrochemical Gas Engineering from University of Indonesia

Professional Experience

2016 – now as Director at PT Agro Yasa Lestari

2010 – 2016 as Senior Process Engineer at Bergessen Worldwide Offshore Ltd, Singapore

2006 – 2010 as Director Operation of PT Tripatra Engineering & Constructors

Concurrent Board Membership

Currently serves as Director at PT Triyasa Geokomunindo

**Nully Sadar****Direktur**

71 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar hukum dan masa jabatan

Pernyataan Keputusan Rapat No.01,- Tahun 2019 tanggal 02 Oktober 2019 untuk masa jabatan lima tahun sampai dengan tahun 2024.

Pendidikan

1994 – 1997 S2 Georgia University, *Master of Business Administration*

1968 – 1971 S1 Akademi Teknik Pekerjaan Umum Bandung jurusan Teknik

Pengalaman kerja

2010 – sekarang sebagai Direktur di PT Agro Yasa Lestari

2004 – 2010 sebagai Direktur Pemasaran di PT Petromindo Bumi Pertiwi

1971 – 2004 sebagai Kepala Biro Pemasaran PT Utama Karya

Rangkap jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Nully Sadar***Director***

71 years old, Indonesian

Legal basis of appointment and period of office

Statement of Decision of The General Meeting of Shareholders No.01,- Year 2019 dated October 02, 2019 for a five-year term until 2024.

Education Background

1994 – 1997 Master's Degree in Business Administration from Georgia University

1968 – 1971 Bachelor's Degree in Engineering from Akademi Teknik Pekerjaan Umum Bandung

Professional Experience

2010 – now as Director at PT Agro Yasa Lestari

2004 – 2010 as Marketing Director at PT Petromindo Bumi Pertiwi

1971 – 2004 as Head of Marketing Department at PT Utama Karya

Concurrent Board Membership

No concurrent board membership

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliated Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

There is no affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sumber Daya Manusia

Salah satu butir yang tercantum di dalam Misi Perusahaan adalah “Kesejahteraan karyawan menjadi prioritas dan komitmen utama perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan dengan mengembangkan kemampuan profesionalisme”.

Sejalan dengan Misi tersebut, Perseroan memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan dan pelayanan kesejahteraan bagi karyawan.

Per-31 Desember 2019, Perseroan mempekerjakan 14 orang karyawan tetap berkewarganegaraan Indonesia.

Berikut adalah komposisi karyawan per-31 Desember 2019, 2018 dan 2017:

Human Resources

One of the items listed in the Company's Mission is "Employee welfare is the company's top priority and commitment and increases the company's value by developing professionalism capabilities".

In line with the Company Mission, the Company pays attention to the development and quality of human resources through improving the capabilities and welfare services for employees.

As of December 31, 2019, the Company employs 14 permanent employees with Indonesian citizenship.

Below is the composition of employees as of December 31, 2019, 2018 and 2017:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Employee Composition by Job Title*

Jabatan <i>Job Title</i>	2019	2018	2017
Manajer <i>Manager</i>	4	4	3
Supervisor/Staf <i>Supervisor/Staff</i>	10	10	11
Jumlah <i>Total</i>	14	14	14

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Employee Composition by Education Level*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2019	2018	2017
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	12	13	13
Diploma <i>Diploma Degree</i>	1	1	1
SMA <i>High School</i>	1	-	-
SMP <i>Junior High School</i>	-	-	-
SD <i>Primary School</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	14	14	14

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employee Composition by Age Group*

Usia <i>Age Group</i>	2019	2018	2017
41 – 50 tahun <i>years</i>	6	6	8
31 – 40 tahun <i>years</i>	6	6	5
> 30 tahun <i>years</i>	2	2	0
Jumlah <i>Total</i>	14	14	14

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status *Employee Composition by Status of Employment*

Status <i>Status of Employment</i>	2019	2018	2017
Karyawan tetap <i>Permanent employees</i>	14	14	14
Karyawan kontrak <i>Contract employees</i>	-	-	-
Karyawan outsource <i>Outsourced employees</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	14	14	14

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja *Employee Composition by Working Location*

Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	2019	2018	2017
Jakarta	14	14	14
Jumlah <i>Total</i>	14	14	14

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memberikan tunjangan dan fasilitas sebagai berikut:

1. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan.
2. Penggantian biaya makan dan transportasi bagi karyawan saat bekerja lembur.
3. Pemberian bonus tahunan berdasarkan kinerja masing-masing karyawan.

Welfare Facilities

The Company provides the following benefits and facilities:

1. *Reimbursement of medical expenses for employees.*
2. *Reimbursement of meal and transportation costs for employees while working overtime.*

Annual bonus awarded based on each employee's performance

Pelatihan

Selama tahun 2019 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

Training

During 2019 there is no training attended by the Board of Commissioners, Board of Directors or employees.

Tanggung Jawab Sosial dan Penghargaan

Social Responsibility and Awards

Tanggung Jawab Sosial

Sejak tahun 2016 pada setiap bulan puasa, Perseroan melaksanakan pemberian santunan anak yatim ke Pondok Pesantren Daarunnimah Tanjung Priok.

Social Responsibility

Since 2016 during each fasting month, the Company conducts orphan compensation to Pondok Pesantren Daarunnimah Tanjung Priok.

Penghargaan

Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan penghargaan untuk partisipasi aktifnya dalam "Pilot Project : Danamon Online Business Trade" yang diadakan oleh Bank Danamon Indonesia Tbk.

Awards

In 2017, the Company was awarded for its active participation in the "Pilot Project: Danamon Online Business Trade" held by Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tahun 2013, Perseroan mendapatkan penghargaan untuk partisipasi aktifnya dalam Seminar Nasional Teknik Jalan 2013 dengan tema "Mewujudkan Konektivitas Jaringan Jalan Trans Sumatera yang Efektif, Berkualitas dan Berkesinambungan" yang diadakan oleh Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia DPD HPJI se-Sumatera.

In 2013, the Company was awarded for its active participation in the 2013 National Seminar on Road Engineering with the theme "Realizing Effective, Quality and Sustainable Trans Sumatera Road Network Connectivity" held by the Indonesian Road Development Association DPD HPJI in Sumatera.



DISKUSI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

management discussion and analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

Perseroan bergerak dalam 3 bidang usaha perdagangan produk utama yaitu perdagangan besar aspal, geosintetik dan bahan baku pakan yaitu bungkil kedelai (*SoyBeans Meals*) dengan komposisi : aspal 65%, geosintetik 30% dan pakan ternak 5%.

A. Perdagangan Aspal

Pada segmen ini Perseroan menjual aspal yang diimpor dari negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Timur Tengah ataupun melalui pembelian lokal, untuk selanjutnya dijual kepada pelanggan BUMN karya dan swasta lainnya

Dengan laju pertumbuhan penduduk disertai dengan rencana pembangunan infrastruktur oleh pemerintah Indonesia dalam rangka membangun negeri guna mengejar ketertinggalan dalam hal perlunya pembangunan infrastruktur utama agar dapat bersaing dengan negara tetangga, maka sejak 5 tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah sangat ekspansif dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan. Rencana tersebut masih akan berlangsung hingga 5 tahun ke depan. Untuk itu diperlukan pemenuhan kebutuhan akan aspal. Hingga saat ini industri aspal dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan akan aspal, sehingga Indonesia masih harus mengimpor aspal dari beberapa negara. Saat ini Indonesia merupakan importir aspal terbesar ke-10 di dunia, di mana pada tahun 2018 Indonesia mencatat impor aspal sebesar USD 317 juta. Impor tersebut mayoritas berasal dari Singapura, Malaysia dan Thailand, tidak sedikit pula berasal dari Timur Tengah.

Satu-satunya produsen aspal minyak di Indonesia adalah Pertamina Bitumen, namun hingga saat ini Pertamina hanya mampu memproduksi

Overview of Operations Per Operating Segment

*The Company is engaged in 3 main product trading business areas namely large trade of asphalt, geosynthetics and feed raw materials namely soybean meal (*SoyBeans Meals*) with composition: asphalt 65%, geosynthetics 30% and animal feed 5%.*

A. Asphalt Trading

In this segment, the Company sells asphalt imported from neighboring countries such as Singapore, Malaysia and the Middle East or through local purchases, to further sell to other so-called so-called and private enterprises customers.

With the rate of population growth accompanied by an infrastructure development plan by the Indonesian government in order to build the country in order to catch up in terms of the need for major infrastructure development in order to compete with neighboring countries, then since the last 5 years, the Indonesian government has been very expansive in the construction of road and bridge infrastructure. The plan will still last for the next 5 years. Therefore, it is necessary to fulfill the need for asphalt. Until now, the domestic asphalt industry has not been able to meet the need for asphalt, so Indonesia still has to import asphalt from several countries. Indonesia is currently the 10th largest importer of asphalt in the world, where in 2018 Indonesia recorded asphalt imports of USD 317 million. The imports are mostly from Singapore, Malaysia and Thailand, not least from the Middle East.

The only oil asphalt producer in Indonesia is Pertamina Bitumen, but until now Pertamina has only been able to produce a maximum of 400

maksimum 400 ribu ton per tahun dari kebutuhan aspal sekitar 1 juta ton per tahun. Pada saat ini Perseroan hanya berkontribusi dalam pengadaan aspal sebanyak 15 ribu ton per tahun dan diharapkan dalam 5 tahun ke depan Perseroan mampu berkontribusi sebesar 10 persen atau sekitar 100 ribu ton per tahun.

Saat ini terdapat sekitar 18 (delapan belas) importir dan pemain aspal di Indonesia, di mana Perseroan harus bersaing dengan mereka. Di antara ke 18 importir dan pemain aspal di Indonesia tersebut, Perseroan menempati peringkat 10 besar dalam hal volume transaksi. Perseroan menargetkan bahwa dalam 5 tahun ke depan, Perseroan dapat masuk ke dalam pemain 5 besar di Indonesia.

Produksi dan Proses

Aspal adalah bahan hidro karbon yang bersifat melekat (*adhesive*), berwarna hitam kecoklatan dan tahan terhadap air. Aspal yang berasal dari alam atau dari pengolahan minyak bumi merupakan suatu cairan kental, berupa senyawa hidrokarbon dengan sedikit mengandung sulfur, oksigen, dan klor. Aspal sebagai bahan pengikat dalam perkerasan lentur mempunyai sifat viskoelastis. Aspal yang tampak padat pada suhu ruang, sebenarnya adalah cairan yang sangat kental. Aspal merupakan bahan yang sangat kompleks, dan secara kimia belum dikarakterisasi dengan baik. Kandungan utama aspal adalah senyawa karbon jenuh, dan tak jenuh, alifatik, dan aromatik yang mempunyai atom karbon sampai 150 per molekul. Atom-atom selain hidrogen dan karbon yang juga menyusun aspal adalah nitrogen, oksigen, belerang, dan beberapa atom lain. Secara kuantitatif, biasanya 80% massa aspal adalah karbon, 10% hidrogen, 6% belerang, dan sisanya oksigen, dan nitrogen, serta sejumlah renik besi, nikel, dan vanadium. Senyawa-senyawa ini sering dikelaskan atas aspalten (yang massa molekulnya kecil), dan malten (yang massa molekulnya besar). Biasanya aspal mengandung 5 sampai 25% aspalten. Sebagian besar senyawa di aspal adalah senyawa polar.

thousand tons per year of asphalt needs of about 1 million tons per year. At this time, the Company only contributes 15 thousand tons of asphalt per year and it is expected that in the next 5 years the Company will be able to contribute 10 percent or about 100 thousand tons per year.

There are currently about 18 (eighteen) importers and asphalt players in Indonesia, where the Company must compete with them. Among the 18 importers and asphalt players in Indonesia, the Company ranks in the top 10 in terms of transaction volume. The Company targets that within 5 years of epan, the Company can enter into the top 5 players in Indonesia.

Production and Process

Asphalt is a hydro-carbon material that is inherent (adhesive), black brownish color and resistant to water. Asphalt derived from nature or from petroleum processing is a viscous liquid, in the form of hydrocarbon compounds with little sulfur, oxygen, and clenbuterol. Asphalt as a binding material in bending hardening has viscoelastic properties. Solid-looking asphalt at room temperature, is actually a very viscous liquid. Asphalt is a very complex material and has not been chemically characterized properly. The main content of asphalt is saturated, and unsaturated, aliphatic, and aromatic carbon compounds that have carbon atoms of up to 150 per molecule. Atoms other than hydrogen and carbon that also make up asphalt are nitrogen, oxygen, sulfur, and several other atoms. Quantitatively, usually 80% of the asphalt mass is carbon, 10% hydrogen, 6% sulfur, and the rest is oxygen, and nitrogen, as well as a certain amount of iron, nickel, and vanadium. These compounds are often classed over asphaltene (whose molecular mass is small), and maltene (which is a large molecular mass). Usually asphalt contains 5 to 25% asphalt. Most of the compounds on the asphalt are polar compounds.

Jenis Aspal

Aspal yang digunakan sebagai bahan untuk pembuatan jalan terbagi atas dua jenis yaitu:

1. Aspal Alam

Menurut sifat kekerasannya dapat berupa:

- Batuan = Asbuton
- Plastis = Trinidad
- Cair = Bermuda

Menurut kemurniannya terdiri dari :

- Murni = Bermuda
- Tercampur dengan mineral = Asbuton + Trinidad

2. Aspal buatan.

Jenis aspal ini dibuat dari proses pengolahan minyak bumi, jadi bahan baku yang dibuat untuk aspal pada umumnya adalah minyak bumi yang banyak mengandung aspal.

Jenis dari aspal buatan antara lain adalah sebagai berikut:

Aspal yang digunakan dapat berupa aspal keras penetrasi 60 atau penetrasi 80 yang memenuhi persyaratan aspal keras. Jenis-jenisnya :

- Aspal penetrasi rendah 40/55, digunakan untuk jalan dengan volume lalu lintas tinggi, dan daerah dengan cuaca iklim panas.
- Aspal penetrasi rendah 60/70, digunakan untuk jalan dengan volume lalu lintas sedang atau tinggi, dan daerah dengan cuaca iklim panas.
- Aspal penetrasi tinggi 80/100, digunakan untuk jalan dengan volume lalu lintas sedang atau rendah, dan daerah dengan cuaca iklim dingin.
- Aspal penetrasi tinggi 100/110, digunakan untuk jalan dengan volume lalu lintas rendah, dan daerah dengan cuaca iklim dingin.

3. Aspal emulsi

Adalah aspal cair yang dihasilkan dengan cara mendispersikan aspal keras ke dalam air atau sebaliknya dengan bantuan bahan pengemulsi sehingga diperoleh partikel

Asphalt Type

Asphalt used as material for road making is divided into two types:

1. Natural Asphalt

According to the nature of the violence can be:

- Rock = Buton asphalt
- Plastic = Trinidad
- Liquid = Bermuda

According to its purity consists of:

- Pure = Bermuda
- Mixed with minerals = buton asphalt + Trinidad

2. Artificial asphalt.

This type of asphalt is made from petroleum processing process, so the raw material made for asphalt in general is petroleum that contains a lot of asphalt.

Types of artificial asphalt are as follows:

The asphalt used can be hard asphalt penetration 60 or penetration 80 that meets the hard asphalt requirements. Types:

- Low penetration asphalt 40/55, used for roads with high traffic volumes, and areas with hot climate weather.
- Low penetration asphalt 60/70, used for roads with medium or high traffic volumes, and areas with hot climate weather.
- Asphalt penetration is high 80/100, used for roads with medium or low traffic volume, and areas with cold climate weather.
- Asphalt penetration is high 100/110, used for roads with low traffic volume, and areas with cold climate weather.

3. Asphalt emulsion

It is liquid asphalt produced by dispersing hard asphalt into water or vice versa with the help of emulsifying materials so that it obtains asphalt particles that are positively

aspal yang bermuatan listrik positif (kationik), negatif (anionik) atau tidak bermuatan listrik (nonionik). Jenis-jenisnya adalah :

- a) Aspal emulsi anionik yaitu aspal cair yang dihasilkan dengan cara mendispersikan aspal keras ke dalam air atau sebaliknya dengan bantuan bahan pengemulsi anionik sehingga partikel-partikel aspal bermuatan ion-negatif.
- b) Aspal emulsi anionik mengikat cepat (*Rapid Setting* - RS) yaitu aspal emulsi bermuatan negatif yang aspalnya mengikat agregat secara cepat setelah kontak dengan agregat.
- c) Aspal emulsi anionik mengikat lebih cepat (*Quick Setting* - QS) yaitu aspal emulsi bermuatan negatif yang aspalnya mengikat agregat secara lebih cepat setelah kontak dengan agregat, meliputi : QS-1h (*Quick Setting-1*): Mengikat lebih cepat-1 keras (Pen 40-90).
- d) Aspal emulsi jenis mantap sedang yaitu aspal emulsi yang butir-butir aspalnya bermuatan listrik positif.
- e) Aspal emulsi kationik yaitu aspal cair yang dihasilkan dengan cara mendispersikan aspal keras ke dalam air atau sebaliknya dengan bantuan bahan pengemulsi jenis kationik sehingga partikel-partikel aspal bermuatan ion positif.
- f) Aspal emulsi kationik mengikat cepat (CRS) yaitu aspal emulsi bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air secara cepat setelah kontak dengan agregat.
- g) Aspal emulsi kationik mengikat lambat (CSS) yaitu aspal emulsi bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air secara lambat setelah kontak dengan agregat.
- h) Aspal emulsi kationik mengikat lebih cepat (CQS) yaitu aspal emulsi bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air secara lebih cepat setelah kontak dengan agregat.

charged (cationic), negative (anionic) or non-electrically charged (nonionic). The types are :

- a) *Anionic asphalt emulsion is liquid asphalt produced by dispersing hard asphalt into water or vice versa with the help of anionic emulsifying material so that the asphalt particles are ion-negative charged.*
- b) *Asphalt anionic emulsion binds quickly (Rapid Setting - RS) i.e. negatively charged asphalt emulsion whose asphalt binds the aggregate quickly after contact with the aggregate.*
- c) *Asphalt anionic emulsion binds faster (Quick Setting - QS) i.e. negatively charged asphalt emulsion whose asphalt binds the aggregate more quickly after contact with the aggregate, including: QS-1h (QuickSetting-1): Binds faster-1 hard (Pen 40-90).*
- d) *Asphalt emulsion of medium type is asphalt emulsion whose asphalt grains are positively electrically charged.*
- e) *Cationic emulsion asphalt is liquid asphalt produced by dispersing hard asphalt into water or vice versa with the help of cationic type emulsifying materials so that asphalt particles are positively charged with ions.*
- f) *Fast binding cationic emulsion (CRS) is a positively charged asphalt emulsion whose asphalt splits from water quickly after contact with the aggregate.*
- g) *Slow binding cationic emulsion (CSS) i.e. positively charged asphalt emulsion whose asphalt splits from water slowly after contact with aggregate*
- h) *Cationic emulsion asphalt binds faster (CQS) i.e. positively charged asphalt emulsion whose asphalt splits from water more quickly after contact with the aggregate.*
- i) *Medium binding cationic emulsion (CMS) asphalt is a positively charged asphalt emulsion whose asphalt splits*

- i) Aspal emulsi kationik mengikat sedang (CMS) yaitu aspal emulsi bermuatan positif yang aspalnya memisah dari air secara sedang setelah kontak dengan agregat.
- j) Aspal emulsi mantap cepat (*Cationic Rapid Setting – CRS*) yaitu aspal emulsi kationik yang partikel aspalnya memisah cepat dari air setelah kontak dengan agregat.
- k) Aspal emulsi mantap cepat (*Cationic Rapid Setting, CRS*) yaitu aspal emulsi kationik yang partikel aspalnya memisah cepat dari air setelah kontak dengan agregat aspal emulsi jenis kationik yang partikel aspalnya memisah dengan cepat dari air setelah kontak dengan udara

from water moderately after contact with the aggregate.

- j) *Asphalt emulsion steady fast (Cationic Rapid Setting – CRS) i.e. cationic emulsion asphalt whose asphalt particles split quickly from water after contact with aggregate.*

- k) *Fast steady asphalt emulsion (Cationic Rapid Setting, CRS) i.e. cationic emulsion asphalt whose asphalt particles split quickly from water after contact with asphalt aggregate emulsion type cationic whose asphalt particles split quickly from water after contact with air.*

Pemasaran

Saat ini Perseroan sudah melayani lebih dari 80 perusahaan kontraktor, baik yang berskala kecil sampai yang berskala besar dengan jenis-jenis produk antara lain:

- Bitumen / Aspal
- PEN 60/70 Curah
- PEN 60/70 Kemasan Drum
- Buton Curah
- Buton Bag

Perseroan mempunyai kriteria khusus untuk produk aspal guna memenuhi kebutuhan konsumen yaitu bandara Indonesia dan jalan tol yang hanya bisa menerima aspal produksi dari ESSO dan SHELL. Selain itu Perseroan memiliki beberapa pemasok yang selama ini selalu menyediakan kebutuhan barang Perseroan di antaranya Brentagg Pte Ltd, Summit Overseas Pte Ltd, Oci Corporation, HN Palmer Pte Ltd dan semua itu disalurkan ke seluruh Indonesia karena memang lokasi pekerjaan hanya di Indonesia dan sampai saat ini belum ada yang di luar Indonesia. Pelanggan yang dimiliki Perseroan selain perusahaan BUMN, juga perusahaan non-BUMN. Pelanggan perusahaan BUMN mendominasi sekitar 70% dari seluruh pendapatan Perseroan.

Marketing

Currently, the Company has served more than 80 contractor companies, both small and large-scale with various types of products, among others:

- *Bitumen / Asphalt*
- *PEN 60/70 Bulk*
- *PEN 60/70 Drum Packaging*
- *Bulon*
- *Bulon Bag*

The Company has special criteria for asphalt products to meet the needs of consumers, namely Indonesian airports and toll roads that can only accept asphalt production from ESSO and SHELL. In addition, the Company has several suppliers that have always provided the Company's goods needs including Brentagg Pte Ltd, Summit Overseas Pte Ltd, Oci Corporation, HN Palmer Pte Ltd and all of it is distributed throughout Indonesia because it is indeed a job site only in Indonesia and to date no one outside Indonesia. Customers owned by the Company in addition to state-owned enterprises, as well as non-state-owned enterprises. Customers of state-owned enterprises dominate about 70% of the Company's revenue.

Gambaran Pasar Aspal di Indonesia

Gambaran pasar aspal di Indonesia, ukuran pasar antara 800 kt sampai 1 juta ton/tahun dan pemerintah memproyeksikan sampai dengan 1,2 juta ton pada tahun 2018. Anggaran pemerintah 2015 – 2019 melalui Kementerian Pekerjaan Umum sebesar Rp 280 triliun atau sekitar USD 20 juta dan pemenuhan kebutuhan didapat dari lokal 300 kt/tahun dan impor 700 kt/tahun.

Potensi Permintaan Aspal di Indonesia 2015 – 2019

Berdasarkan data dari Kementerian Pekerjaan Umum Februari 2019 :

Overview of Asphalt Market in Indonesia

Indonesia asphalt market is estimated having the size is between 800 kt to 1 million tons/year and the government is projecting up to 1.2 million tons in 2018. Government budget 2015 – 2019 through the Ministry of Public Works amounting to Rp 280 trillion or about USD 20 million and fulfilled the needs obtained from local 300 kt/year and imports of 700 kt/year.

Potential Asphalt Demand in Indonesia 2015 – 2019

Based on data from the Ministry of Public Works February 2019 :

Infrastruktur yang sudah ada <i>existing infrastructure</i>	Sampai dengan <i>up to 2016</i> (km)
Jaringan jalan di Indonesia <i>roads in Indonesia</i>	488.181
Jalan nasional (bebas tol) <i>national roads (non-toll)</i>	47.017
Jalan Tol <i>toll roads</i>	976
Jalan Provinsi <i>province roads</i>	47.666
Jalan Kota/Desa <i>city/village roads</i>	392.521

Program pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur <i>infrastructure development and maintenance program</i>	2015 – 2019 (km)	Pengembangan baru <i>new development</i>
Konstruksi jalan baru <i>new road constructions</i>	1.000	Pelabuhan baru <i>new seaports</i> 24
Konstruksi jalan baru nasional <i>new national road constructions</i>	2.650	Zona industri <i>industrial zones</i> 15
Pemeliharaan jalan baru (bebas tol) <i>new road maintenance (non-toll)</i>	47.017	Bandara baru <i>new</i> 15
Pengembangan jalur kereta/jalan kota <i>railway/city road development</i>	15	
Jalan desa/kota <i>village/city roads</i>	500	

Anti Stripping Agent (Aditif untuk Aspal)

Indonesia yang beriklim tropis seringkali mengalami kerusakan jalan, Secara fakta hal ini disebabkan di antara oleh temperatur udara yang cukup tinggi dan terjadinya kelebihan beban lalu lintas (*overloading*), lebih dari 40% disebabkan oleh air. Biaya perbaikan jalan mahal. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemakaian material yang tepat dalam pembangunan dan pemeliharaan struktur jalan yang mampu menjawab tantangan kebutuhan jalan yang optimal sehingga konstruksi jalan raya di Indonesia semakin baik.

Anti Stripping Agent (Additives for Asphalt)

Indonesia's tropical climate often suffers road damage, in fact this is due to high air temperatures and overloading, more than 40% caused by water. The cost of road repairs is expensive. Therefore, it is necessary to use the right materials in the construction and maintenance of road structures that are able to answer the challenges of optimal road needs so that highway construction in Indonesia is better.

Salah satu bahan perkerasan konstruksi jalan raya adalah aspal tetapi dalam jalan proses pelayanannya aspal sering mengalami pengelupasan karena hilangnya ikatan atau adhesi dari suatu campuran aspal. Hal ini disebabkan oleh melemahnya ikatan antara agregat dan aspal. Kehilangan adhesi tersebut dapat menimbulkan beberapa jenis kerusakan perkerasan seperti alur, lipatan, bergelombang, *cracking*, dan mendorong terjadinya lepasan butiran. Oleh karena itu, meningkatkan ikatan antara agregat dan aspal dapat diatasi dengan bantuan yang disebut bahan aditif anti pengelupasan (*anti stripping agent*).

Faktor yang mempengaruhi aditif anti pengelupasan (*anti stripping agent additives*) antara lain:

1. Suhu aspal
2. Lamanya waktu tercampur di dalam aspal panas
3. Jenis *anti stripping agent*
4. Ketahanan panas dari *anti stripping agent*

Keuntungan aditif anti pengelupasan (*anti stripping agent additives*) antara lain adalah:

1. Meningkatkan ikatan antara aspal dan agregat, mengatasi masalah- masalah yang terjadi dengan adhesi campuran yang lemah sehingga dapat memperpanjang waktu pelapisan ulang.
2. Menghemat lebih dari 50 % biaya *maintenance*.
3. Meminimalkan kerusakan oleh air.
4. Mengurangi kebutuhan agregat halus dalam campuran dan memungkinkan seleksi jenis agregat yang lebih luas.
5. Mudah dicampur.
6. Pelapisan agregat yang lebih baik.
7. Melekat pada agregat kering maupun basah.
8. Memperpanjang umur pakai *hotmix*.
9. Tambahan biayanya sangat minimal

B. Perdagangan Geosintetik

Perseroan menjual produk geosintetik yang diimpor dari negara tetangga seperti China, Korea ataupun melalui pembelian lokal untuk

One of the hardening materials of highway construction is asphalt but in the road the process of service asphalt often undergoes exfoliation due to loss of bonding or adhesion of an asphalt mixture. This is due to the weakening of the bond between the aggregate and asphalt. The loss of adhesion can cause several types of hardening damage such as grooves, folds, wavy, cracking and encourage the release of granules. Therefore, increasing the bond between aggregate and asphalt can be overcome with the help of anti-stripping agent additives).

Factors that influence anti-stripping agent additives include:

1. *Asphalt temperature*
2. *Length of time mixed in hot asphalt*
3. *Type of anti-stripping agent*
4. *Heat resistance of anti-stripping agent*

The additive advantages of anti-stripping agent additives include:

1. *Improves the bond between asphalt and aggregate, addressing problems that occur with weak mixed adhesion so as to extend re-coating time.*
2. *Save more than 50% maintenance costs.*
3. *Minimize damage by water.*
4. *Reduces the need for fine aggregates in the mixture and allows for wider selection of aggregate types.*
5. *Easy to mix.*
6. *Better aggregate coating.*
7. *Attached to both dry and wet aggregates.*
8. *Extend the life of hotmix.*
9. *Minimum added cost.*

B. Geosynthetic Trading

The Company sells geosynthetic products imported from neighboring countries such as China, Korea or through local purchases to

selanjutnya dijual kepada pelanggan BUMN karya dan swasta lainnya.

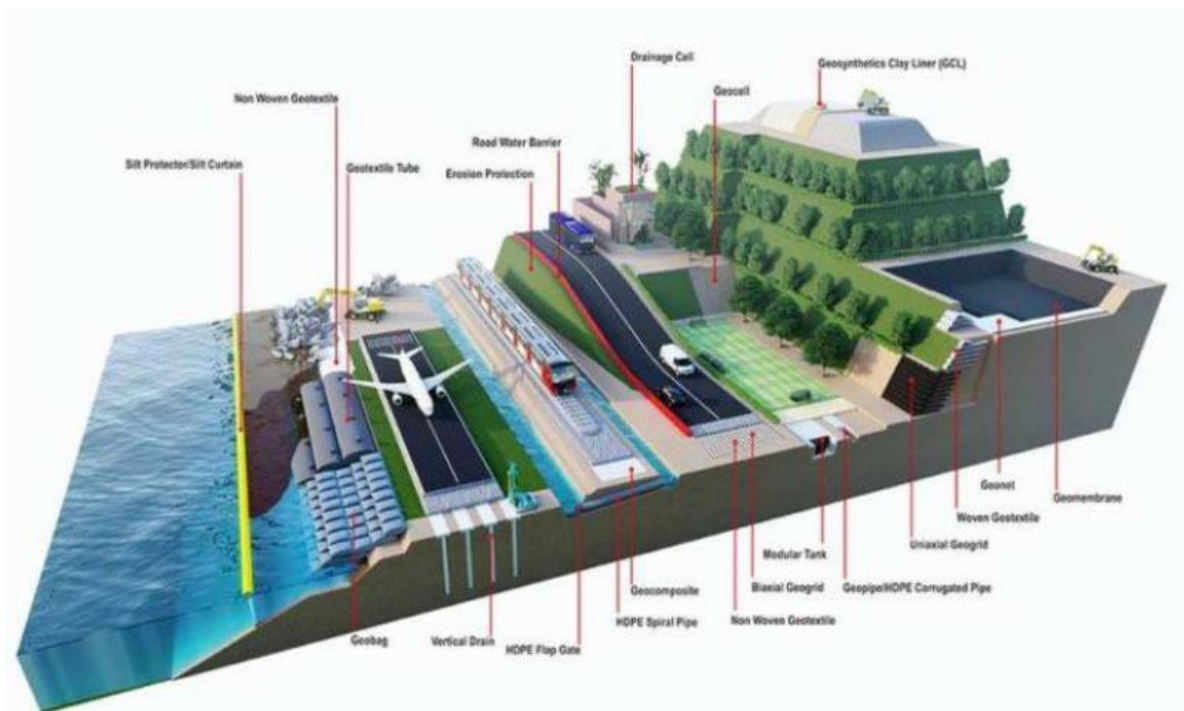
Untuk segmen geosintetik Perseroan melakukan perdagangan untuk produk Geotekstil, Geomembran, Geogrid, Geobag dan PVD.

Untuk geosintetik, Perseroan menjadi distributor untuk pabrikan dengan spesifikasi khusus seperti *High Strength* dan juga memiliki tim teknis/engineering yang profesional dan berpengalaman di bidangnya. Perseroan memiliki pemasok yang mendukung kebutuhan akan geosintetik di antaranya Daehyun Pte Ltd, Feicheng Lianyi Ltd, Taian Topsun Ltd.

further sell to other so-called and private so-called customers.

For geosynthetic segments the Company trades for Geotextile, Geomembran, Geogrid, Geobag and PVD products.

For geosynthetics, the Company becomes a distributor for manufacturers with special specifications such as High Strength and also has a professional technical /engineering team and experienced in the field. The Company has suppliers that support the need for geosynthetics including Daehyun Pte Ltd, Feicheng Lianyi Ltd, Taian Topsun Ltd.



Produk dan Proses

Geosintetik adalah material yang saat ini populer dalam proyek konstruksi di Indonesia terutama dalam pembangunan jalan di atas tanah lunak seperti di pulau Sumatera dan Kalimantan yang banyak terdapat tanah gambut. Selain itu geosintetik juga diaplikasikan sebagai filter pada konstruksi penahan gelombang baik di tepian pantai maupun lepas pantai.

Istilah geosintetik mengacu pada material sintetik yang digunakan dalam permasalahan geoteknik. Material sintetik merupakan hasil polimerisasi dari

Products and Processes

Geosynthetics is a material that is currently popular in construction projects in Indonesia especially in the construction of roads on soft land such as on the islands of Sumatera and Kalimantan which have a lot of peatland. In addition, geosynthetics are also applied as filters on wave retaining construction both on the coast and offshore.

The term geosynthetic refers to synthetic materials used in geotechnical problems. Synthetic materials are the result of polymerization of chemical or

industri-industri kimia atau minyak bumi. Penggunaan bahan sintetik ini berkaitan dengan sifat ketahanan (*durability*) material sintetik terhadap senyawa-senyawa kimia, pelapukan, keausan, sinar ultra violet dan mikroorganisme. Polimer utama yang digunakan untuk pembuatan geosintetik adalah Polyester (PET), Polyamide (PM), Polypropylene (PP), dan Polyethylene (PE).

Geosintetik atau yang biasa dikenal dengan geotekstil, banyak digunakan ahli teknik sipil untuk merekayasa suatu sifat media, antara lain tanah. Geosintetik ini adalah salah satu material bagian dari disiplin teknik tekstil yang semakin hari semakin pesat diaplikasikan di beberapa konstruksi sipil. Sifat-sifat tekstil yang berasal dari polimernya dan struktur atomnya dibuat sedemikian rupa untuk mendapatkan beberapa keuntungan dan fungsi. Beberapa pendapat mengatakan bahwa ke depan geotekstil akan menggantikan fungsi logam-logam seperti besi untuk merekayasa konstruksi seperti jembatan, pondasi, bangunan, bendungan dan lain sebagainya.

Geosintetik yang ada terdiri dari berbagai jenis dan diklasifikasikan dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

1. Geotekstil, bahan lulus air dari anyaman (*woven*) atau tanpa anyaman (*non woven*) dari benang-benang atau serat-serat sintetik yang digunakan dalam pekerjaan tanah.
2. Geogrid, produk geotekstil yang berupa lubang-lubang berbentuk segi empat (*geotextile grid*) atau lubang berbentuk jaring (*geotextile net*), biasanya terbuat dari bahan Polyester (PET) atau *High Density Polyethylene* (HDPE).
3. Geofabric, semua produk geosintetik yang berbentuk lembaran.
4. Geocomposite, kombinasi dua atau lebih tipe geosintetik.
5. Geomembrane, geosintetik yang bersifat *impermeable* atau tidak tembus air, biasanya dibuat dari bahan *High Density Polyethylene* (HDPE).
6. Geocell, berbentuk sel-sel sebagai bahan penahan erosi atau perkuatan, terbuat dari bahan *High Density Polyethylene* (HDPE).

petroleum industries. The use of synthetic materials is related to the durability of synthetic materials against chemical compounds, weathering, wear, ultraviolet light and microorganisms. The main polymers used for geosynthetic manufacturing are Polyester (PET), Polyamide (PM), Polypropylene (PP), and Polyethylene (PE).

Geosynthetics, commonly known as geotextiles, are widely used by civil engineers to engineer media properties, such as soil. This geosynthetic is one of the materials and part of the discipline of textile engineering that is increasingly rapidly applied in some civil constructions. The textile properties derived from its polymers and its atomic structure are made in such a way as to gain some advantages and functions. Some opinions say that in the future geotextiles will replace the function of metals such as iron to engineer constructions such as bridges, foundations, buildings, dams and so on.

Existing geosynthetics consist of different types and are classified in the following forms:

1. *Geotextile, water-passing material from woven(woven) or without woven (nonwoven) of yarns or fibers- synthetic fibers used in soil work.*
2. *Geogrid, a geotextile product in the form of rectangular holes (geotextile grid) or net-shaped holes (geotextile net), usually made of Polyester (PET) or High-Density Polyethylene (HDPE) materials.*
3. *Geofabric, all geosynthetic products in the form of sheets.*
4. *Geocomposite, a combination of two or more geosynthetic types.*
5. *Geomembrane, a geosynthetic that is impermeable or non-translucent, is usually made from High Density Polyethylene (HDPE) materials.*
6. *Geocell, shaped in the form of cells as an erosion or strengthening retaining material, is made of High-Density Polyethylene (HDPE) material.*
7. *Geotube, an elongated tube-shaped used in coastal areas.*
8. *Geobag, in the form of a sack as a strengthener.*

7. Geotube, berbentuk tabung memanjang yang digunakan di daerah pantai.
8. Geobag, berbentuk karung sebagai perkuatan.

Geotekstil

Geotekstil meliputi *woven* (tenun) dan *non woven* (tanpa tenun). Tenun dihasilkan dari 'interlaying' antara benang-benang melalui proses tenun, sedangkan *non woven* dihasilkan dari beberapa proses seperti: *heat bonded* (dengan panas), *needle punched* (dengan jarum), dan *chemical bonded* (menggunakan bahan kimia). Baik *woven* maupun *non woven* dihasilkan dari benang dan serat polimer terutama : polypropylene, poliester, polyethylene dan polyamide. Sebenarnya geotekstil pada awalnya dibuat dari berbagai bahan seperti serat-asli (kertas, filter, papan kayu, bambu), misalnya penggunaan *jute* untuk percepatan konsolidasi sebagai pengganti pasir sebagai bahan drainase (*vertical drain*) yang banyak dilakukan di India atau dilakukan di Belanda dengan menggunakan serat filter.

Perkuatan tanah lunak juga menggunakan papan-papan kayu atau anyaman bambu yang ditempatkan di atas tanah lunak (jaman Romawi kuno dan juga di Kalimantan Indonesia). Hanya bahan organik tersebut mudah lapuk sehingga umur konstruksi tidak dapat lama kecuali bahan dari bambu atau kayu yang apabila berada dalam air secara terus menerus akan bersifat permanen.

Penanganan Longsoran

Salah satu aplikasi geotekstil adalah untuk penanganan longsoran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penanggulangan longsoran dengan bahan geosintetik atau geotekstil pada ruas jalan sebagai perkuatan timbunan jalan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Geosintetik atau geotekstil sebagai separator, yaitu mencegah bercampurnya agregat pilihan dengan lapisan asli tanah lunak.
2. Geosintetik atau geotekstil sebagai perkuatan tanah dasar, yang mana material geosintetik atau geotekstil memiliki properti kekuatan tarik yang melawan pergerakan tanah dasar baik mengembang ataupun menyusut.

Geotextile

Geotextiles woven include woven and non-woven. Weaving is produced from 'interlaying' between threads through the weaving process, while non-woven is produced from several processes such as: heat bonded (with heat), needle punched (with needle), and chemical bonded (using chemicals). Both woven and non-woven are produced from yarn and polymer fibers especially : polypropylene, polyester, polyethylene and polyamide. Actually, geotextile was originally made from various materials such as fiber-original (paper, filter, wooden plank, bamboo), for example the use of jute for acceleration of consolidation as a substitute for sand as a drainage material (vertical drain) which is widely done in India or done in the Netherlands using filter fibers.

Soft soil strengtheners also use wooden planks or bamboo weans placed on soft soil (ancient Roman times and also in Indonesian Borneo). Only the organic material is easily weathered so that the construction life cannot be long except bamboo or wood material that if in water continuously will be permanent

Avalanche Management

One of the geotextile applications is for avalanche handling. Some studies have shown that avalanche management with geosynthetic or geotextile materials on the road as a strengthened road heap has the following functions:

1. *Geosynthetic or geotextile as a separator, i.e. prevents the mixing of preferred aggregates with the original layer of soft soil.*
2. *Geosynthetic or geotextile as a ground soil strengthener, where geosynthetic or geotextile material has a tensile force property that fights the movement of the ground base either expands or shrinks.*
3. *Geosynthetic or geotextile as a temporary or permanent road slope strengthener.*

3. Geosintetik atau geotekstil sebagai perkuatan lereng jalan sementara atau permanen.
4. Geomembrane sebagai perkuatan pada bahu jalan, yang berfungsi untuk mencegah perubahan kadar air pada tanah dasar karena geomembran mempunyai sifat kedap air, tahan pelapukan terhadap zat kimia tanah, dan organisme pembusukan dalam tanah, selain itu mempunyai tahanan terhadap kekuatan tarik terhadap longsoran, daya tahan terhadap sobek, dan daya tahan coblos yang tinggi.
5. Geotekstil *non woven* atau tanpa tenunan yang terbuat dari serat polypropylene melalui proses *needle punched* adalah cocok untuk aplikasi pada tanah dasar yang banyak mengandung sisa-sisa tanaman karena mempunyai daya tahan coblos yang lebih tinggi dibandingkan dengan bahan lainnya. Di samping itu geotekstil *non woven* memiliki sifat hidrolik properti yang lebih bagus sehingga bisa sekaligus berfungsi sebagai filter yang hanya melarutkan air tanpa membawa agregat tanah.

Langkah-langkah perhitungan adalah:

1. Penentuan beban yang bekerja di ruas jalan.
2. Analisa stabilitas internal dengan menghitung: tebal lapis perkuatan tanah, panjang geotekstil di depan dan di belakang bidang longsor, panjang total geotekstil bidang longsor, panjang overlap bahan perkuatan, panjang overlap bahan perkuatan, analisis stabilitas lereng, stabilitas terhadap perkuatan dukung tanah.

Pemasaran

Secara garis besar area geografis cakupan perusahaan adalah proyek proyek infrastruktur di Indonesia baik proyek pemerintah maupun swasta. Untuk distribusi area segmen bisnis aspal mencakup pulau sumatera dan Sulawesi, sedangkan untuk distribusi area segmen bisnis geotekstil mencakup pulau sumatera dan jawa.

Dengan lebih dari 9 (sembilan) tahun pengalaman di bisnis ini beserta dengan operasionalnya, Perseroan mempunyai beberapa sales point yang

4. *Geomembrane as a strengthener on the shoulder of the road, which serves to prevent changes in water levels in the ground base because geomembrane has watertight properties, weathering resistance to soil chemicals, and organisms' decay in the soil, in addition to having resistance to the tensile force, resistance to tears, and high tear resistance.*
5. *Geotextile non-woven or weaving made of polypropylene fiber through needle punched process is suitable for application on ground base that contains a lot of plant remains because it has higher tear resistance compared to other materials. In addition, non-woven geotextiles have better properties hydraulic properties so that it can simultaneously serve as a filter that only dissolves water without carrying soil aggregates.*

The calculation steps are:

1. *Determination of the load that works on the road.*
2. *Internal stability analysis by calculating: thick layer of soil strengthens, length of geotextile in front and behind landslide field, total geotextile length of landslide field, length of overlap of strengthened material, length of overlap of strengthened material, analysis of slope stability, stability to strengthen ground support.*

Marketing

Geographically the Company's infrastructure projects in Indonesia covers both government and private projects. For distribution of the asphalt business segment area covers the islands of Sumatra and Sulawesi, while for the distribution of the geotextile business segment area covers the islands of Sumatra and Java.

With more than nine (9) years of experience in this business along with its operations, the Company has several sales points spread across Indonesia

tersebar di Indonesia mulai dari Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Jakarta, Surabaya dan Palu. Di setiap *sales point* terdapat kantor perwakilan yang menunjang operasional dan pemasaran. Untuk wilayah Pekanbaru, Surabaya, Sumatera Barat dan Palu terdapat gudang yang digunakan untuk menampung stok yang akan didistribusikan kepada pelanggan.

ranging from Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Jakarta, Surabaya and Palu. In each sales point there is a representative office that supports operations and marketing. For Pekanbaru, Surabaya, West Sumatra and Palu areas there are warehouses used to hold stock that will be distributed to customers.



C. Perdagangan Bahan Baku Pakan – Bungkil Kedelai

Perseroan menjual bahan baku pakan yang dibeli dari lokal untuk dijual kepada pembeli swasta seperti PT Nestle Indonesia. Penjualan Perseroan dalam segmen ini adalah *Soy Bean Meal (SBM)/Dried Distillers grains with soluble (DDGS)*

SBM dan DDGS merupakan usaha awal Perseroan dengan pelanggan utama adalah PT Nestle Indonesia. Dalam perjalanannya Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Nestle Indonesia sebagai salah satu produsen susu terbesar di Indonesia dan dunia. Kerjasama meliputi pengadaan pakan ternak untuk koperasi susu PT Nestle yang tersebar di pulau Jawa. Dengan tingkat

C. Feed Raw Materials Trade – Soy Bean Meal

The Company sells raw materials purchased from local to be sold to private buyers such as PT Nestle Indonesia. The Company's sales in this segment are Soy Bean Meal (SBM)/Dried Distillers Grains with Soluble (DDGS)

SBM and DDGS are the Company's initial businesses with the main customers being PT Nestle Indonesia. In its journey the Company cooperated with PT Nestle Indonesia as one of the largest dairy producers in Indonesia and the world. The cooperation includes the procurement of animal feed for PT Nestle milk cooperatives spread across

konsumsi masyarakat Indonesia yang terus naik karena pengurangan kemiskinan masyarakat, diharapkan kerjasama Perseroan dengan PT Nestle Indonesia dapat berkembang lebih besar. Ke depan Perseroan berencana akan terus menambah kapasitas agar dapat memenuhi peningkatan permintaan pasar sesuai dengan kapasitas dan target peningkatan dari segmen ini.

SBM

SBM adalah produk sampingan dari proses pengolahan minyak kedelai. *Soy Bean Meal* mengandung protein kasar tertinggi (sekitar 44 – 45%) dibandingkan pakan dari biji – bijian pada umumnya. Dalam proses pembuatan minyak kedelai, yang diambil hanyalah sedikit bagian dari kedelai, dan sisanya diolah menjadi bentuk bungkil dengan menggiling ampas kedelai yang dihasilkan, sehingga menjadi seperti bubuk kasar yang kita kenal dengan SBM atau *Soy Bean Meal* ini. Komposisi nutrisi ditentukan oleh jumlah serpihan kulit ari, atau sekam yang ditambahkan ke dalam ampas serta sisa minyak yang masih tertinggal. *Soy Bean Meal* juga mengandung berbagai macam asam amino esensial, dan merupakan merupakan sumber lisin, metionin, isoleusin, leusin, arginine, glisin, dan treonin.

Soy Bean Meal sangatlah ideal untuk suplemen protein dalam pakan ternak, selain itu *Soy Bean Meal* juga merupakan salah satu produk yang mendominasi pasar.

Untuk hal ini, ada beberapa alasan. Selain karena tingginya kandungan protein, konsistensi kandungan nutrisi dan ketersediaannya sepanjang tahun membuat *Soy Bean Meal* menjadi produk unggulan. Karena para peternak menginginkan pakan dengan energi tinggi, *Soy Bean Meal* juga memiliki nilai lebih, karena tidak ada pakan protein dari tanaman yang mengandung protein lebih tinggi dari *Soy Bean Meal*. Ditambah lagi, tidak ada pembatasan jumlah penggunaan *Soy Bean Meal* untuk pakan ternak. Hal inilah yang membuat *Soy Bean Meal* menjadi bahan baku utama penyusun ransum ternak.

Meskipun *Soy Bean Meal* merupakan produk limbah dari pengolahan kedelai, namun

Java. With Indonesia's consumption rate continuing to rise due to poverty reduction, it is hoped that the Company's cooperation with PT Nestle Indonesia can grow larger. In the future, the Company plans to continue to increase capacity in order to meet the increasing market demand in line with the capacity and upgrade targets of this segment.

SBM

SBM is a byproduct of the soybean oil processing process. Soy Bean Meal contains the highest coarse protein (about 44 – 45%) than feed from grains in general. In the process of making soybean oil, taken is only a small part of soybeans, and the rest is processed into the form of meal by grinding the resulting soybean sing, thus becoming like the coarse powder we know with this SBM or Soy Bean Meal. The composition of nutrients is determined by the amount of skin flakes, or chaff added to the waste as well as the remaining oil that is still left behind. Soy Bean Meal also contains a wide range of essential amino acids, and is a source of lysine, methionine, isoleucine, leucine, arginine, glycine, and threonine.

Soy Bean Meal is ideal for protein supplements in animal feed, in addition Soy Bean Meal is also one of the products that dominates the market.

For this, there are several reasons. In addition to its high protein content, consistency of nutritional content and availability throughout the year make Soy Bean Meal a superior product. Because farmers want high energy feed, Soy Bean Meal also has more value, because there is no protein feed from plants that contain higher protein than Soy Bean Meal. Plus, there is no limit to the amount of use of Soy Bean Meal for animal feed. This is what makes Soy Bean Meal the main raw material of livestock ration constituents.

Although Soy Bean Meal is a waste product from soybean processing, the advantages prove that Soy

keunggulan - keunggulan yang dimiliki membuktikan bahwa *Soy Bean Meal* mampu diandalkan sebagai pakan ternak dewasa ini. Ada produk selain *Soy Bean Meal* yang juga merupakan sumber protein, seperti *corn gluten meal* (CGM), *meat bone meal* (MBM) serta tepung ikan, yang bisa digunakan dalam meracik pakan ternak sehingga didapatkan kandungan protein yang diinginkan. Penggunaan *Soy Bean Meal* sendiri sangat tergantung pada stok barang dan harga di pasaran. Sebagai contoh ketika tepung ikan jarang digunakan karena langka dan harga melambung tinggi, maka penggunaan *Soy Bean Meal* untuk pakan ternak bisa mencapai 15 - 20%.

DDGS

DDGS adalah produk sampingan dari industri ethanol. DDGS sendiri diambil dari singkatan *Dried Distillers grains with soluble*, produk ini didapatkan dari proses pembuatan ethanol, yang hanya menggunakan sari pati jagung dan sorgum biji-bijian, sedangkan nutrisi yang tersisa seperti serat, protein, dan minyak, merupakan produk sampingan bernutrisi tinggi yang digunakan untuk memproduksi pakan ternak yang kini kita kenal dengan DDGS. DDGS sangat dihargai dalam industri pakan ternak, baik ternak ruminansia maupun unggas. Karena DDGS kaya akan saripati biji-bijian, protein ragi sisa, energi, mineral dan vitamin.

Di samping itu, DDGS merupakan protein yang dapat dicerna dengan mudah, dan merupakan sumber energi yang baik untuk ternak sapi, dapat dimasukkan sebanyak 20-30% rasio campuran pakan ternak kering (belum termasuk air). DDGS juga bisa digunakan untuk pakan unggas dan pakan ternak ruminansia, dan merupakan pakan sapi yang bernilai tinggi baik untuk ternak penghasil susu, atau penghasil daging. Bahkan di Amerika utara, lebih dari 80% dari DDGS yang tersedia, digunakan dalam pakan ruminansia. Hal ini menunjukkan bahwa, penggunaan DDGS dalam pakan ternak, terbukti memiliki keunggulan.

Hal ini tentu sangat berpengaruh bagi para peternak yang kesulitan mendapatkan jagung impor dengan harga terjangkau, terutama karena penggunaan komoditas jagung yang kini makin bergeser untuk produksi ethanol, di samping

Bean Meal is reliable as animal feed today. There are products besides Soy Bean Meal which is also a source of protein, such as corn gluten meal (CGM), meat bone meal (MBM) and fishmeal, which can be used in blending animal feed so that it gets the desired protein content. The use of Soy Bean Meal itself depends heavily on the stock of goods and the price on the market. For example, when fishmeal is rarely used because it is scarce and prices soar, then the use of Soy Bean Meal for animal feed can reach 15 - 20%.

DDGS

DDGS is a byproduct of the ethanol industry. DDGS itself is taken from the abbreviation Dried Distillers grains with soluble, this product is obtained from the process of making ethanol, which uses only corn starch juice and sorghum grains, while the remaining nutrients such as fiber, protein, and oil, are highly nutritious byproducts used to produce animal feed that we now know with DDGS. DDGS is highly valued in the animal feed industry, both ruminated and poultry livestock. Because DDGS is rich in whole grains, residual yeast proteins, energy, minerals and vitamins.

In addition, DDGS is a protein that can be digested easily, and is a good source of energy for cattle, can be included as much as 20-30% ratio of dry animal feed mixture (excluding water). DDGS can also be used for poultry feed and ruminantia animal feed, and is a high-value cow feed for either dairy-producing livestock, or meat producers. Even in north America, more than 80% of DDGS is available, used in ruminantia feed. This suggests that the use of DDGS in animal feed, is proven to have an advantage.

This is certainly very influential for farmers who have difficulty obtaining imported corn at affordable prices, especially because of the increasingly shifting use of corn commodities for ethanol production, in addition to the constraints faced due to the hampered distribution of local

karena kendala yang dihadapi karena terhambatnya distribusi jagung lokal. Karena pergeseran penggunaan komoditas jagung ini, sudah dipastikan produksi DDGS sebagai produk sampingan dari pembuatan ethanol, juga akan melimpah ruah. Namun, kepercayaan peternak di Indonesia, sepertinya harus dipupuk untuk mulai mempertimbangkan DDGS sebagai pakan ternak, selain karena penggunaannya yang tidak berbahaya, kandungan nutrisi didalamnya juga patut dipertimbangkan. Dengan lancarnya distribusi DDGS, diharapkan industri ternak di Indonesia mampu berkembang pesat.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga menargetkan untuk melakukan kerjasama dengan produsen susu lain di Indonesia dan juga mengincar pasar lain selain produsen susu, seperti produsen pakan ternak dan peternak langsung. Kebutuhan bahan baku pakan terhadap produksi susu atau peternakan lainnya masih sangat terbuka lebar. Susu sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dalam mencukupi kebutuhan gizi masyarakat, karena susu bernilai gizi tinggi dan mempunyai komposisi zat gizi lengkap dengan perbandingan gizi yang sempurna, sehingga mempunyai nilai yang sangat strategis. Susu sebagai salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh generasi muda terutama usia sekolah. Penduduk Indonesia pada usia wajib sekolah cukup besar yaitu 38% dan laju pertumbuhan 1,49% per tahun, Diperkirakan kebutuhan susu untuk memenuhi konsumsi generasi usia wajib sekolah tersebut sebanyak 4,6 juta ton pertahun, sedangkan penyediaan susu baru dapat mencapai 2,1 juta ton. Hal ini merupakan indikasi bahwa peluang untuk mengembangkan industri susu di masa mendatang cukup baik. Namun demikian produksi susu sapi perah sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan susu dalam negeri, sehingga masih melakukan impor susu sebanyak 60-70%.

Untuk itu dikarenakan faktor kebutuhan pakan ternak sapi perah untuk tata laksana pakan masih harus terus dibenahi dengan diberikannya pakan yang kaya akan protein dan karbohidrat, SBM dan DDGS serta pakan alternatif lainnya masih sangat terbuka lebar untuk pasar di Indonesia. Oleh sebab

corn. Due to the shifting use of this corn commodity, it has been confirmed that the production of DDGS as a byproduct of the manufacture of ethanol, will also be abundant. However, the trust of farmers in Indonesia, seems to be nurtured to start considering DDGS as animal feed, in addition to its harmless use, the nutritional content in it is also worth considering. With the smooth distribution of DDGS, it is expected that the livestock industry in Indonesia can grow rapidly.

In conducting its business, the Company also targets to cooperate with other dairy producers in Indonesia and also target other markets besides dairy producers, such as animal feed producers and farmers directly. The need for feed raw materials for milk production or other farms is still very wide open. Dairy milk is one of the most important food ingredients in meeting people's nutritional needs, because milk is of high nutritional value and has a complete nutritional composition with a perfect nutritional comparison, so it has very strategic value. Milk as one of the sources of animal protein needed by the younger generation is mainly school age. Indonesia's population at the mandatory school age is 38% and the growth rate is 1.49% per year, it is estimated that the need for milk to meet the consumption of the school's mandatory age generation is 4.6 million tons per year, while the supply of new milk can reach 2.1 million tons. This is an indication that the opportunities to develop the dairy industry in the future are quite good. Nevertheless, the production of dairy milk until now has not been able to meet the needs of domestic milk, so it still imports milk as much as 60-70%.

Therefore, due to the need for dairy feed for feed implementation, it must still be improved by the given feed rich in protein and carbohydrates, SBM and DDGS and other alternative feeds are still very wide open to the market in Indonesia. Therefore, the Company that is concentrating one of its businesses as a provider of animal feed is predicted still very good prospects in the future. The Company will increase the volume of animal feed trading by

itu Perseroan yang memang konsentrasi salah satunya bisnisnya sebagai penyedia pakan ternak diprediksi masih sangat bagus prospeknya di masa depan. Perseroan akan memperbesar volume perdagangan pakan ternak dengan mengembangkan diversifikasi produk di bidang pakan ternak.

developing diversification of products in the field of animal feed.

Peran Perseroan Dalam Pembangunan Infrastruktur

The Company's Role in Infrastructure Development

Perseroan memiliki 3 bisnis inti utama yaitu aspal, geosintetik dan bahan baku pakan. Kebutuhan bahan baku ini masih sangat besar sejalan dengan pengembangan proyek-proyek infrastruktur. Sejalan dengan visi pemerintah untuk pembangunan proyek infrastruktur yang besar, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pemasok yang berkualitas, profesional dan mengutamakan kepuasan pelanggan kepada perusahaan BUMN karya tersebar seperti Hutama Karya, Waskita Karya, Wijaya Karya, Adhi Karya. Hal itu juga Perseroan lakukan kepada kontraktor swasta lainnya dengan orientasi kepada kepuasan pelanggan.

The Company has 3 main core businesses namely asphalt, geosynthetics and feed raw materials. The needs of these raw materials are still very large in line with the development of infrastructure projects. In line with the government's vision for the construction of large infrastructure projects, the Company is committed to becoming a qualified, professional supplier and prioritizing customer satisfaction to state-owned enterprises such as Hutama Karya, Waskita Karya, Wijaya Karya, Adhi Karya. It also does to other private contractors with an orientation to customer satisfaction.

Melihat kondisi tersebut Perseroan berusaha mengambil peluang bisnis dengan berusaha membeli dan mengimpor kedua produk tersebut mengacu kepada spek dan kebutuhan pasar di Indonesia. Agar bisa memberikan kualitas, varian produk, dan tentunya harga yang kompetitif, Perseroan berusaha mencari dan bekerja sama dengan para pemasok dan juga produsen, baik lokal maupun luar negeri untuk produk bitumen/aspal dan geosintetik dan juga produk-produk penunjang proyek konstruksi lainnya.

Seeing these conditions, the Company seeks to take business opportunities by trying to buy and import both products in reference to the spec and needs of the market in Indonesia. In order to provide quality, product variants, and of course competitive prices, the Company strives to find and cooperate with suppliers and also manufacturers, both local and overseas mapun for bitumen/asphalt and geosynthetic products as well as other construction project supporting products.

Hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dan pihak pemasok selama kurang lebih 9 tahun, menempatkan Perseroan sebagai agen produsen dari aspal dan geosintetik. Penunjukkan agen aspal Shell dari Singapura untuk daerah Aceh dan Pekanbaru, serta geosintetik dari produsen Korea membuat posisi Perseroan sebagai pemasok utama untuk BUMN karya dan swasta tersebut. Ditambah pula dengan hubungan dengan pihak pembeli yang terjalin sangat baik, membuat komunikasi yang cair dan baik yang pada akhirnya meningkatkan penjualan perseroan.

The good relationship that is established between the Company and the supplier for approximately 9 years, placing the Company as the manufacturer's agent of asphalt and geosynthetics. The appointment of Shell asphalt agents from Singapore for Aceh and Pekanbaru, as well as geosynthetics from Korean manufacturers made the Company's position as the main supplier for state-owned enterprises and private enterprises. Coupled with the relationship with the buyer that is intertwined very well, making communication liquid and good that ultimately increases the company's sales.

Dengan diversifikasi produk Perseroan berupa geosintetik dan aspal yang digunakan dalam

By diversifying the Company's products in the form of geosynthetics and asphalt used in infrastructure

pembangunan infrastruktur, Perseroan menawarkan solusi yang lengkap kepada pemasok untuk permasalahan teknis yang terkait dengan pembangunan jalan dan jembatan. Didukung tim teknis dan desain Perseroan, Perseroan berusaha untuk terus berkomitmen pada kepuasan pelanggan dan menyukseskan program infrastruktur pemerintah.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang relatif tinggi, keperluan lahan untuk tempat tinggal dan aktivitas lahan juga turut meningkat. Reklamasi pantai dan lahan berair lainnya merupakan salah satu alternatif yang cukup banyak diterapkan selain membuka lahan baru ke arah daerah perbukitan.

Namun seringkali pekerjaan reklamasi ini menemui beberapa kendala seperti tanah dasar yang lunak dengan daya dukung yang rendah dan potensi penurunan konsolidasi yang besar dan lama, gelombang laut yang tinggi yang berpotensi menyebabkan terjadi abrasi baik selama masa konstruksi maupun masa pelayanan.

Penggunaan material geosintetik sebagai salah satu alternatif material pendukung pada pekerjaan reklamasi di Indonesia masih terbatas, para pemilik proyek dan pelaksana proyek cenderung lebih menyukai menggunakan metode konvensional. Padahal penggunaan geosintetik dapat memberikan keuntungan dan kemudahan dalam pelaksanaan proyek, yang juga sudah banyak diterapkan di berbagai negara lain. Beberapa keuntungan dari penggunaan material geosintetik pada pekerjaan reklamasi pantai dengan kondisi tanah dasar yang lunak di antaranya adalah pelaksanaan pekerjaan yang lebih cepat, pengurangan kehilangan material timbunan ke dalam tanah dasar yang lunak dan biaya pemeliharaan yang lebih rendah.

Perseroan berkomitmen turut membantu proyek-proyek infrastruktur di Indonesia yang dalam beberapa tahun belakangan ini sangat digalakkan oleh pemerintah dalam rangka mengejar ketertinggalannya dibandingkan negara lain. Perseroan terus mendukung pengadaan semua proyek yang memerlukan geosintetik serta juga membantu dalam hal *design engineering*nya jika diperlukan oleh proyek. Komitmen kerja tuntas dalam hal memperbaiki kondisi tanah adalah tugas Perseroan di semua area di Indonesia.

development, the Company offers suppliers a complete solution to technical problems related to the construction of roads and bridges. Supported by the Company's technical and design team, the Company strives to continue to commit to customer satisfaction and to the ratification of government infrastructure programs.

Along with the relatively high population increase, the need for land for housing and land activity also increased. The reclamation of beaches and other watery land is one of the alternatives that is quite widely applied in addition to opening new land towards hilly areas.

But often this reclamation work encounters some obstacles such as soft ground with low carrying capacity and the potential for large and long consolidation reductions, high ocean waves that have the potential to cause abrasion during both construction and service life.

The use of geosynthetic materials as one of the alternative supporting materials in reclamation work in Indonesia is still limited, project owners and project implementers tend to prefer to use conventional methods. Although the use of geosynthetics can provide advantages and convenience in the implementation of projects, which have also been widely applied in various other countries. Some of the advantages of using geosynthetic materials in coastal reclamation work with soft ground conditions include faster implementation of work, reduction of stockpile material loss into soft base soil and lower maintenance costs.

The Company is committed to assisting infrastructure projects in Indonesia which in recent years has been strongly encouraged by the government in order to pursue its lag compared to other countries. The Company continues to support the procurement of all projects that require geosynthetics as well as assist in the design of its engineering if necessary by the project. Complete work commitment in terms of improving soil condition is the Company's duty in all areas of Indonesia.

Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan dagang (*trading company*), persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan, haruslah ditelaah dari masing-masing produk inti yang dijual oleh Perseroan.

Produk yang dijual Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) bagian:

1. Aspal/Bitumen
2. Geosintetik
3. Soy Bean Meal (SBM)/Dried Distillers grains with soluble (DDGS)

Perseroan memiliki beberapa pesaing usaha untuk aspal di antaranya adalah PT Jaya Trade, PT Multi Trading Pratama, PT Aspal Bangun Sarana, PT Berkah Mulia Mandiri sedangkan untuk geosintetik juga memiliki beberapa pesaing usaha di antaranya adalah PT Pandu Ekuator, PT Teknindo Geosistem, PT Tetrasa Geosinindo.

Melalui hasil analisa eksternal terdapat faktor-faktor yang menjadi ancaman perusahaan yaitu: peningkatan persaingan yang disebabkan turunnya margin industri yang sama, depresiasi nilai tukar Rupiah khususnya terhadap USD, kondisi ekonomi global, kondisi ekonomi dalam negeri yang menyebabkan turunnya konsumsi, hambatan proyek infrastruktur dalam negeri secara internal maupun eksternal, kenaikan harga minyak dunia yang menyebabkan harga turunannya naik seperti aspal.

Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan adalah ketertinggalan proyek infrastruktur di Indonesia dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Singapura. Ditambah dengan konsumsi penduduk Indonesia yang secara konstan naik dengan PDB naik sekitar 5% per tahun. Kekuatan perusahaan yang harus disyukuri adalah adanya hubungan baik dengan pembeli seperti BUMN Karya dan pembeli swasta. Di samping itu, hubungan baik dengan pihak pemasok yang sudah terjalin lama kurang lebih 9 tahun.

Kebutuhan aspal di Indonesia mencapai 1 juta ton per tahun yang dipasok dari domestik dan impor. Sebagai satu-satunya produsen aspal di Indonesia, PT Pertamina hanya mampu memasok sekitar 300-350

Business Competition

As a trading company, the business competition faced by the Company, must be reviewed from each of the core products sold by the Company. The Products sold by the Company are divided into three (3) parts:

- 1. Asphalt/Bitumen*
- 2. Geosynthetics*
- 3. Soy Bean Meal (SBM)/Dried Distillers grains with soluble (DDGS)*

The Company has several business competitors for asphalt including PT Jaya Trade, PT Multi Trading Pratama, PT Aspal Bangun Sarana, PT Berkah Mulia Mandiri while for geosynthetics also has several business competitors including PT Pandu Equator, PT Teknindo Geosistem, PT Tetrasa Geosinindo.

Through external analysis there are factors that are the threat of the company: increased competition caused by the decrease in the same industry margin, depreciation of Rupiah exchange rate especially against USD, global economic conditions, domestic economic conditions that cause decreased consumption, obstacles to domestic infrastructure projects internally and externally, rising global oil prices that cause the price of derivatives to rise such as asphalt.

The opportunity that can be utilized by the company is the lag of infrastructure projects in Indonesia compared to neighboring countries such as Malaysia, Singapore. Coupled with Indonesia's constantly rising population consumption with GDP rising about 5% per year. The strength of the company to be grateful for is the good relationship with buyers such as SOEs Karya and private buyers. In addition, good relations with suppliers that have been established for about 9 years.

The need for asphalt in Indonesia reaches 1 million tons per year supplied from domestic and imported. As the only asphalt producer in Indonesia, PT Pertamina is only able to supply about 300-350 thousand tons per year.

ribu ton per tahun. Kebutuhan lainnya terpaksa harus didatangkan dari negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Thailand bahkan dari Timur Tengah. Dengan jumlah pemain aspal sekitar 18 perusahaan di Indonesia (sumber: Internal Perseroan), Perseroan fokus untuk market Indonesia Timur yang secara potensial masih membutuhkan banyak sekali pembangunan jalan dan jembatan. Didukung oleh sumber daya manusia yang baik dan hubungan baik dengan BUMN karya, saat ini Perseroan memasok sekitar 15 ribu ton per tahun kepada BUMN karya dan swasta. Dengan berubahnya status perusahaan menjadi terbuka, diharapkan secara gradual dalam lima tahun ke depan Perseroan dapat memasok sekitar 100 ribu ton per tahun. Bahkan bukan tidak mungkin dalam 10 tahun ke depan, Perseroan dapat memproduksi aspal di Indonesia. Apalagi ditambah dengan kerjasama dengan produsen aspal terkemuka di dunia seperti Esso dan Shell, Perseroan ditunjuk menjadi agen pemasaran di Banda Aceh dan Padang. Modal ini menjadikan perseroan mempunyai keunggulan kompetitif di sisi produk.

Hubungan baik Perseroan dengan beberapa prinsipal utama produsen geosintetik yang mempunyai kualitas produk yang sangat baik menjadikan Perseroan mempunyai keunggulan kompetitif dari sisi kualitas. Ditambah juga dengan penunjukan sebagai agen untuk proyek tertentu di Indonesia menjadikan Perseroan sebagai pemasok utama untuk BUMN karya.

PT Nestle Indonesia sudah menjalin kerjasama dengan Perseroan sebagai pemasok bahan baku ternak untuk koperasi susu mereka. Saat ini, Perseroan memasok kurang lebih 500 MT bahan baku ternak PT Nestle Indonesia walaupun mereka meminta untuk lebih. Target yang ingin dicapai oleh Perseroan adalah mampu memasok 4000 MT dalam 5 tahun ke depan. Sampai saat ini, Indonesia masih membutuhkan bahan baku pakan ternak yang harus diimpor dari negara lain seperti Amerika Serikat, Australia, Brasil. Iklim yang kurang sesuai untuk memproduksi kedelai, biji matahari, gandum dan sebagainya mengharuskan Indonesia harus mengimpor dari negara tersebut. Bahan baku ternak yang diimpor kebanyakan digunakan untuk *feed mill industry*, peternakan sapi perah, peternakan ayam dan industri lainnya.

Other necessities had to be brought in from neighboring countries such as Malaysia, Singapore, Thailand even from the Middle East. With about 18 asphalt players in Indonesia (source: Internal Company), the Company focuses on the East Indonesia market which potentially still needs a lot of road and bridge construction. Supported by good human resources and good relations with state-owned enterprises, the Company currently supplies approximately 15 thousand tons per year to state-owned enterprises and private enterprises. With the change in the company's status to open, it is expected gradually in the next five years that the Company can supply about 100 thousand tons per year. It is possible that in the next 10 years, the Company can produce asphalt in Indonesia. Moreover, coupled with cooperation with the world's leading asphalt producers such as Esso and Shell, the Company was appointed as a marketing agent in Banda Aceh and Padang. This capital makes the company have a competitive advantage on the product side.

The Company's good relationship with some of the main principals of geosynthetic manufacturers who have excellent product quality makes the Company have a competitive advantage in terms of quality. Coupled with the appointment as an agent for certain projects in Indonesia makes the Company as the main supplier for so-called state-owned enterprises.

PT Nestle Indonesia has established a partnership with the Company as a supplier of livestock raw materials to their dairy cooperatives. Currently, the Company supplies approximately 500 MT of PT Nestle Indonesia's livestock raw materials even though they ask for more. The target that the Company wants to achieve is to be able to supply 4000 MT in the next 5 years. Until now, Indonesia still needs animal feed raw materials that must be imported from other countries such as USA, Australia, Brazil. A less suitable climate for producing soybeans, sun seeds, wheat and so on requires Indonesia to import from that country. Imported livestock raw materials are mostly used for feed mill industry, dairy farms, chicken farms and other industries.

Data Penjualan Per Segmen Operasi

Operasional Perseroan dibagi atas segmen aspal, geosintetik, SBM/DDGS. Berikut adalah informasi segmen pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada periode ini, segmen usaha yang memberikan kontribusi pendapatan Perseroan terbesar adalah SBM/DDGS dengan kontribusi sebesar 39,91%, segmen geosintetik sebesar 33,65% dan segmen aspal memberikan kontribusi sebesar 26,43% dari total pendapatan Perseroan sebesar Rp 39.340 Juta.

Sales Data Per Operating Segment

The Company's operations are divided into asphalt, geosynthetic, SBM/DDGS segments. Here is segment information for the period ended December 31, 2019 and 2018.

In this period, the business segment that contributed the Company's largest revenue was SBM/DDGS with a contribution of 39.91%, geosynthetic segment of 33.65% and asphalt segment contributed 26.43% of the Company's total revenue of Rp 39,340 Million.

Keterangan <i>Descriptions</i>	Segmen Operasi <i>Operating Segments</i>							
	Aspal <i>asphalt</i>		Geosintetik <i>geosynthetic</i>		SBM/DDGS		Total	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pendapatan <i>Income</i>	10,399	29,790	13,239	7,481	15,702	285	39,340	37,556
Kontribusi pada Pendapatan <i>Contribution to Income</i>	26,43%	79,32%	33,65%	19,92%	39,91%	0,76%	100%	100%

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance Analysis*

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Diyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at 31 December 2019, and 2018

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description	
ASET					ASSETS	
Aset Lancar					Current Assets	
Kas dan setara kas	766,427,935	791,847,881	-	25,419,946	-3%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17,863,931,851	7,646,463,290	10,217,468,561	134%	Trade receivables	
Piutang lain-lain	990,000,000	348,800,000	641,200,000	184%	Other receivables	
Persediaan	17,914,417,709	27,283,507,478	-	9,369,089,769	-34%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1,564,696,762	2,680,503,791	-	1,115,807,029	-42%	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7,568,972,956	7,568,972,956			100%	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	46,668,447,213	38,751,122,440	7,917,324,773	20%	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar					Non-current assets	
Aset tetap	12,475,825,808	11,146,139,420	1,329,686,388	12%	Fixed assets	
Aset pajak tangguhan	271,354,282	255,493,577	15,860,705	6%	Deferred tax assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar	12,747,180,090	11,401,632,997	1,345,547,093	12%	Total Non-current Assets	
Jumlah Aset	59,415,627,303	50,152,755,437	9,262,871,866	18%	Total Assets	

Jumlah Aset

Jumlah Aset konsolidasian Perseroan per akhir 2019 adalah sebesar Rp 59.415 juta naik sebesar 18% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 50.152 juta didukung oleh kenaikan pada aset lancar di tahun 2019.

Total Assets

The Total Consolidated Assets of the Company as of the end of 2019 amounted to Rp 59,415 million, an increase of 18% compared to the end of 2018 of Rp 50,152 million supported by an increase in current assets in 2019.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per akhir 2019 adalah sebesar Rp 46.668 juta meningkat 20% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp. 38.751 juta. Peningkatan ini didukung adanya kenaikan jumlah piutang dan adanya biaya dibayar dimuka pada tahun 2019.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan per akhir 2019 adalah sebesar Rp 766 juta turun sebesar 3% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 791 juta.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 17.863 juta naik sebesar 134% atau sebesar Rp 10.217 juta dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 7.646 juta. Sebagian besar piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek (1-30 hari).

Persediaan

Persediaan Perseroan terdiri dari produk aspal, geotextile, geogrid, drum aspal dan SBM & DDGS. Jumlah persediaan Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 17.914 juta atau turun sebesar 34% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 27.283 juta. Penurunan terjadi pada persediaan aspal, geotextile dan SBM & DDGS.

Biaya Dibayar di Muka

Jumlah biaya dibayar di muka Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 7.568 juta dan tidak terdapat biaya dibayar dimuka pada akhir 2018.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 12.747 juta naik sebesar 12% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 11.401 juta disebabkan peningkatan pada aset tetap di tahun 2019.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 12.475 juta turun sebesar 12% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 11.146 juta.

Current Assets

The company's total current assets as of the end of 2019 amounted to Rp 46,668 million, an increase of 20% compared to the end of 2018 of Rp. 38,751 million. This increase was supported by an increase in the number of receivables and the amount paid upfront in 2019.

Cash and Cash Equivalents

The amount of cash and cash equivalents of the Company as of the end of 2019 amounted to Rp 766 million decreased by 3% compared to the end of 2018 amounting to Rp 791 million.

Trade Receivables

The total amount of the Company's trade receivables at the end of 2019 amounted to Rp 17,863 million, an increase of 134% or Rp 10,217 million compared to the end of 2018 of Rp 7,646 million, the majority of which was short-term receivables (1-30 days).

Supplies

The Company's inventory consists of asphalt products, geotextile, geogrid, asphalt drum and SBM & DDGS. The Company's total inventory at the end of 2019 amounted to Rp 17,914 million or decreased by 34% compared to the end of 2018 which amounted to Rp 27,283 million. The decline occurred in asphalt, geotextile and SBM & DDGS inventories.

Prepayment

The total prepayment of the Company at the end of 2019 amounted to Rp 7,568 million and there were no upfront fees at the end of 2018.

Non-Current Assets

The total non-current assets of the Company at the end of 2019 amounted to Rp 12,747 million, an increase of 12% compared to the end of 2018 of Rp 11,401 million due to an increase in fixed assets in 2019.

Fixed Assets

The total amount of the Company's fixed assets at the end of 2019 amounted to Rp 12,475 million decreased by 12% compared to the end of 2018 amounting to Rp 11,146 million.

Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 271 juta atau meningkat sebesar 6% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 255 juta.

Deferred Tax Assets

The amount of deferred tax assets at the end of 2019 was Rp 271 million or increased by 6% compared to the end of 2018 amounting to Rp 255million.

Liabilitas *Liabilities*

Diyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

LIABILITAS	2019	2018	+/-	+/- (%)	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	5,216,417,053	5,583,234,869	-366817816	-7%	Trade payables
Pinjaman Bank	20,500,000,000	19,511,920,255	988079745	5%	Bank loan
Utang pajak	1,542,590,888	2,775,578,525	-1232987637	-44%	Taxes payable
Utang lain lain		1,244,706,264	-1244706264	-100%	Other payables
Jumlah Liabilities Jangka Pendek	27,259,007,941	29,115,439,913	-1856431972	-6%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan paska kerja	980,983,500	958,698,000	22,285,500	2%	Post employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	980,983,500	958,698,000	22,285,500	2%	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	28,239,991,441	30,074,137,913	-1,834,146,472	-6%	Total Liabilities

Total Liabilitas

Pada akhir 2019 jumlah liabilitas Perseroan adalah Rp 28,239 juta atau turun sebesar 6% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 30,074 juta didukung penurunan liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities

At the end of 2019 the company's total liabilities were Rp 28,239 million or decreased by 6% compared to the end of 2018 amounting to Rp 30,074 million supported by a decrease in short-term liabilities.

Liabilities Jangka Pendek

Pada akhir 2019 jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 27.259 juta atau turun 6% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 29.115 juta didukung penurunan utang pajak dan utang lain lain pada tahun 2019.

Short-Term Liabilities

At the end of 2019 the amount of the Company's short-term liabilities was Rp 27,259 million or decreased by 6% compared to the end of 2018 which amounted to Rp 29,115 million supported by a decrease in tax debt and other debts in 2019.

Utang Usaha

Pada akhir 2019 jumlah utang usaha Perseroan adalah sebesar Rp 5.216 juta atau turun 7% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 5.583 juta. Utang usaha Perseroan timbul dari transaksi pembelian barang dagangan dari pihak ketiga dalam bentuk mata uang Rupiah.

Business Debt

At the end of 2019, the amount of the Company's business debt amounted to Rp 5,216 million or decreased by 7% compared to the end of 2018 amounting to Rp 5,583 million. The Company's business debt arises from the purchase of merchandise from third parties in the form of Rupiah.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada akhir 2019 jumlah pinjaman bank Perseroan adalah sebesar Rp 20.500 juta naik sebesar 5% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 19.511 juta. Sampai dengan 31 Desember 2019 Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 2.371 juta ke Bank Danamon Syariah. Dan telah melakukan pembayaran bagi hasil Rp 88 juta ke Bank Syariah Mandiri. Namun pada tahun 2019 Perseroan juga mendapatkan persetujuan fasilitas pembiayaan dari Danamon Syariah.

Short Term Loans

At the end of 2019, the amount of the Company's bank loans amounted to Rp 20,500 million, an increase of 5% compared to the end of 2018 of Rp 19,511 million. As of December 31, 2019, the Company has made a principal payment of Rp 2,371 million to Bank Danamon Syariah. And has made a payment of Rp 88 million to Bank Syariah Mandiri. However, in 2019 the Company also obtained approval of financing facilities from Danamon Syariah.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir 2019 jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan Rp 980 juta atau 2% lebih tinggi dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 958 juta, peningkatan karena adanya peningkatan pada liabilitas imbalan paska kerja.

Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Liabilitas imbalan paska kerja Perseroan merupakan imbalan pasti yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Jumlah liabilitas imbalan paska kerja Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 980 juta naik sebesar 2% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 958 juta.

Long-Term Liabilities

At the end of 2019 the company's total long-term liabilities were Rp 980 million or 2% higher than at the end of 2018 which amounted to Rp 958 million, an increase due to an increase in post-employment benefit liabilities.

Post-Employment Benefit Liabilities

The Company's post-employment benefit liabilities are defined benefit calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The total post-employment benefit liabilities of the Company at the end of 2019 amounted to Rp 980 million, an increase of 2% compared to the end of 2018 of Rp 958 million.

Ekuitas Equity

Diyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

EKUITAS	2019	2018	+/-	+/- (%)	EQUITY
Modal saham	29,736,000,000	1,136,000,000	28,600,000,000	2518%	Share capital
Penghasilan komprehensif lain	311,382,500	278,132,000	33,250,500	12%	Other comprehensive income
Saldo laba	1,128,253,362	18,664,485,524	17,536,232,162	-94%	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	31,175,635,862	20,078,617,524	11,097,018,338	55%	Total Equity

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Pada akhir tahun 2019 Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 31.175 juta lebih tinggi sebanyak 55% dibandingkan per akhir 2018 didukung oleh peningkatan modal saham sebesar 2518% pada tahun 2019.

The Company's equity consists of share capital, other comprehensive income and retained earnings. At the end of 2019, the Company's equity was Rp 31,175 million higher at 55% compared to the end of 2018, supported by a 2518% increase in share capital in 2019.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income Table

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
31 December 2019 and 2018

Diyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan I

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description
Penjualan	39,340,046,784	37,555,560,459	1,784,486,325	4.75%	Sales
Beban pokok penjualan	- 31,509,251,254	- 30,074,877,903	- 1,434,373,351	4.77%	Cost of goods sold
Laba Kotor	7,830,795,530	7,480,682,556	350,112,974	4.68%	Gross Profit
Beban penjualan	- 499,501,192	- 906,672,180	407,170,988	-44.91%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	- 6,305,327,633	- 2,797,588,450	- 3,507,739,183	125.38%	General and admin expenses
Laba Usaha	1,025,966,705	3,776,421,926	2,750,455,221	-72.83%	Operating income
Pendapatan (beban) diluar usaha-neto	- 381,023,026	- 2,000,913,743	1,619,890,717	-80.96%	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	644,943,679	1,775,508,183	1,130,564,504	-63.68%	Income before tax
Pajak Penghasilan	- 181,175,842	- 497,580,910	316,405,068	-63.59%	Income Tax
Laba Bersih	463,767,837	1,277,927,273	814,159,436	-63.71%	Net Income
Penghasilan komprehensif lain	33,250,500	278,132,000	244,881,500	-88.05%	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan	497,018,338	1,556,059,273	1,059,040,935	-68.06%	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar	15,596	1,124,936	1,109,340	-98.61%	Net profit per basic shares

Penjualan

Penjualan Perseroan merupakan penjualan dari produk aspal, geotextile, geogrid, geomembrane dan SBM & DDGS. Jumlah Penjualan Perseroan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 39.340 juta atau 4,75% lebih tinggi dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 37.555 juta didukung oleh peningkatan pada penjualan SBM & DDGS.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 31.509 juta naik sebanyak 4,77% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 30.074 juta. Peningkatan disebabkan kenaikan persediaan pada produk geotextiles dan SBM & DDGS.

Laba Kotor dan Marjin Laba Kotor

Laba kotor merupakan selisih antara penjualan dengan beban pokok penjualan yang tercatat sebesar Rp 7.830 juta di akhir 2019 turun sebesar 4,68% dibandingkan akhir 2018 yang sebesar Rp 7.480 juta. Marjin laba kotor Perseroan adalah sama sebesar 20% pada tahun 2019 dan 2018.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 499 juta turun sebesar 45% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 906 juta. Penurunan didukung turunnya biaya pengangkutan, jasa & komisi.

Beban umum dan administrasi pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 6.305 juta meningkat sebanyak 125% dibandingkan akhir 2018 yang sebesar Rp 2.797 juta. Hal ini disebabkan naiknya jasa profesional, beban operasional dan adanya beban pengurusan IPO.

Laba Usaha

Pada akhir 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp 1.025 juta turun tajam sebesar 73% dibandingkan per akhir 2018 yang sebesar Rp 3.776 juta. Hal ini disebabkan tingginya beban umum dan administrasi pada tahun 2019.

Sales

The Company's sales are sales of asphalt, geotextile, geogrid, geomembrane and SBM & DDGS products. The Total Sales of the Company at the end of 2019 was Rp 39,340 million or 4.75% higher than at the end of 2018 which amounted to Rp 37,555 million supported by an increase in sales of SBM & DDGS.

Cost of Sales

The Company's cost of sales at the end of 2019 was Rp 31,509 million, an increase of 4.77% compared to the end of 2018 of Rp 30,074 million. The increase was due to increased inventories in geotextiles and SBM & DDGS products.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Gross profit was the difference between sales and cost of sales recorded at Rp 7,830 million at the end of 2019 decreased by 4.68% compared to the end of 2018 amounting to Rp 7,480 million. The Company's gross profit margin is the same as 20% in 2019 and 2018.

Sales Expenses, General and Administrative Expenses

Sales expenses at the end of 2019 amounted to Rp 499 million decreased by 45% compared to the end of 2018 amounting to Rp 906 million. The decrease was supported by lower freight, services & commission costs.

General and administrative expenses at the end of 2019 amounted to Rp 6,305 million an increase of 125% compared to the end of 2018 amounting to Rp 2,797 million. This is due to the increase in professional services, operating expenses and the burden of managing IPOs.

Operating Profit

At the end of 2019, the Company posted an operating profit of Rp 1,025 million, a sharp decrease of 73% compared to the end of 2018 of Rp 3,776 million. This is due to the high general and administrative burdens in 2019.

Pendapatan (Beban) di Luar Usaha - Neto

Jumlah beban di luar usaha Perseroan di akhir 2019 adalah sebesar Rp 381 juta, turun tajam sebesar 81% dibandingkan akhir 2018 yang sebesar Rp 2.000 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Berkenaan dengan faktor-faktor yang telah disampaikan diatas, laba sebelum pajak Perseroan di akhir 2019 adalah sebesar Rp 644 juta, turun sebesar 64% dibandingkan di 2018 yang sebesar Rp 1.775 juta.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan di akhir 2019 turun sebesar 64% atau sebesar Rp 316 juta dari Rp 497 juta menjadi sebesar Rp 181 juta.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Di akhir 2019, Perseroan mencatat jumlah penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp 33 juta turun sebesar 88% dibandingkan sebesar Rp 278 juta di tahun 2018. Pada tahun 2018 terdapat penghasilan komprehensif lain karena perbedaan nilai tukar USD/IDR.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di akhir 2019 adalah sebesar Rp 497 juta turun 68% dibandingkan sebesar Rp 1.556 juta di 2018 karena tingginya beban umum dan administrasi.

Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Nilai Utuh)

Laba bersih per saham dasar Perseroan adalah sebesar Rp 15.596 turun sebesar 99% dari Rp 1.124.936 di tahun 2018 karena adanya peningkatan jumlah saham disetor pada tahun 2019.

Arus Kas Konsolidasian *Consolidated Cash Flows*

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Perseroan di tahun 2019 minus mencapai Rp 8.148 juta terutama terjadi karena penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 28.481 juta dikurangi pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 30.075 juta dan beban operasi sebesar Rp 5.376 juta.

Out-of-Business Income (Expenses) - Net

The total expenses of the Company's business at the end of 2019 amounted to Rp 381 million, a sharp decrease of 81% compared to the end of 2018 of Rp 2,000 million.

Earnings Before Income Tax

With regard to the factors mentioned above, the Company's pre-tax profit at the end of 2019 was Rp 644 million down by 64% compared to Rp 1,775 million in 2018.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense at the end of 2019 decreased by 64% or Rp 316 million from Rp 497 million to Rp 181 million.

Other Comprehensive Income

At the end of 2019, the Company recorded another total comprehensive income of Rp 33 million decreased by 88% compared to Rp 278 million in 2018. In 2018 there are other comprehensive income due to the difference in USD/IDR exchange rate.

Total Comprehensive Income for the Year

The total comprehensive profit for the Company at the end of 2019 was Rp 497 million decreased by 68% compared to Rp 1,556 million in 2018 due to high general and administrative expenses.

Net Income per Basic Share (In Whole Value)

Net income per basic share of the Company was Rp 15,596, down 99% from Rp 1,124,936 in 2018 due to an increase in the number of paid-up shares in 2019.

Net Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Flow from the Company's Operating Activities in 2019 was minus Rp 8,148 million mainly due to customer revenue of Rp 28,481 million minus payments to suppliers of Rp 30,075 million and operating expenses of Rp 5,376 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp 2.220 juta karena adanya pembelian aset tetap sebesar Rp 2.220 juta.

Cash Flows from Investment Activities

Cash flow from the Company's investment activities in 2019 reached Rp 2,220 million due to the purchase of fixed assets amounting to Rp 2,220 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp 10.343 juta terutama disebabkan adanya tambahan modal disetor sebesar Rp 28.600 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp 18.000 juta.

Cash Flows from Funding Activities

Cash flow from the Company's funding activities in 2019 reached Rp 10,343 million mainly due to additional paid-up capital of Rp 28,600 million and dividend payment of Rp 18,000 million.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan di akhir 2019 tercatat sebesar Rp 766 juta atau 3% turun dari posisi pada awal tahun yang sebesar Rp 791 juta.

Cash and Cash Equivalents

The amount of cash and cash equivalents of the Company at the end of 2019 was recorded at Rp 766 million or 3% down from the position at the beginning of the year amounting to Rp 791 million.

Diyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	- 8,148,516,060	- 2,214,131,273	- 5,934,384,787	268%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	- 2,220,278,058	- -	- 2,220,278,058	100%	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari pendanaan	10,343,374,172	492,036,000	9,851,338,172	2002%	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih pada kas dan setara kas	- 25,419,946	- 1,722,095,273	1,696,675,327	-99%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	791,847,881	2,513,943,153	- 1,722,095,272	-69%	Cash and cash equivalents, beginning of the period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	766,427,935	791,847,880	- 25,419,945	-3%	Cash and Cash Equivalents, End of the Period

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio

RATIO PROFITABILITAS	2019	2018	PROFITABILITY RATIOS
Laba kotor terhadap penjualan bersih	19.91%	19.92%	Gross profit to net sales (gross profit margin)
Laba usaha terhadap penjualan bersih	2.61%	10.06%	Operating income to net sales (operation income margin)
Laba bersih terhadap penjualan bersih	1.18%	3.40%	Net income to net sales (net profit margin)
Laba bersih terhadap jumlah aset	0.78%	2.55%	Net income to total assets (return on assets)
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	1.49%	6.36%	Net income to total equity (return on equity)

Rasio profitabilitas menunjukkan apakah Perseroan mampu untuk memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai pemegang saham.

The profitability ratio indicates whether the Company is able to utilize its resources to generate profit and shareholder value.

Laba bersih terhadap jumlah aset turun dari 2,55% di tahun 2018 menjadi 0,78% di tahun 2019, hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan masih bisa mengoptimalkan sumber dayanya.

Net profit against total assets decreased from 2.55% in 2018 to 0.78% in 2019, indicating that the Company can still optimize its resources.

Rasio Lancar dan Solvabilitas *Current Ratio and Solvency*

RASIO LANCAR, SOLVABILITAS	2019	2018	CURRENT , SOLVABILITY RATIO
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	171%	133%	Current ratio
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	91%	150%	Deb to equity ratio
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	48%	60%	Debt ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	210%	167%	Solvency ratio
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	66%	97%	Debt to equity ratio
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	1.49%	6.36%	Return on Equity

Rasio lancar

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu memenuhi kewajiban lancar dengan memanfaatkan aset lancarnya yang meningkat menjadi 171% dibandingkan 133% di tahun 2018.

Current ratio

Throughout 2019, the Company is able to meet current liabilities by utilizing its current assets which increased to 171% compared to 133% in 2018.

Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan turun dari 150% di tahun 2018 menjadi 91% di tahun 2019, sementara itu rasio liabilitas terhadap aset turun dari 60% di tahun 2018 menjadi 48% di tahun 2019 sejalan dengan kenaikan rasio solvabilitas dari 167% di tahun 2018 menjadi 210% di tahun 2019.

Solvency Ratio

The Company's liabilities-to-equity ratio fell from 150% in 2018 to 91% in 2019, while the ratio of liabilities to assets fell from 60% in 2018 to 48% in 2019 in line with the increase in the solvency ratio from 167% in 2018 to 210% in 2019.

Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas

Dengan adanya peningkatan modal dan pembayaran pokok utang di tahun 2019, rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan turun dari 97% di tahun 2018 menjadi 66% di tahun 2019.

Loan-to-Equity Ratio

With the increase in capital and principal repayment of debt in 2019, the Company's loan-to-equity ratio decreased from 97% in 2018 to 66% in 2019.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Penagihan antara 3 – 4 bulan

Average Billing Timeframe

Collection between 3 – 4 months

Struktur Permodalan *Capital Structure*

Deskripsi	Jumlah Modal	Nominal Saham	Jumlah Saham	% kepemilikan
Description	Total Capital	Par Value	Total Shares	% ownership
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	110,000,000,000	1,000,000	110,000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Shares</i>	29,736,000,000	1,000,000	29,736	
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	29,736,000,000	1,000,000	29,736	
Pemegang Saham				
Akam	14,919,000,000	1,000,000	14,919	50.17%
Shareholders				
Hidayat Winardi	14,817,000,000	1,000,000	14,817	49.83%

Di tahun 2019, pemegang saham Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 2.000 juta menjadi Rp 110.000 juta yang terdiri dari 110.000 saham, melakukan konversi laba Perseroan menjadi modal saham (*stock dividend*) sebesar Rp 18.000 juta dan melakukan penambahan modal saham secara

In 2019, the Company's shareholders increased their basic capital from Rp 2,000 million to Rp 110,000 million consisting of 110,000 shares, converted the Company's profit into stock dividend of Rp 18,000 million and increased the share capital in cash amounting to Rp 10,600 million. This strategy is

tunai sebesar Rp 10.600 juta. Strategi ini dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019 tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan dan tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan Publik

Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari OJK dengan Nomor S-17/D-04/2020, tanggal 31 Januari 2020, terkait tanggal efektif Penawaran Umum Perdana Saham PT Agro Yasa Lestari Tbk.

Target & Pencapaian 2019

Saat ini, Perseroan memasok kurang lebih 500 MT bahan baku ternak PT Nestle Indonesia walaupun mereka meminta untuk lebih. Target yang ingin dicapai oleh Perseroan adalah mampu memasok 4000 MT dalam 5 tahun ke depan.

Prospek Bisnis dan Target 2020

Ke depan Perseroan berencana masuk ke industri manufaktur untuk produksi material geosintetik sendiri. Dengan diversifikasi produk Perseroan berupa geosintetik dan aspal yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur, Perseroan menawarkan solusi yang lengkap kepada pemasok untuk permasalahan teknis yang terkait dengan pembangunan jalan dan jembatan. Didukung tim teknis dan desain Perseroan, Perseroan berusaha untuk terus berkomitmen pada kepuasan pelanggan dan menyukseskan program infrastruktur pemerintah.

Tidak hanya di bidang infrastruktur, Perseroan yang awalnya bergerak di bisnis agribisnis juga tetap mengembangkan sayap bisnisnya di bidang pakan ternak. Jalanan kerjasama yang sudah terjalin dengan PT Nestle Indonesia tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Ke depannya, diversifikasi produk di

intended to maintain business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Material Bonds for Capital Goods Investment

During 2019 there is no material capital goods investment commitment made by the Company and there is no investment of capital goods issued by the Company in order to meet regulatory requirements.

Material Information & Facts After Public Accountant Date

The Company has received a Letter of Effective Registration Statement from OJK with Number S-17/D-04/2020, dated January 31, 2020, related to the effective date of the Initial Public Offering of PT Agro Yasa Lestari Tbk.

Targets & Achievements 2019

Currently, the Company supplies approximately 500 MT of PT Nestle Indonesia's livestock raw materials even though they ask for more. The target that the Company wants to achieve is to be able to supply 4000 MT in the next 5 years.

Business Prospects and Target 2020

In the future, the Company plans to enter the manufacturing industry for the production of geosynthetic materials of its own. By diversifying the Company's products in the form of geosynthetics and asphalt used in infrastructure development, the Company offers suppliers a complete solution to technical problems related to the construction of roads and bridges. Supported by the Company's technical and design team, the Company strives to continue to commit to customer satisfaction and to the ratification of government infrastructure programs.

Not only in the field of infrastructure, the Company, which was originally engaged in agribusiness, continued to develop its business wing in the field of animal feed. The cooperation that has been established with PT Nestle Indonesia is maintained and improved. In the future, product diversification in

bidang pakan ternak akan dikembangkan dan diperbesar volumenya.

the field of animal feed will be developed and enlarged in volume.

Karena produk utama Perseroan terkait dengan industri konstruksi di Indonesia, maka berikut adalah beberapa faktor pendorong prospek industri konstruksi di Indonesia:

Because the Company's main products are related to the construction industry in Indonesia, the following are some of the driving factors for the prospects of the construction industry in Indonesia:

1. Anggaran Infrastruktur yang konsisten naik
Mengacu data Kementerian Keuangan, untuk tahun 2019, pemerintah menganggarkan Rp 415 triliun. Angka ini mengalami kenaikan 1,04% dari anggaran tahun 2018. Sebelumnya, secara berturut-turut sejak tahun 2015 naik 65,5% menjadi sebesar Rp 256,1 triliun, dan tahun 2016 meningkat 5,1% menjadi Rp 269,1 triliun. Kemudian tahun 2017 bertambah 44,3% menjadi Rp 388,3 triliun, dan tahun 2018 tumbuh 5,8% menjadi Rp 410,7 triliun. Alokasi anggaran Rp 415 triliun untuk tahun ini diperuntukkan bagi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) senilai Rp 108,2 triliun. Disusul Kementerian Perhubungan Rp 38,1 triliun, Dana Alokasi Khusus Rp 33,5 triliun, serta investasi pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) sebesar Rp 39,8 triliun.

1. *Consistent infrastructure budget rises*
Referring to the Data of the Ministry of Finance, for 2019, the government budgeted Rp 415 trillion. This figure increased by 1.04% from the 2018 budget. Previously, consecutively since 2015 increased 65.5% to Rp 256.1 trillion, and in 2016 increased 5.1% to Rp 269.1 trillion. Then in 2017 increased 44.3% to Rp 388.3 trillion, and in 2018 grew 5.8% to Rp 410.7 trillion. The budget allocation of Rp 415 trillion for this year is allocated to the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) worth Rp 108.2 trillion. Followed by the Ministry of Transportation Rp 38.1 trillion, Special Allocation Fund of Rp 33.5 trillion, as well as government investment through The Participation of State Capital (PMN) and State Asset Management Agency (LMAN) amounting to Rp 39.8 trillion.

2. Indonesia masih tertinggal secara infrastruktur dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura di Kawasan ASEAN
Data di atas menempatkan Indonesia masih kalah dalam hal ketersediaan infrastruktur dan menyebabkan daya saingnya menjadi kalah dibandingkan Malaysia dan Singapura. Negara-negara anggota ASEAN juga telah menyusun *Master Plan on ASEAN Connectivity (MPAC) 2025* atau Rencana Induk Konektivitas ASEAN 2025 pada September 2016. Implementasi MPAC 2025 fokus pada lima isu strategis, yaitu *sustainable infrastructure, digital innovation, seamless logistics, regulatory excellence, dan people mobility*. Indikasi kebutuhan investasi infrastruktur negara-negara anggota ASEAN adalah sebesar US\$ 110 miliar tiap tahun.
Data di atas juga menunjukkan bahwa untuk persentase jumlah jalan negara dibandingkan dengan luas negara, Indonesia juga masih kalah

2. *Indonesia still lags behind infrastructure with neighboring Malaysia and Singapore in ASEAN Region*
The above data puts Indonesia still losing out in terms of infrastructure availability and causing its competitiveness to lose out to Malaysia and Singapore. ASEAN member states have also developed a Master Plan on ASEAN Connectivity (MPAC) 2025 or ASEAN Connectivity Master Plan 2025 in September 2016. The implementation of MPAC 2025 focuses on five strategic issues, namely sustainable infrastructure, digital innovation, seamless logistics, regulatory excellence, and people mobility. Indication of the infrastructure investment needs of ASEAN member states is US\$ 110 billion 110 billion each year.
The above data also shows that for the percentage of the country's roads compared to the country's area, Indonesia is also still losing

dibandingkan negara tetangga walaupun Philipina masih jauh lebih tertinggal.

3. Indonesia mempunyai sumber daya yang kuat dalam pembangunan infrastruktur. Perusahaan-perusahaan nasional yang bergerak di bidang pembangunan infrastruktur mempunyai pengalaman puluhan tahun yang teruji, ditambah dengan sumber daya kualitas manusia yang sudah menghasilkan pembangunan jalan ratusan ribu kilometer.

Investasi, Ekspansi, Gabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang yang Material

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan restrukturisasi permodalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi dan Transaksi Dengan Konflik Kepentingan

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sejumlah Rp 990.000.000. Rincian transaksi dengan pihak berelasi tersebut beserta hubungan dengan pihak-pihak dimaksud dijelaskan pada bagian Catatan atas Laporan Keuangan yang disajikan pada halaman 44 dari Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi & Dampaknya

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan pencabutan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

out to neighboring countries even though the Philippines is still much lagging behind.

3. *Indonesia has strong resources in infrastructure development. National companies engaged in infrastructure development have decades of proven experience, coupled with human quality resources that have resulted in road construction of hundreds of thousands of kilometers.*

Investment, Expansion, Combined Business, Acquisition, Material Debt Restructuring

During 2019, the Company restructured the capital as described in the Company's Financial Statements ended December 31, 2019 and 2018.

Transactions with Related Parties and Transactions with Conflicts of Interest

In 2019, the Company conducted transactions with related parties amounting to Rp 990,000,000. The details of transactions with such related parties and their relationships with the parties are described in the Notes section of the Financial Statements presented on page 44 of the Company's Financial Statements.

Accounting Policy Changes & Their Impact

As of the date of ratification of this financial report, the Company's management is still studying the impact that may arise from the implementation of new standards, amendments and revocations of such accounting standards to the Company's financial statements.

On the date of ratification of the financial statements, the Company is considering the implications of the implementation of such standards, against the Company's financial statements.

The following is an overview of the Financial Accounting Standards Statement (PSAK amendments and adjustments) and interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) effective January 1, 2018:

- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengukuran Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasikan".
- Amandemen PSAK No. 53: "Kopensasi Berbasis Saham Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Berbasis Saham".
- Amendment PSAK No. 2: "Cash Flow Statement on Disclosure Initiative".
- Amendment PSAK No. 13: "Investment Property: Transfer of Investment Property".
- Amendment PSAK No. 15 (Adjustment 2018: "Investment in Association entities and Joint Ventures".
- Amendment PSAK No. 46: "Income Tax on Measurement of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendment PSAK No. 53: "Stock-Based Compensation classification and measurement of Stock-Based Transactions".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- Amandemen PSAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: "Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: "Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: "yang diadopsi dari IFRS 9".
- Amandemen PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Diadopsi dari IFRS 15.
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa". Diadopsi dari IFRS 16.

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi (yang bukan merupakan kebijakan PSAK) dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir.

The following is an overview of the Financial Accounting Standards Statement (PSAK amendments and adjustments) and interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) effective January 1, 2019:

- Amendment PSAK No. 33: "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards".
- Amendment PSAK No. 34: "Uncertainty in The Treatment of Income Tax".

The following is an overview of the Financial Accounting Standards Statement (PSAK amendments and adjustments) and interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) effective January 1, 2020:

- Amendment PSAK No. 15: "Investments in Association entities and Joint Ventures: "Long-Term Interests in Association entities and Joint Ventures".
- Amendment PSAK No. 71: "Financial Instruments: "Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation".
- Amendment PSAK No. 71: "Financial Instruments: "adopted from IFRS 9".
- Amendment PSAK No. 72: "Income from Contracts with Customers". Adopted from IFRS 15.
- Amendment PSAK No. 73: "Rent". Adopted from IFRS 16.

There has been no change in accounting policy (which is not PSAK policy) within the last 3 (three) financial years.

Implementasi untuk perubahan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen terdapat pada halaman 12 – 18.

Implementation for changes in considerations, estimates and assumptions by management is found on pages 12 – 18.

Kebijakan Dividen Perseroan

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Company Dividend Policy

All common shares on behalf of those that have been placed and fully paid have the same and equal rights including the right to dividend distribution.

Sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas (UUPT), pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan rapat pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

In accordance with the Law of the Limited Liability Company (UUPT), dividend distribution is determined through the approval of the meeting of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Directors of the Company. The Company may distribute cash dividends in the year in which the Company recorded a positive profit balance.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends can be done if the amount of the Company's net worth does not become smaller than the amount of capital placed and paid up plus mandatory reserves as required in the PT Law. The distribution of interim dividends may not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of the interim dividend will be determined by the Board of Directors of the Company after the approval of the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the distribution of the interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners shall be liable on a dependent basis in the event that the shareholders are unable to return the interim dividend.

Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

There is no negative covenant that can prevent the Company from making dividends to shareholders.

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mengacu pada kinerja keuangan Perseroan yaitu dengan mempertimbangkan pendapatan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan

Dividend distribution will be carried out based on the GMS decision by referring to the Company's financial performance, which is to consider the Company's income, cash flow, working capital needs and capital expenditures in the future. The need for funding for future business development plans as well as the risk of losses recorded in the consolidated financial

di masa yang akan datang. Kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

statements may be the reason that influences the Company's decision not to distribute dividends.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat pembayaran dividen kepada pemegang saham dalam bentuk saham senilai Rp. 18.000 juta.

On December 31, 2019, the Company recorded dividend payments to shareholders in the form of shares worth Rp. 18,000 million.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in The Provisions of The Legislation that Have Significant Effect

Tidak terdapat ketentuan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional.

There are no provisions of the legislation that have a significant impact on the operation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

corporate governance

Strategi dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kemandirian
- Kewajaran

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan juga telah mengadopsi arahan tata kelola yang berlaku di Pasar Modal Indonesia dengan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan

Good Corporate Governance Strategy & Commitment

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to safeguard the interests of stakeholders and increase value for shareholders.

- *Transparency*
- *Accountability*
- *Responsibility*
- *Independency*
- *Fairness*

With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:

- *Manage relationships between stakeholders.*
- *Conduct a transparent, regulatory, and ethical business.*
- *Improved risk management.*
- *Improving the Company's competitiveness and ability to deal with highly dynamic industry changes.*
- *Prevent irregularities in the management of the company.*

In connection with the implementation of these principles, the Company has also adopted the governance directives applicable in the Indonesian Capital Market by establishing the functions of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

Governance Structure

The Company's Governance Structure refers to the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations consisting of:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions related to the Company in accordance with the limits of authority contained in the applicable regulations.*

kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.

2. **Dewan Komisaris** sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan.
3. **Direksi** sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Masing-masing organ diatas menjalankan tugas dan fungsinya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Perseroan juga membentuk fungsi-fungsi tata kelola yang membantu tugas dan fungsi organ Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Pasar Modal di Indonesia.

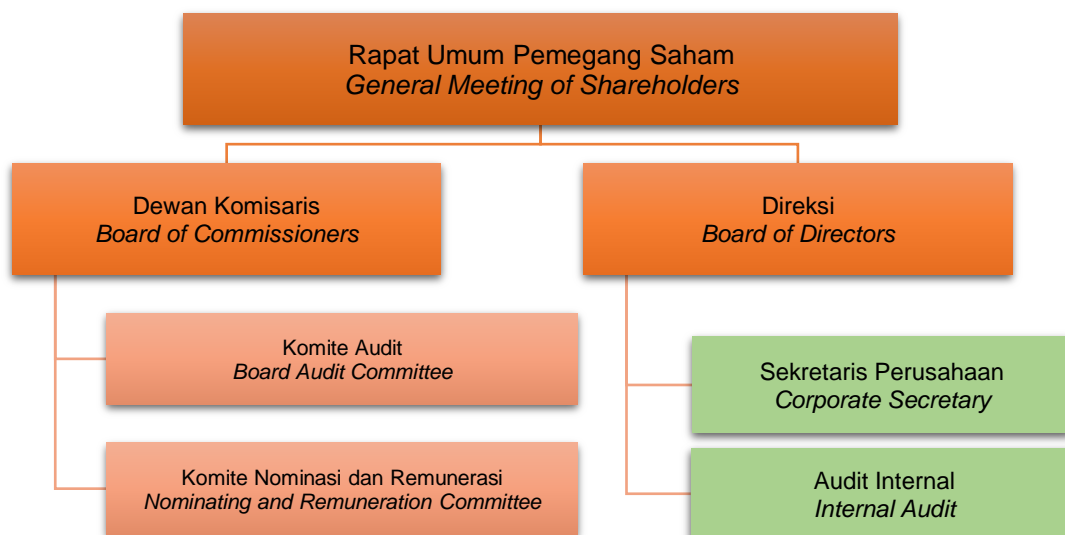
2. *Board of Commissioners as an organ of the Company that has a supervisory function on the course of management of the Company*

3. *The Board of Directors as an organ of the Company that has the function of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.*

Each of the above organs performs its duties and functions independently for the benefit of the Company.

The Company also establishes governance functions that are petrified of the duties and functions of the Company's organs by referring to the provisions of the Capital Market in Indonesia.

Bagan Tata Kelola *Governance Structure*



Rapat Umum Pemegang Saham

Kebijakan Pelaksanaan RUPS

Mengingat Perseroan pada tahun buku 2019 masih berstatus perusahaan tertutup, ketentuan dan tata cara pelaksanaan RUPS yang dipersyaratkan untuk perusahaan terbuka belum dilaksanakan oleh Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Perseroan sepenuhnya mengacu kepada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

General Meeting of Shareholders

Policy on GMS

Considering the non-public status of the Company in fiscal year 2019, therefore all requirements and implementation of GMS for public company is not applicable.

The implementation of GMS mainly refers to the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Pelaksanaan RUPS 2019

RUPS tahun 2019 dilaksanakan di Gedung Gondangdia Lama 25, Lantai 3 R1B-C, Jalan R.P. Soeroso Nomor 25, Jakarta Pusat 10330 pada Rabu 9 Oktober 2019.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam memastikan keberhasilan Perseroan untuk mencapai target usahanya.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
- Membentuk komite-komite, dengan mengacu pada ketentuan pasar modal yang berlaku.
- Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- Diwajibkan untuk mengurus Perseroan apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

2019 General Meeting of Shareholders

2019 GMS was held at Gedung Gondangdia Lama 25, Lantai 3 R1B-C, Jalan R.P. Soeroso Nomor 25, Jakarta Pusat 10330 on Wednesday, 9 October 2019

Board of Commissioners

Pursuant to prudent principle, the Company's Board of Commissioners (BOC) is responsible in carrying out oversight on the Company's management activities including providing advisory to the Board of Directors in ensuring the Company's goals achievement.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- Supervise the discretion of the Board of Directors in carrying out the Company and advise the Board of Directors with regard to the requirements and provisions of the prevailing laws and regulations.
- At any time within business hours the Company's office reserves the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and reserves the right to check all books, letters and other evidence tools, check and match the state of cash and others and reserve the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
- Establish committees, with reference to the prevailing capital market provisions.
- Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting, the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors with regard to the prevailing laws and regulations. And within the period of no later than forty-five (45) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is obliged to hold a GMOS that will decide to revoke or strengthen the decision of the temporary dismissal.
- Manage the Company in any case all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members of the Board of Directors, therefore the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners on the responsibility of the Board of Commissioners.
- In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority

- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

given to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in the Articles of Association also apply to him.

Kewenangan Dewan Komisaris

- Menelaah dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan yang dipersiapkan oleh Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku.
- Membentuk komite yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan oleh peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau dirasakan perlu dalam membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
- Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain, termasuk surat berharga, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
- Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugas untuk jangka waktu terbatas jika dianggap perlu.
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan prosedur sesuai peraturan yang berlaku.
- Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Authority of the Board of Commissioners

- *To review and approve the Company's annual report prepared by the Board of Directors.*
- *To approve the Company's annual work plan prior to the beginning of fiscal year.*
- *To establish committee responsible to the BOC as required by prevailing laws and regulations or whenever necessary to assist the oversight function of the BOC.*
- *have the right to enter the premise and its yard or other location that are used or acquired by the Company and has the rights to check all books, letters and other proofs, inventories, auditing and verify the cash conditions and others, including securities. Also has the rights to be informed on all actions conducted by the Directors, in which case every member of the Board of Directors shall provide explanation on all matters requested by members of the BOC or its direct expert staffs that assists the Board.*
- *Has the rights to request assistance from the experts in carrying out its duties for limited period of time, if necessary.*
- *To temporarily terminate one or more members of the Board of Directors from the position following the procedures according to prevailing laws.*
- *Carry out management role of the Company under certain conditions for certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or the GMOS resolution.*

Rapat Dewan Komisaris

Mengingat Perseroan pada tahun buku 2019 masih berstatus perusahaan tertutup, ketentuan, tata cara dan kebijakan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris yang dipersyaratkan untuk perusahaan terbuka belum dilaksanakan oleh Perseroan.

Board of Commissioners Meeting

Considering the non-public status of the Company in fiscal year 2019, therefore all requirement, policy and implementation of the Board of Commissioners Meeting for public company is not applicable.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat.

Throughout 2019, the BOC has convened 6 (six) meetings.

Remunerasi Dewan Komisaris

Besarnya total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris sampai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp430 Juta (empat ratus tiga puluh juta Rupiah). Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Remuneration for the Board of Commissioners

The total amount of remuneration received by the Board of Commissioners until December 31, 2019 was Rp430 million (four hundred and thirty million Rupiah). The Company and the Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits after the work period ends.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 024/AYL-LO/VII/2019 tertanggal 25 Juli 2019.

Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee based on Decree No. 024/AYL-LO/VII/2019 dated July 25, 2019.

Komposisi Komite Audit *Audit Committee Composition*

Ketua *Chairman* : Muhammar Amin
 Anggota *Member*: Aris Maulana
 Endang Sulistyowati

Profil Komite Audit *Profiles of Audit Committee*

<p>Muhammar Amin Ketua <i>Chairman</i></p>	<p>Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris <i>His profile can be viewed on the profile of the Board of Commissioners</i></p>
<p>Aris Maulana Anggota <i>Member</i> 42 tahun <i>years old</i>, Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i></p>	<p>Pengalaman Profesional <i>Professional Experience</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • 2014 – 2019 Head Project PT Minimax Mekanika Otomasi <i>2014 – 2019 Head Project of PT Minimax Mekanika Otomasi</i> • 2013 – 2014 Automation System Integrator CV Minimax Engineering <i>2013 – 2014 Automation System Integrator at CV Minimax Engineering</i> • 2011 – 2013 Manajer Operasional PT Triyasa Geokomunindo <i>2011 – 2013 Operational Manajer at PT Triyasa Geokomunindo</i> • 2003-2011 General Manager Outlet CV. Ekra Indonesia <i>2003-2011 General Manager Outlet at CV. Ekra Indonesia</i> <p>Pendidikan <i>Education Background</i> 1995 – 2002, Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung <i>1995 – 2002, Bachelor's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology</i></p>

Endang Sulistyowati

41 tahun *years old*,

Warga Negara Indonesia

Indonesian

Pengalaman Profesional *Professional Experience*

- 2015 – 2019 Staff Keuangan PT. Minimax Mekanika Otomasi
2015 – 2019 Finance Staff at PT. Minimax Mekanika Otomasi
- 2012 – 2015 Staff Finance PT Realife Graha Development
2012 – 2015 Finance Staff at PT Realife Graha Development
- 2007 – 2012 Staff Accounting PT Jack & Brother Corporation
2007 – 2012 Accounting Staff at PT Jack & Brother Corporation
- 2003 – 2004 Staff Finance PT Modern Putra Indonesia
2003 – 2004 Finance Staff at PT Modern Putra Indonesia

Pendidikan *Education Background*

1996 – 2001, Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma

1996 – 2001, Bachelor's Degree in Accounting from Gunadarma University

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan

Roles and Responsibilities of Audit Committee

1. *To review financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *To review the compliance with the provisions of the laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and accountants over the services it provides.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service rewards.*
5. *To review the implementation of inspections by internal auditors and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.*
6. *To review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function in the board of commissioners.*
7. *Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *To review the adequacy of the examination conducted by the public accounting firm to ensure all important risks are considered.*

- publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 10. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
 11. Wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
 13. Mengawasi hubungan dengan akuntan public, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan public.
 14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.
 15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.
 16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
 17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee; melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 18. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan Perseroan.
9. *Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.*
 10. *Bis responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the specified duties.*
 11. *Produce a formal report to the Board of Commissioners on each assignment given.*
 12. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*
 13. *Supervise interaction with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants.*
 14. *Establish, review, and update audit committee guidelines if necessary.*
 15. *Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out.*
 16. *Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant on the services provided.*
 17. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants, based on independence, scope of assignment, and fees; to review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
 18. *Review and advise the Board of Commissioners regarding potential impacts of the Company.*

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/AYL/PS/IX/2019 tertanggal 30 September 2020 fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010/AYL/PS/IX/2019 dated September 30, 2020, the function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is carried out by the Board of Commissioners of the Company.

Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee Function

The Nomination and Remuneration Committee function of the Company has the following duties and responsibilities:

1. *Nomination Function:*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of*

- dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
 - c. recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development programs of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. to provide proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure of Remuneration, Policy on Remuneration and the amount of Remuneration.
 - b. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Kewenangan Dewan Komisaris dalam Menjalankan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit

Authority of the Board of Commissioners in Carrying Out Its Function as Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, the function of Nomination and Remuneration Committee has the following authority:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee may access records or information about the Company's employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties.
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with partners namely the Committee of the Board of Commissioners, related teams at the Management

Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolegal dalam hal pengelolaan Perseroan, termasuk mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan serta untuk hal hal yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Tugas pokok Direksi adalah: memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala

level, especially the field of Human Resources, Internal Audit Units and corporate units related to following working procedures and in accordance with the prevailing regulations.

3. *Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/ independent parties to assist in the implementation of their duties with the written approval of the Board of Commissioners as well as at the Company's expense (if necessary).*
4. *To exercise other authority granted by the Board of Commissioners based on a letter of duty from the Board of Commissioners.*

Board of Directors

The Board of Directors has a collective authority and responsibility in the management of the Company, including representing the Company in and out of court as well as all matters that are binding the Company with third parties.

Duties and Responsibility

1. *Responsible for carrying out its duties to conduct the management of the Company for the benefit of the Company in achieving its objectives and objectives.*
2. *The main duties of the Board of Directors are: to lead and manage the Company in accordance with the Company's intentions and objectives, maintain and manage the Company's wealth, draw up an annual work plan containing the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, prior to the commence of the upcoming financial year.*
3. *It is obligatory in good faith and responsible to carry out its duties by heeding the prevailing laws and regulations.*
4. *To establish the organizational structure and working procedures of the Company, as well as the authority to block and dismiss the company secretary and its responsible, and in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities can form a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.*
5. *Representing the Company in and out of the Court on all things and in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the*

- kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang nilainya melebihi jumlah (batasan nilai) yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris (dalam hal ini tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli atau dengan cara lain memperoleh hak-hak atas harta tetap;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - e. menjual atau dengan cara apapun mengalihkan hak kekayaan intelektual (Intellectual Property Right);
 - f. mengikat Perseroan sebagai Penjamin; harus dengan persetujuan dari atau akta-akta/surat-surat yang berkenaan turut ditanda tangani Dewan Komisaris.
6. Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 diatas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
 7. Untuk tindakan yang merupakan Transaksi Material dan/atau Benturan Kepentingan yang dimaksud dalam Otoritas Jasa Keuangan, Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 8. Meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Kuorum untuk penyelenggaraan RUPS tersebut wajib memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (8) Anggaran Dasar; atau
 - c. Melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-
- Company and carrying out all actions, whether concerning management or ownership, but with the limitation that to:*
- a. *borrowing or lending money on behalf of the Company whose value exceeds the amount (limit of value) which is at any time determined by the Board of Commissioners (in this case does not include taking the Company's money in the Bank);*
 - b. *establish a business or participate in other companies both at home and abroad;*
 - c. *buy or other means acquire rights to fixed property;*
 - d. *sell or other means waive the rights to permanent property and companies or in the company's property;*
 - e. *sell or in any way transfer intellectual property rights (Intellectual Property Right);*
 - f. *binding on the Company as a Guarantor; must be with the approval of or deed/letters relevant to also signed by the Board of Commissioners.*
6. *The involvement of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 3 above does not negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Company's management.*
 7. *For actions that are Material Transactions and/or Conflicts of Interest referred to in the Financial Services Authority, the Board of Directors must meet the requirements specified in the Financial Services Authority Regulations.*
 8. *Requiring approval from the GMOS for the following matters:*
 - a. *Transferring the Company's wealth within 1 (one) financial year;*
 - b. *To place Company's wealth debt as pledge; which represents more than fifty percent (50%) of the Company's total net worth in one (1) transaction or more, whether related to each other or not. The quorum for the GMOS must comply with article 12 paragraph (8) of the Articles of Association; Or*
 - c. *Conducting Material Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions as referred to in the laws and regulations in the field of Capital Market shall be approved by the General Meeting of Shareholders of the Company, provided that the terms as stipulated in the laws and regulations in the*

undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan syarat syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

9. Direktur Utama dan Wakil Direktur utama, atau Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi-Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan di atas.

Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan. Secara khusus berikut adalah pembagian tugas Direksi Perseroan.

Rapat Direksi

Mengingat Perseroan pada tahun buku 2019 masih berstatus perusahaan tertutup, ketentuan, tata cara dan kebijakan pelaksanaan Rapat Direksi yang dipersyaratkan untuk perusahaan terbuka belum dilaksanakan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat reguler dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris di mana rapat-rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Rapat Direksi di Anggaran Dasar Perseroan.

field of Capital Market shall be approved by the General Meeting of Shareholders of the Company, provided that the terms as stipulated in the laws and regulations in the field of Capital Market.

9. *The President Director and Vice President Director, or the President Director or Vice President Director and a member of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director and Vice President Director are not present or absent for any reason that does not need to be proven to a third party, then two (2) members of the other Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
10. *In the event that the Company has a conflict of interest contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests contrary to the interests of all members of the Board of Directors then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one way or another by not reducing the above provisions.*

The Board of Directors is collectively responsible on the Company's operations activities. Specifically, the following are the segregation of duties for the Company's Board of Directors.

Board of Directors Meeting

Considering the non-public status of the Company in fiscal year 2019, therefore all requirement, policy and implementation of the Board of Directors Meeting for public company is not applicable.

Throughout 2019, the BOD has convened 12 (twelve) regular meetings and 3 (three) joint-meetings with BOC in accordance to the policy of BOD meetings in the Article of Association of the Company.

Remunerasi Direksi

Besarnya total remunerasi yang diterima Direksi sampai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp560 juta (lima ratus enam puluh juta Rupiah). Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Remuneration for the Board of Directors

The total remuneration received by the Board of Directors until December 31, 2019 is Rp560 million (five hundred and sixty million Rupiah). The Company and the directors do not have contracts to employee benefits after the work period ends.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Amoreno, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 0029/AYL-LO/VII/2019, efektif sejak tanggal 25 Juli 2019.

CORPORATE SECRETARY

Amoreno, serves as the Corporate Secretary pursuant to the Decree No.0029/AYL-LO/VII/2019, effective as of 25 July 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan *Profile of the Corporate Secretary*

Amoreno

46 tahun *years old*,
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Pengalaman Profesional *Professional Experience*

- 2015 – saat ini, Sekretaris Perusahaan PT Agro Yasa Lesatari Tbk.
2015 – now, Corporate Secretary of PT Agro Yasa Lesatari Tbk.
- 2010 – 2015, Head of Operation PT Bumi Mulia Perkasa Mandiri
2010 – 2015, Head of Operation of PT Bumi Mulia Perkasa Mandiri

Pendidikan *Education Background*

1991 – 1998, Sarjana Interior Design, dari Fakultas Seni Rupa dan Design, Universitas Trisakti
1991 – 1998, Bachelor's Degree in Interior Design from Trisakti University

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan/ atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan di Perseroan, dibentuk sesuai dengan tata cara dan persyaratan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Roles

Roles and/or responsibility of the Corporate Secretary in the Company is formed in accordance with the procedures and requirements as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, among others following the development of Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the field of Capital Market, providing input to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with the laws and regulations in the field of Capital Market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, as a liaison between issuers or public companies with shareholders, OJK, and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Roles and Responsibility of the Corporate Secretary

1. Following the development of capital market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the field of Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Company's governance which includes:
 - a. disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. submit a report to OJK on time; implementation and documentation of the GMS;
 - c. implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders

AUDIT INTERNAL

Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Dwinanto Prayogo Tomo, untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat Keputusan nomor 002/AYL/PS/IX/2019 tanggal 30 September 2019 dan piagam unit audit internal sudah dibuat berdasarkan Surat Keputusan nomor 008/AYL/PS/IX/2019 tanggal 30 September 2019.

INTERNAL AUDIT

Currently the Head of Internal Audit Unit is held by Dwinanto Prayogo Tomo, for an unspecified term of office, based on Decree number 002/AYL/PS/IX/2019 dated September 30, 2019 and the charter of the internal audit unit has been made based on Decree number 008/AYL/PS/IX/2019 dated September 30, 2019.

Profil Internal Audit *Profile of Internal Audit*

Dwinanto Prayogo Tomo
47 tahun *years old*,
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Pengalaman Profesional *Professional Experience*

- 2014 – 2019, Operation Manager PT Triyasa Geokomunindo
2014 – 2019, Operation Manager of PT Triyasa Geokomunindo
- 2009 – 2012, Operation Manager PT Krisman Jaya Kontraktor
2009 – 2012, Operation Manager of PT Krisman Jaya Kontraktor

Pendidikan *Education Background*

1991 – 1996, Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Indonesia
1991 – 1996, Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Indonesia

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan Penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

In the implementation of good Corporate Governance, the Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the system and procedures in every activity in the work unit so that any irregularities can be known early so that improvement measures can be carried out by the relevant work unit. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by taking a systematic approach so that the implementation of good Corporate Governance principles can run accordingly and correctly.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Conduct inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide corrective advice and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *To report the audit results and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;*
7. *In cooperation with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; Dan*
9. *Conduct special inspection if necessary.*

Kewenangan Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Internal Audit Authority

1. *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*

- serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;

3. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinating its activities with the activities of external auditors.*

Manajemen Resiko

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Risks Management

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification assessment management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner

Risiko Terkait Dengan Usaha Perseroan *Risks Related to the Company's Business*

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan harus dapat mempertahankan keunggulan kompetitif bisnis yang dijalankan risiko saat ini yaitu hubungan yang terjalin baik dengan supplier dan pelanggan khususnya. Hubungan yang sudah terjalin cukup lama dengan supplier berupa kesepakatan bisnis atau agen harus dipertahankan dan ditingkatkan volum bisnisnya. Demikian juga hubungan baik dengan pelanggan khususnya perusahaan BUMN konstruksi harus dipertahankan dan ditingkatkan. Apabila hubungan ini tidak dapat dipertahankan, maka terdapat potensi pelanggan akhirnya memilih pesaing Perseroan dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih kompetitif. Hal ini akan memberikan dampak langsung bagi pendapatan Perseroan.

Business Competition Risk

The Company must be able to maintain the competitive advantage of the business that is run by the current risk, namely the relationship that is well established with suppliers and customers in particular. Long-established relationships with suppliers in the form of business agreements or agents must be maintained and increased business volume. Similarly, good relations with customers, especially construction so-called state-owned enterprises, must be maintained and improved. If this relationship cannot be maintained, then there is potential for customers to finally choose the Company's competitors with better quality and more competitive prices. This will have a direct impact on the Company's revenue.

Mitigasi risiko :

Perseroan akan terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya dibandingkan dengan pesaing dan selain itu Perseroan juga akan terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok yang selama ini sudah terjalin sangat baik, hal tersebut agar menjaga pelanggan tidak pindah ke pesaing lain.

Risk mitigation :

The Company will continue to increase its competitive advantage over competitors and in addition the Company will continue to maintain good relationships with customers and suppliers that have been very well established, so as to keep customers from moving to other competitors.

Risiko Nilai Tukar

Fluktuasi nilai tukar rupiah khususnya terhadap USD akan berdampak pada keuntungan Perseroan. Untuk pemenuhan sebagian order materialnya, perseroan melakukan import yang berasal dari luar negeri. Jika terdapat kenaikan nilai tukar USD terhadap rupiah pada saat impor, maka akan berdampak pada keuntungan Perseroan.

Exchange Rate Risk

Fluctuations in rupiah exchange rates, especially against the USD, will have an impact on the Company's profits. For the fulfillment of some material orders, the company imports from abroad. If there is an increase in the USD exchange rate against the rupiah at the time of import, it will have an impact on the Company's profits.

Mitigasi risiko :

Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap USD membuat perseroan harus melakukan kontrak *forward* dengan Bank Danamon. Sampai saat ini perseroan mempunyai fasilitas *forward* IDR/USD sebanyak USD 300 ribu, tetapi ke depannya akan ditingkatkan volumenya.

Risk mitigation :

Fluctuation in rupiah exchange rate against USD make the company have to perform forward contracts with Bank Danamon. Until now the company has a forward facility of IDR/USD as much as USD 300 thousand, but in the future will be increased volume.

Risiko Fluktuasi Harga Minyak Dunia

Selain risiko nilai tukar, risiko pasar lainnya yang dihadapi Perseroan adalah fluktuasi harga minyak dunia. Bahan-bahan yang diperdagangkan perseroan kepada pelanggan, sebagian besar merupakan turunan dari minyak bumi. Kenaikan harga minyak bumi akan mengakibatkan kenaikan harga bahan material yang merupakan turunan dari minyak bumi, yang pada akhirnya akan berdampak pada pendapatan Perseroan.

Global Oil Price Fluctuation Risk

In addition to exchange rate risks, other market risks faced by the Company are fluctuations in world oil prices. The materials the company trades to customers, are mostly derivatives of petroleum. The increase in the price of petroleum will result in an increase in the price of materials that are derivatives of petroleum, which will ultimately impact the Company's revenue.

Mitigasi risiko :

Dengan naik turunnya harga aspal / geosynthetic yang berkaitan dengan minyak bumi, maka perseroan melakukan kontrak jangka panjang dengan penjual aspal maupun penjual geosintetis. Kontrak jangka panjang untuk aspal masih berlaku selama 3 (tiga) bulan sedangkan untuk geosintetis selama 6 (enam) bulan. Dari sisi pembeli, perseroan juga memberlakukan harga spot untuk pembeli retail yang akan diubah berdasarkan kondisi harga aspal di pasaran internasional.

Risk mitigation :

With the ups and downs of the price of asphalt / geosynthetic related to petroleum, the company conducts long-term contracts with asphalt sellers and geosynthetic sellers. Long-term contracts for asphalt are still valid for three (3) months while for geosynthetic for six (6) months. In terms of buyers, the company also imposes spot prices for retail buyers that will be changed based on asphalt price conditions in the international market.

Risiko Kredit

Banyaknya perusahaan jasa konstruksi BUMN yang menjadi pelanggan Perseroan harus menjadi perhatian. Mayoritas perusahaan jasa konstruksi

Credit Risks

The growing number of State-Owned construction services companies that become customers of the Company should be a concern. The majority of state-owned enterprises are waiting for payment terms

BUMN menunggu pembayaran termin dari pemerintah, selanjutnya baru dibayarkan kepada pemasok mereka. Keterlambatan pembayaran proyek dari pemerintah menyebabkan keterlambatan kepada pihak pemasok dimana salah satu pemasok merupakan Perseroan. Keterlambatan pembayaran tersebut menyebabkan terganggunya arus kas perseroan.

from the government, then only to be paid to their suppliers. Delay in payment of projects from the government causes delays to suppliers where one of the suppliers is the Company. The delay in payment caused disruption to the company's cash flow.

Mitigasi risiko :

Perseroan menjual sebagian besar produk aspal dan geosintetis secara non tunai kepada BUMN karya seperti Hutama Karya, Waskita Karya, Adhi Karya, Nindya Karya. Tertundanya kewajiban pembayaran oleh beberapa perusahaan di atas, membuat arus kas Perseroan sedikit terganggu walaupun secara historis tidak ada pembayaran yang mencapai gagal bayar/default. Bagaimanapun, Perseroan sudah menjalin kerjasama dengan Bank Danamon untuk melakukan pembiayaan dengan metode OAF/Trust Receipt jika beberapa perusahaan di atas mengalami pemunduran kewajiban pembayaran. Fasilitas OAD/Trust Receipt tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan.

Risk mitigation :

The Company sells most asphalt and geosynthetic products non-cash to State-Owned infrastructure such as Hutama Karya, Waskita Karya, Adhi Karya, Nindya Karya. The delay in payment obligations by some of the above companies, makes the Company's cash flow slightly impaired even though historically no payments have reached default. However, the Company has cooperated with Bank Danamon to finance the OAF/Trust Receipt method if some of the above companies experience a rollback of payment obligations. The OAD/Trust Receipt facility is valid for six (6) months.

Risiko Keterlambatan Bahan Baku

Dalam menjaga ketersediaan bahan baku, terkadang Perseroan mengalami kendala sehingga membuat supply menjadi tertunda atau terlambat dalam waktu penyelesaiannya.

Ketersediaan bahan baku dipengaruhi oleh produksi dan jumlah kuota antrian di pabrik yang memproduksi bahan baku tersebut. Keterlambatan tersebut menyebabkan Perseroan dikenai teguran yang berakibat pada hilangnya kepercayaan dari pihak pembeli.

Risk of Raw Material Delay

In maintaining the availability of raw materials, sometimes the Company has problems making supply delayed or late in the completion time.

The availability of raw materials is influenced by the production and the number of quota queues at the factory that produces the raw materials. The delay resulted in the Company being subject to a reprimand resulting in the loss of trust on the part of the buyer.

Mitigasi risiko :

Perseroan akan melakukan perincian dan perhitungan secara detail setiap bulannya tentang perputaran persediaan Perseroan, selain itu perseroan juga akan merinci dan mengestimasi setiap kontrak yang memerlukan bahan baku dengan selalu update mengenai ketersediaan dan perputaran persediaan bahan baku yang ada di Perseroan. Selain

Risk mitigation :

The Company will conduct detailed details and calculations each month about the turnover of the Company's inventory, in addition the Company will also detail and estimate any contracts that require raw materials by always updating on the availability and turnover of raw material supplies in the Company. In addition, the Company will continue to

itu Perseroan akan terus mencari vendor – vendor bahan baku lainnya yang memiliki kualitas yang sama, dimana hal tersebut diharapkan dapat memenuhi bahan baku yang dibutuhkan pada saat banyak mendapat kontrak kerja.

look for vendors of other raw materials that have the same quality, where it is expected to meet the raw materials needed at the time of many contracts obtained.

Risiko Operasional

Dibutuhkan tenaga kerja terampil yang dimiliki Perseroan dapat menunjang kinerja Perseroan. Tingginya permintaan industri akan tenaga kerja terampil dapat menyebabkan tenaga kerja milik Perseroan mengundurkan diri atau berpindah ke perusahaan lain. Ketidakmampuan tenaga kerja dalam mengatur sumber daya yang ada di Perseroan dapat menyebabkan turunnya operasional Perseroan dan dapat mempengaruhi reputasi Perseroan.

Operational Risk

It is necessary that the Company's skilled workforce can support the Company's performance. The high industry demand for skilled labor may cause the Company's workforce to resign or move to another company. The inability of the workforce to manage the resources in the Company may lead to a decrease in the Company's operations and may affect the Company's reputation.

Mitigasi risiko :

Perseroan akan terus mencari dan mengembangkan tenaga kerja yang mumpuni dan terampil di bidangnya, dimana hal tersebut akan dapat menunjang operasional Perseroan. Kompensasi dan Bonus yang sesuai akan diberikan berdasarkan kinerja masing-masing tenaga kerja dimana hal tersebut dapat menjadi pemecut semangat tenaga kerja Perseroan untuk lebih produktif lagi di dalam mencapai target Perseroan.

Risk mitigation :

The Company will continue to find and develop a workforce that skilled in its field, where it will be able to support the Company's operations. Appropriate compensation and bonuses will be awarded based on the performance of each workforce where it can be a cut of the Company's workforce to be more productive in achieving the Company's targets.

Risiko Korporasi

Dalam pengembangan usaha kedepannya, Perseroan mempunyai beberapa rencana korporasi seperti *Private Commercial Sector* dan dapat saja melakukan aksi korporasi di Pasar Modal. Dalam melakukan aksi tersebut, tentu membutuhkan biaya investasi yang tidak sedikit. Keputusan tersebut dapat saja tidak sesuai dengan harapan yang akan berpengaruh negatif terhadap kinerja Perseroan.

Corporation Risk

In the development of the business in the future, the Company has several corporate plans such as Private Commercial Sector and may conduct corporate action in the Capital Market. In carrying out such actions, it certainly requires a small investment fee. The decision may not be in line with expectations that will negatively affect the Company's performance.

Mitigasi risiko :

Dalam mencapi rencana korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan yang tentu saja tidak sedikit dana investasi yang akan digunakannya, Perseroan akan mulai menyisihkan laba yang didapatkannya untuk melaksanakan rencana korporasi tersebut.

Risk mitigation :

In sticking to the corporate plan that will be carried out by the Company which of course not a few investment funds will be used, the Company will begin to set aside the profit it earns to carry out the corporate plan. The Company will make estimates in

Perseroan akan membuat estimasi dengan detail, serta dengan perhitungan yang matang dan kapan harus memulai rencana korporasi tersebut agar tidak mengganggu arus kas Perseroan dimasa yang akan datang.

detail, as well as with careful calculations and when to start the corporate plan so as not to interfere with the Company's cash flow in the future.

Risiko Ketidakmampuan Memenuhi Peraturan / Perubahan Peraturan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi peraturan yang ada termasuk perubahannya, maka dapat berdampak bagi Perseroan yaitu tidak dapat terealisasi proyek-proyek yang telah dicanangkan. Sehingga dapat berpengaruh pada arus kas Perseroan.

Risk of Inability to Comply with Regulations / Regulatory Changes

In carrying out its business activities, the Company is subject to several regulations issued by Government agencies. If the Company is unable to comply with existing regulations including changes, then it can have an impact on the Company that is not realized projects that have been announced. This can affect the Company's cash flow.

Mitigasi risiko :

Perseroan terus mengikuti informasi terkini dari pemerintah yang terkait dengan peraturan perundangan di Indonesia. Jika terdapat perubahan peraturan yang mengharuskan Perseroan untuk mengubah kebijakan, maka hal itu akan dilakukan secara cepat.

Risk mitigation :

The Company continues to follow the latest information from the government related to the laws and regulations in Indonesia. If there is a rule change that requires the Perseroan to change the policy, then it will be done quickly.

Risiko Terkait Risiko Umum *Risks Related to General Risks*

Risiko terkait kondisi Makro ekonomi

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

Risks Related to Macroeconomic Conditions

Macroeconomic or global conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Company. The strengthening or weakening of the economy in a country, will directly affect the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has a trade relationship with the country that is undergoing changes in economic conditions. Similarly, if there is a change in economic conditions in Indonesia or countries that have trade relations with Indonesia, it can have an impact on the Company's financial performance.

Mitigasi risiko :

Ketidakpastian ekonomi global yang diakibatkan perang dagang antara Amerika Serikat dan China berimbas kepada neraca perdagangan dan kondisi makro Indonesia. Perseroan secara konsisten memantau keadaan global dan mendiversifikasi pelanggan kepada reputable pemasok dalam hal ini BUMN karya yang mempunyai keuangan yang solid dan mengurangi resiko kredit hanya kepada swasta yang sudah mempunyai hubungan yang lama. Jika terdapat potensi sistemik, maka perseroan akan mengambil langkah untuk mengurangi eksposuranya.

Risk mitigation :

Global economic uncertainty caused by the trade war between the United States and China has impacted Indonesia's trade balance and macro conditions. The Company consistently monitors the global situation and diversifies customers to reputable suppliers in this case state-owned enterprises that have solid finances and reduce the risk of credit only to private sectors that already have long relationships. If there is systemic potential, the company will take steps to reduce its exposure.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan muncul sebagai akibat dari kegagalan dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akibat dari kegagalan tersebut dapat berupa teguran dari instansi terkait, pemberhentian sementara kegiatan pengerjaan proyek atau denda. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya dapat memberikan dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Compliance Risk

Compliance risks arise as a result of failure to comply with applicable laws and regulations. The consequences of such failure can be a reprimand from the relevant agency, a temporary suspension of project work activities or a fine. The Company's inability to comply with applicable laws and regulations in its industry can have a negative impact on the Company's business continuity.

Mitigasi risiko :

Perseroan akan selalu taat dan tunduk kepada peraturan per Undang-Undang yang berlaku, selain itu perseroan akan selalu patuh terhadap kontrak kerja yang sudah ditandatangani dan dilaksanakan selama kontrak kerja tersebut berlangsung demi menghindari risiko kepatuhan perusahaan.

Risk mitigation :

The Company will always comply with and submit to the regulations per applicable Law, in addition the Company will always comply with the contract of employment that has been signed and implemented during the contract of employment in order to avoid the risk of compliance of the company.

Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Perseroan dalam melakukan pekerjaannya senantiasa berdasarkan kesepakatan kontrak dengan pelanggan dan pemasok yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun demikian, terdapat potensi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dari masing-masing pihak seperti adanya pelanggaran kesepakatan. Kejadian seperti ini dapat mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan hukum yang berpotensi menimbulkan

Risk of Prosecution or Lawsuit

The Company in doing its job always based on contractual agreements with customers and suppliers made in accordance with the provisions of the applicable law to regulate the rights and obligations of each party. However, there is the potential for things that are not expected from each party such as violations of the agreement. Such an event may result in either party filing a lawsuit that has the potential to cause harm to the parties involved, including the Company. In addition to customers and suppliers, claims or lawsuits against the Company may also come from

kerugian bagi pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

Selain pelanggan dan pemasok, tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan juga dapat berasal dari masyarakat di sekitar lokasi proyek, atau pemerintah.

communities around the project site, or the government

Mitigasi risiko :

Perseroan sudah menjalankan kegiatan usahanya dengan sangat baik selain itu Perseroan akan selalu berhati-hati dalam menjalankan operasional perusahaan, dalam hal risiko tuntutan atau gugatan hukum Perseroan akan selalu berkonsultasi dengan bagian legal yang dimiliki Perseroan atau konsultan hukum yang ditunjuk dalam setiap pembuatan setiap kontrak, perjanjian yang dibuat di mana di dalamnya terkandung unsur yang bisa menjadikan tuntutan atau gugatan hukum oleh para pihak yang berkontrak diantaranya vendor, pemasok dan pekerja.

Risk mitigation :

The Company has carried out its business activities very well in addition the Company will always be careful in carrying out the company's operations, in case of the risk of prosecution or lawsuits the Company will always consult with the legal part owned by the Company or the legal consultants appointed in each contract, agreements made where the contained elements that can make demands or lawsuits by contracting parties such as vendors, suppliers and workers.

Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS mengacu pada kinerja keuangan Perseroan yaitu dengan mempertimbangkan pendapatan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa yang akan datang. Kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Dividend Risk

Dividend distribution will be carried out based on the GMS in reference to the Company's financial performance, which is to consider the Company's income, cash flow, working capital needs and future capital expenditures. The need for funding for future business development plans as well as the risk of losses recorded in the consolidated financial statements may be the reason that influences the Company's decision not to distribute dividends.

Mitigasi risiko :

Perseroan akan selalu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sehingga kinerja keuangan Perseroan menjadi stabil sehingga dapat melakukan pembagian dividen dengan mempertimbangkan kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa yang akan datang.

Risk mitigation :

The Company will always carry out its business activities well so that the Company's financial performance becomes stable so that it can pay dividends considering the Company's working capital needs and capital expenditures in the future.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perkara yang dihadapi baik oleh Perseroan, Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, Dewan Komisaris ataupun Direksi baik dari Otoritas Pasar Modal ataupun dari otoritas lainnya.

Significant Cases Involving The Company

Neither the Company, the Board of Directors nor the Board of Commissioners are involved in any single case throughout 2019.

Administrative Sanction

Throughout 2019, there was no administrative sanction received by the Company, the Board of Commissioners nor the Board of Directors, either from Capital Market Authority or other authorities.



LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

audited financial statement

Laporan Keuangan 31 Desember 2019 dan 2018

Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

PT, AGRO YASA LESTARI Tbk.,

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
&
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi	i	Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen	ii - iii	Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 47	Notes to Financial Statements

----- 000 -----

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan/Report No. : 00123/2.1260/AU.1/05/0373-2/1/VI/2020

Kepada :
Yth. Direksi dan Pemegang Saham
PT Agro Yasa Lestari TbkTo :
Directors and Shareholders
PT Agro Yasa Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Agro Yasa Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Agro Yasa Lestari Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the period of seven months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Office :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60295 | Phone/Fax : 031-8706347 | E-mail : kapbwp.sby@gmail.com

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Agro Yasa Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Agro Yasa Lestari Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan



Drs. Pamudji, Ak, CA, CPA
No. Izin Akuntan Publik : AP. 0373

Surabaya, June 02, 2020

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019, and 2018

(Expressed in of Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	766,427,935	791,847,881	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4	17,863,931,851	7,646,463,290	Trade receivables
Piutang lain-lain	5	990,000,000	348,800,000	Other receivables
Persediaan	6	17,914,417,709	27,283,507,478	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	1,564,696,762	2,680,503,791	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	7,568,972,956	-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>46,668,447,212</u>	<u>38,751,122,439</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset tetap	8	12,475,825,809	11,146,139,420	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	13c	271,354,282	255,493,577	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>12,747,180,091</u>	<u>11,401,632,997</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>59,415,627,303</u>	<u>50,152,755,435</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	9	5,216,417,053	5,583,234,869	Trade payables
Pinjaman bank	10	20,500,000,000	19,511,920,255	Bank loan
Utang pajak	13b	1,542,590,888	2,775,578,525	Taxes payable
Utang lain-lain	11	-	1,244,706,264	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>27,259,007,941</u>	<u>29,115,439,912</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	12	980,983,500	958,698,000	Post employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>980,983,500</u>	<u>958,698,000</u>	Total Noncurrent Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	14	29,736,000,000	1,136,000,000	Share capital
Penghasilan komprehensif lain	12	311,382,500	278,132,000	Other comprehensive income
Saldo laba	15	1,128,253,363	18,664,485,524	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>31,175,635,863</u>	<u>20,078,617,524</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>59,415,627,303</u>	<u>50,152,755,435</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, June 2, 2020



Akam
Direktur Utama

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period of Seven Months Ended
31 December 2019 and 2018**

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Full Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019 / 31 Dec 2019	31 Des 2018 31 Dec 2019	
Penjualan	16	39,340,046,784	37,555,560,459	Sales
Beban pokok penjualan	17	(31,509,251,254)	(30,074,877,903)	Cost of goods sold
Laba kotor		7,830,795,530	7,480,682,556	Gross profit
Beban usaha :				Operating expenses :
Beban penjualan	18	(499,501,192)	(906,672,180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(6,305,327,633)	(2,797,588,450)	General and admin expenses
Laba usaha		1,025,966,705	3,776,421,926	Operating income
Pendapatan (beban) di luar usaha-neto	20	(381,023,026)	(2,000,913,743)	Nonoperating income (expenses)-net
Laba sebelum pajak penghasilan		644,943,679	1,775,508,183	Income before tax
Pajak penghasilan	13c	(181,175,842)	(497,580,910)	Income tax
Laba bersih Penghasilan		463,767,838	1,277,927,273	Net income
komprehensif lain	12	33,250,500	278,132,000	Other comprehensive income
Laba komprehensif periode berjalan		497,018,338	1,556,059,273	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	21	15,596	1,124,936	Net profit per basic shares (in full rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, June 2, 2020



Akam
Direktur Utama

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Period of Seven Months Ended
31 December 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Full Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Modal saham/ Share capital	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/Total equity	
Saldo 31 Des 2017	1,136,000,000	-	17,386,558,251	18,522,558,251	Balance as of 31 Dec 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1,277,927,273	1,277,927,273	Net income for the year
Penghasilan komprehesif lain	-	278,132,000	-	278,132,000	Other comprehensive income
Saldo 31 Des 2018	1,136,000,000	278,132,000	18,664,485,524	20,078,617,524	Balance as of 31 Dec 2018
Tambahan modal disetor	10,600,000,000	-	-	10,600,000,000	Additional paid-in capital
					Conversion of retained earnings into share capital (stock dividends)
Dividen saham	18,000,000,000	-	(18,000,000,000)	-	
Laba bersih periode berjalan	-	-	463,767,838	463,767,838	Net income for the period
Penghasilan komprehesif lain	-	33,250,500	-	33,250,500	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	29,736,000,000	311,382,500	1,128,253,362	31,175,635,862	Balance as of 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
 The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, June 2, 2020



Akam
 Direktur Utama

PT AGRO YASA LESTARI Tbk

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period of Seven Months Ended
31 December 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in of Rupiah, Except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		28,481,378,223	36,124,189,109	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(30,075,952,258)	(33,193,869,392)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(980,358,052)	(779,639,416)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi		(5,376,547,426)	(3,878,124,200)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	13	(197,036,547)	(486,687,374)	Payment for income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		<u>(8,148,516,060)</u>	<u>(2,214,131,273)</u>	Net cash flows from operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Pembelian aset tetap		(2,220,278,058)	-	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(2,220,278,058)	-	Net cash flows from investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Kenaikan utang lain-lain	11	(1,244,706,264)	844,830,000	Increase in other payables
Penurunan utang lain-lain	11		-	Decrease in other payables
Kenaikan pinjaman bank	10	3,359,330,436	487,206,000	Increase in bank loans
Penurunan pinjaman bank	10	(2,371,250,000)	(840,000,000)	Decrease in bank loans
Pembayaran dividen		(18,000,000,000)	-	Payment of dividends
Tambahan modal disetor	14	28,600,000,000	-	Additional paid-in capital
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>10,343,374,172</u>	<u>492,036,000</u>	Net cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih pada kas dan setara kas		(25,419,947)	(1,722,095,273)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode		<u>791,847,881</u>	<u>2,513,943,153</u>	Cash and cash equivalents, beginning of the period
Kas dan Setara Kas, Akhir Periode		<u>766,427,934</u>	<u>791,847,881</u>	Cash and Cash Equivalents, End of the Period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
The accompanying notes form an integral part of the financial statements

Jakarta, June 2, 2020



Akam
Direktur Utama

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Agro Yasa Lestari Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 15 Februari 2010, oleh Ineu Mauleni, S.H., notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-25815.AH.01.01, tanggal 21 Mei 2010. Perseroan tidak memiliki entitas induk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 Juli 2019 yang dibuat oleh Teddy Yunadi, SH, mengenai Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas PT Agro Yasa Lestari, Tbk telah menyetujui :

- i. Menyetujui perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup/ Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/ Publik;

Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum saham - saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*);

- ii. Menyetujui perubahan Modal Dasar menjadi 110.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 dan Modal Ditempatkan Rp 29.736.000.000,-

- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak - banyak nya 864 lembar saham dengan masing - masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai Rupiah penuh) (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang - undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan - peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia;

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT. Agro Yasa Lestari Tbk ("the Company") was established based on Deed of Establishment No. 13 February 15, 2010, by Ineu Mauleni, S.H., notary in Surabaya. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-25815.AH.01.01, dated May 21, 2010. The Company does not have a parent entity.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendment is based on Notarial Deed No. 6 dated 22 July 2019 made by Teddy Yunadi, SH, regarding Decision Statement of the Shareholders of PT Agro Yasa Lestari, Tbk Limited Company has agreed:

- i. Approve the change in status of the company from a private / non-public company to a public / public company;

Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's Initial Public Offering;

- ii. Approved the change in authorized capital to 110.000 shares with a nominal value of Rp 1.000.000 and issued capital of Rp 29.736.000.000.

- iii. Approved the issuance of shares in the Company's deposits or portfolio in a maximum amount of 864 shares with each share having a nominal value of Rp 1.000.000 (in full Rupiah value) (hereinafter referred to as "New Stock") to be offered to the public in an Initial Offer Initial Public Offering with due observance to applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market and Indonesian Stock Exchange regulations;

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

- iv. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing - masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- v. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham - saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- vi. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu - waktu;
- vii. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Perusahaan dengan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, termasuk Direktur Independen dan Komisaris Independen, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu - waktu;
- viii. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penawaran umum Perusahaan terbuka;

1. GENERAL INFORMATION - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

- iv. Approved to release and waive the rights of each of the Company's shareholders to take part in the first (right of first refusal) of new shares required in the Company's Articles of Association;
- v. Approved the Company's plan to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
- vi. To approve changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in the Company by appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Directors and Independent Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;
- vii. To approve changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in the Company by appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Directors and Independent Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;
- viii. To approve the granting of full power and authority with the right of substitution to the directors of the Company to take all necessary actions in the framework of public company public offering;

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

- ix. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Perusahan Terbuka/ Publik antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No : IX.J.1 tentang pokok - pokok anggaran dasar. Perusahaanyang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas dan Perusahaan publik, peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah diubah melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 32/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan No : IX.J.1 tentang pokok - pokok anggaran dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan publik dan sehubungan dengan hal itu memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas ermasuk namun tidak terbatas untuk meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0304416.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 46639466699946319 tanggal 16 Mei 2019, Perseroan bergerak dibidang perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya.

Perseroan berdomisili di Gedung Gondangdia 25, Jl. R.P Soeroso No. 25 Kel. Cikini Menteng Jakarta Pusat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial 21 Mei 2010.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

- ix. To approve changes to the entire provisions of the Company's articles of association in order to become a publicly listed company, among others, to be adjusted with Regulation No: IX.J.1 regarding the basic articles of the Articles of Association. Companies that conduct Public Offering of Equity Securities and public companies, Service Authority Finance No: 32 / POJK.04 / 2014 concerning the plan and organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as amended through the regulation of the Financial Services Authority No: 32 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Regulations No: IX.J.1 concerning the principles of the Company's articles of association that conduct a public offering of equity securities and a public company and in relation thereto authorize the Directors of the Company to implement the aforementioned decisions including but not limited to requesting approval and / or notify the amendment to the person in charge cute.

The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0304416. 2019 dated July 26, 2019.

Based on the Business Enrollment Number (NIB): 46639466699946319 dated May 16, 2019, the Company is engaged in the wholesale trade of other construction materials, the wholesale trade of food and beverage products of other agricultural products.

The Company is domiciled in Gondangdia 25 Building, Jl. R.P Soeroso No. 25 Ex. Cikini Menteng, Central Jakarta.

The company commenced commercial operations on May 21, 2010.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris and Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Dec 2019</u>
Komisaris :	
Komisaris	
Utama :	Hidayat Winardi
Komisaris	
Independen :	Muhammar Amin
Komisaris :	-
Komisaris :	-
Komisaris :	-
Direksi :	
Direktur	
Utama :	Akam
Direktur :	Haji Nully Sadar
Direktur :	Arif Darmawan
Komite Audit :	
Ketua Komite	
Audit :	Muhammar Amin
Anggota Komite	
Audit :	Aris Maulana
Anggota Komite	
Audit :	Endang Sulistyowati

Pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak, 14 karyawan, 14 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah disusun dan diotorisasi oleh Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 2 Juni 2020.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah patuh terhadap semua yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

b. Commissioners and Directors

The composition of the Company's Commissioners and Directors is as follows:

	<u>31 Dec 2018</u>	
Commissioners :		
		President
	Hidayat Winardi	: Commissioner
		Independent
	-	: Commissioner
	Haji Nully Sadar	: Commissioner
	Ade Suherman	: Commissioner
	Arif Darmawan	: Commissioner
Directors :		
		President
	Akam	: Director
	-	: Director
	-	: Director
Audit Committee :		
		Chairman of the
	-	: Audit Committee
		Audit Committee
	-	: Member
		Audit Committee
	-	: Member

As of December 31, 2019, December 31, 2018,, the Company has permanent employees of 14 employees, 14 .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2019 were prepared and authorized by the Company's Directors to be issued on June 2, 2020.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been complied to the Indonesia Financial Accounting Standards (SAK).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep krusial dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**b. Basis of Preparation and Presentation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory regulations.

The Financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is the historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

The financial reporting period of the Company is from January 1 until December 31.

c. The New and Revised Financial Accounting Standards

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandement and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2016:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

- Lanjutan

- Amanemen PSAK 4 : "Laporan Keuangan Tersendiri".
- Amanemen PSAK 5 : "Segmen Operasi".
- Amanemen PSAK 7 : "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Ventura Bersama".
- Amanemen PSAK 15 : "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- Amanemen PSAK 16 : "Aset Tetap".
- Amanemen PSAK 19 : "Aset Takberwujud".
- Amanemen PSAK 22 : "Kombinasi Bisnis".
- Amanemen PSAK 24 : "Imbalan Kerja".
- Amanemen PSAK 65 : "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Amanemen PSAK 66 : "Pengaturan Bersama".
- Amanemen PSAK 67 : "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas".
- Amanemen PSAK 70 : "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 :

- Amanemen PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- Amanemen PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
- Amanemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), : "Imbalan Kerja".
- Amanemen PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), : "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 :

- Amanemen PSAK No. 2 : "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**c. The New and Revised Financial Accounting Standards - Continued**

- Amandement to PSAK 4 : "Separate Financial".
- Amandement to PSAK 5 : "Operating Segments".
- Amandement to PSAK 7 : "Related Party Disclosure and Joint Venture".
- Amandement to PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Venture".
- Amandement to PSAK 16: "Property, Plant and Equipment".
- Amandement to PSAK 19 : "Intangible Assets".
- Amandement to PSAK 22 : "Business Combination".
- Amandement to PSAK 24: "Employee Benefits".
- Amandement to PSAK 65: "Consolidated Financial Statements".
- Amandement to PSAK 66: "Joint Arrangements".
- Amandement to PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities".
- Amandement to PSAK 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability".

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandement and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2017:

- Amandement to PSAK No. 1 : "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- Amandement to PSAK No. 3 (Improvement 2016), : "Interim Financial Reporting".
- Amandement to PSAK No. 24 (Improvement 2016) : "Employee Benefits".
- Amandement to PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments : Disclosures".

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandement and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2018:

- Amandement to PSAK No. 62 "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

- Lanjutan

- Amanemen PSAK No. 13 : "Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi".
- Amanemen PSAK No. 15 (Penyesuaian 2018 : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amanemen PSAK No. 46 : "Pajak Penghasilan tentang Pengukuran Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasikan".
- Amanemen PSAK No. 53 : "Kopensasi Berbasis Saham Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Berbasis Saham".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 :

- Amanemen PSAK No. 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- Amanemen PSAK No. 34 : "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 :

- Amanemen PSAK No. 15 : "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : "Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amanemen PSAK No. 71 : "Instrumen Keuangan: "Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amanemen PSAK No. 71 : "Instrumen Keuangan: "yang diadopsi dari IFRS 9".
- Amanemen PSAK No. 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Diadopsi dari IFRS 15.
- Amanemen PSAK No. 73 : "Sewa". Diadopsi dari IFRS 16.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**c. The New and Revised Financial Accounting Standards - Continued**

- Amendment to PSAK No. 13 "Investment Property: Transfer of investment Property".
- Amendment to PSAK No. 15 (2018 Improvement); "Investments in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK No. 46 ; "Income Taxes on the recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- Amendment to PSAK No. 53 ; "Share-based Payment; Classification and measurement on or Basis

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandemen and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2019:

- Amendment to PSAK No. 33 ; "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- Amendment to PSAK No. 33 ; "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The following are the summarize of Statements of Financial Accounting Standards (amandemen and adaptation on PSAK) and the interpretation of Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are effective starting on January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No. 15 ; "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long Term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK No. 71 ; ". Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK No. 71 ; ". Financial Instruments: Adopted from IFRS 9.
- Amendment to PSAK No. 72 ; ". Revenue from contracts with Customers", adopted from IFRS 15.
- Amendment to PSAK No. 73 ; ". Leases", adopted from IFRS 16.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

- Lanjutan

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan pencabutan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perseroan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**c. The New and Revised Financial Accounting Standards - Continued****Functional and presentation currency**

Transactions included in the financial statements of each of the Company's entities are measured in the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

At the date of ratification of the financial statements, the Company's management is still studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and revocation of these accounting standards on the Company's financial statements.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

Revenue from service is recognized when the services are rendered. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Perhitungan nilai persediaan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First In First Out). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi dari harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

h. Sewa**(i) Sebagai lessee**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

h. Leases**(i) As lessee**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode sewa. Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

(ii) Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tanguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**h. Leases - Continued**

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other longterm payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease period. Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/The useful life</u>	
Bangunan	20 tahun/year	Building
Kendaraan	4 tahun/year	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun/year	Office equipment

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Fixed assets and depreciation

which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

i. Aset tetap dan penyusutan - Lanjutan

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**i. Fixed assets and depreciation - Continued**

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

Changes in economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of assets, the residual value of assets, depreciation methods and the remaining useful life based on technical conditions.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utamayang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>31 Dec 2019</u>
1 USD (rupiah penuh)	13,901

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**l. Foreign currency translation**

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>31 Dec 2018</u>	
1 USD (full rupiah)	14,481	

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

m. Perpajakan - Lanjutan

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perseroan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perseroan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perseroan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

n. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal release, yaitu satu tahun setelah akhir periode vesting yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**m. Taxation - Continued**

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

n. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its certain level employees in the form of cash consideration that are paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

n. Imbalan kerja - Lanjutan

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan cara mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan pada saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Employee benefits - Continued

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company’s regulations (whichever is higher).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan**Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**o. Financial assets and liabilities****Financial assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2018, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance cost or finance income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**o. Financial assets and liabilities - Continued****(ii) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset-aset di dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**o. Financial assets and liabilities - Continued**

- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the statements of profit or loss.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Financial assets and liabilities - Continued

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in statements of profit or loss.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance income or finance cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

- Lanjutan

o. Aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**o. Financial assets and liabilities - Continued****(ii) Financial liabilities measured at amortised cost**

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah and finance lease liabilities.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Lanjutan

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Dec 2019
Kas :	
Rupiah	750,000,000
Bank :	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri Tbk	424,521
PT Bank Syariah	
Mandiri	3,098,896
PT Bank BNI	135,401
PT Bank Mandiri Tbk	
(95)	1,938,000
PT Bank OCBC NISP	5,599,231

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Dec 2018
Cash on hands :	
IDR	904,197
Cash in banks :	
IDR Accounts	
PT Bank Mandiri Tbk	767,942,541
PT Bank Syariah	
Mandiri	9,589,259
PT Bank BNI	7,062,101
PT Bank Mandiri Tbk	
(95)	1,938,000
PT Bank OCBC NISP	1,291,928

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS -Lanjutan

PT Bank Danamon Syariah	500,000
PT Bank Rakyat Indonesia	20,546
Rekening USD PT Bank OCBC NISP	1,033,968
PT Bank Danamon	3,677,371
	766,427,935

Suku bunga untuk akun setara kas, yang berlaku selama tahun-tahun berjalan berkisar 4,25% - 6,00% per tahun.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS - Continued

PT Bank Danamon Syariah	500,000
PT Bank Rakyat Indonesia	680,704
USD Accounts PT Bank OCBC NISP	1,700,359
PT Bank Danamon	238,792
	791,847,881

Interest rates for cash equivalents accounts, which are valid for the current year, range from 4.25% - 6.00% per annum.

4. PIUTANG USAHA

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Pihak Ketiga:		
PT Arta Najwa	6,000,000,000	-
PT Tindodi Karya Lestari	61,600,000	-
PT Sapta Unggul	12,960,000	-
PT Hutama Karya (Pekdum)	3,639,145,670	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	32,944,949	7,175,887,458
PT Jakson Niagatama	6,000,000,000	-
PT Minimax Mekanika Otomasi	1,789,920,000	-
PT Sumber Inti Jaya		415,800,000
PT Mandiri Bhakti		-
PT Waskita PPKA- Betung Seksi 2	148,268,053	-
PT Waskita Karya	250,276,308	68,052,140
CV Usaha Bersama		50,000,000
	17,935,114,980	7,709,739,598
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(71,183,129)	(63,276,308)
	17,863,931,851	7,646,463,290

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	% penyisihan/ % allowance	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Belum jatuh tempo		-	-
Lewat jatuh tempo :			
1 - 30 hari	0%	17,616,772,901	7,324,602,994
31 - 60 hari	10%	62,569,077	325,411,493
61 - 90 hari	20%	209,868,053	59,725,111
Lebih dari 90 hari	50%	45,904,949	-
		17,935,114,980	7,709,739,598
Penyisihan penurunan nilai		(71,182,993)	(63,276,308)
		17,863,931,987	7,646,463,290

4. TRADE RECEIVABLES

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Third Parties :		
PT Arta Najwa		-
PT Tindodi Karya Lestari		-
PT Sapta Unggul	0	-
PT Hutama Karya (Pekdum)		-
PT Hutama Karya Infrastruktur		7,175,887,458
PT Jakson Niagatama		-
PT Minimax Mekanika Otomasi		-
PT Sumber Inti Jaya		415,800,000
PT Mandiri Bhakti		-
PT Waskita PPKA- Betung Seksi 2		-
PT Waskita Karya		68,052,140
CV Usaha Bersama		50,000,000
	17,935,114,980	7,709,739,598
Less: Allowance for impairment	(71,183,129)	(63,276,308)
	17,863,931,851	7,646,463,290

The aging of trade receivables is as follows:

	% penyisihan/ % allowance	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Belum jatuh tempo		-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo :				Past due :
1 - 30 hari	0%	17,616,772,901	7,324,602,994	1 - 30 days
31 - 60 hari	10%	62,569,077	325,411,493	31 - 60 days
61 - 90 hari	20%	209,868,053	59,725,111	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	50%	45,904,949	-	More than 90 days
		17,935,114,980	7,709,739,598	
Penyisihan penurunan nilai		(71,182,993)	(63,276,308)	Allowance for impairment
		17,863,931,987	7,646,463,290	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Mutasi penyisihan penurunan nilai

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Saldo awal	63,276,172	18,790,000	Beginning balance
Penambahan	7,906,821	44,486,172	Additions
Saldo akhir	71,182,993	63,276,172	Ending balance

Akun piutang usaha tersebut merupakan saldo piutang atas penjualan aspal, geotextile, geomembrane, SBM & DDGS kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengukuran", piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang usaha merupakan piutang jangka pendek yang dampak pendiskontoannya tidak material. Oleh karenanya, Perseroan tidak menghitung jumlah biaya perolehan diamortisasi (jumlah tercatat = biaya perolehan diamortisasi).

4. TRADE RECEIVABLES - Continued

Movement of allowance for impairment

	31 Dec 2018	
Beginning balance	18,790,000	
Additions	44,486,172	
Ending balance	63,276,172	

The accounts receivable account represents the balance of receivables from the sale of asphalt, geotextile, geomembrane, SBM & DDGS to customers.

Based on a review of the individual receivable balances at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Based on PSAK 55 "Financial Instruments - Measurement", trade receivables are measured at amortized cost. Trade receivables are short-term receivables for which the effect of discounting is not material. Therefore, the Company does not calculate the amortized cost (carrying amount = amortized cost).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Pihak berelasi			Related parties
(Lihat catatan 22)			(See note 22)
PT Minimax	-	348,800,000	PT Minimax
PT Aspal Energi Nusantara	-	-	PT Aspal Energi Nusantara
PT Triyasa Geokomunindo	990,000,000	-	PT Triyasa Geokomunindo
	990,000,000	348,800,000	

Perjanjian pinjam meminjam antara Perseroan dengan PT Triyasa Geokomunindo (pihak berelasi) No 001/AYL-TGI/XI/2018 tanggal 12 November 2018, dengan jumlah maksimum Rp 3 milyar dengan bagi hasil tujuh persen, berlaku sampai dengan 11 November 2020.

Piutang kepada pihak berelasi tersebut di atas diharapkan akan diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

5. OTHER RECEIVABLES

Lending and Borrowing Agreement between the Company and PT Triyasa Geokomunindo (related party) No 001/AYL-TGI/XI/2018 dated November 12, 2018, with a maximum amount of Rp 3 billion with a profit sharing of seven percent, valid until November 11, 2020.

Receivables from the related parties are expected to be settled in less than 12 months.

Management believes that other receivables are collectible, so no allowance for impairment losses on other receivables is needed.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Aspal	11,627,904,855	18,684,266,549	Asphalt
Geotextile	4,905,242,854	6,670,723,500	Geotextile
Geogrid	1,332,540,000	1,336,239,614	Geogrid
Drum aspal	48,730,000	-	Drum aspal
SBM & DDGS	-	592,277,814	SBM & DDGS
	17,914,417,709	27,283,507,478	

6. INVENTORIES

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Aspal	5,712,940,000	-	Asphalt
Konsultan dan Profesi lainnya	1,856,032,956	-	Geotextile
	7,568,972,956	-	

7. PREPAID EXPENSES

8. ASET TETAP

	31 Dec 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung :					Direct Ownership :
Tanah	1,662,000,000	-	-	1,662,000,000	Land
Bangunan	10,725,981,568	2,198,837,245	-	12,924,818,813	Buildings
Kendaraan	1,897,578,664	375,000	-	1,897,953,664	Vehicles
Peralatan kantor	605,771,374	-	21,065,813	584,705,561	Office equipment
	14,891,331,606	2,199,212,245	21,065,813	17,069,478,038	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2,217,441,185	646,240,950	-	2,863,682,135	Buildings
Kendaraan	909,463,034	236,119,208	-	1,145,582,242	Vehicles
Peralatan kantor	618,287,968	10,257,875	44,157,990	584,387,853	Office equipment
	3,745,192,186	892,618,033	44,157,990	4,593,652,229	
Nilai Buku	11,146,139,420			12,475,825,809	Book value

31 Dec 2018

	31 Dec 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung :					Direct Ownership :
Tanah	1,662,000,000	-	-	1,662,000,000	Land
Bangunan	10,714,247,980	11,733,588	-	10,725,981,568	Buildings
Kendaraan	1,897,766,164	-	187,500	1,897,578,664	Vehicles
Peralatan kantor	617,317,462	-	11,546,088	605,771,374	Office equipment
	14,891,331,606	11,733,588	11,733,588	14,891,331,606	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - Lanjutan

8. FIXED ASSETS - Continued

	31 Dec 2018			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1,736,079,333	481,361,852	-	2,217,441,185	Buildings
Kendaraan	673,156,326	236,306,708	-	909,463,034	Vehicles
Peralatan kantor	524,810,013	93,477,955	-	618,287,968	Office equipment
	2,934,045,672	811,146,514	-	3,745,192,186	
Nilai Buku	11,957,285,934			11,146,139,420	Book value

Penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sejumlah Rp 892.618.033, Rp 811.146.514, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Lihat catatan 19).

Depreciation is allocated to general and administrative expenses of Rp 459.382.628, Rp 811.146.514, Rp ended Dec 31, 2019 and 2018 (See note 19).

Sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Nomor : 52 tanggal 29 Juni 2019 dihadapan notaris Juanita Lestia Rini SH MKn, Tuan Akam melepaskan haknya atas sebidang tanah hak milik nomor : 2291/ Limusnunggal, terletak di Propinsi Jawa Barat, Kota Bogor, Kecamatan Cileungsi, Kelurahan Limusnunggal, seluas 160 M2 ke Perseroan. Tanah tersebut telah dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak 2015. Pelepasan hak tersebut disepakati dengan ganti rugi sebesar Rp. 300.000.000. Uang ganti rugi tersebut telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada tahun 2015.

In accordance with the Deed of Release of Rights Number: 52 dated 29 June 2019 before the notary of Juanita Lestia Rini SH MKn, Mr Akam release his right on a land of ownership right number: 2291 / Limusnunggal, located in West Java Province, Bogor City, Cileungsi District, Limusnunggal Subdistrict , covering an area of 160 M2 to the Company. The land has been used and utilized by the Company since 2015. Waiver of the rights it was agreed that the compensation given was Rp. 300.000.000. The compensation has been capitalized as part of land acquisition costs in 2015.

Sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Nomor : 53 tanggal 29 Juni 2019 dihadapan notaris Juanita Lestia Rini SH MKn Tuan Hidayat Winardi Melepaskan Hak nya atas sebidang tanah Hak Milik Nomor : 2826/ Rawamangun, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, seluas 438 M2 ke Perseroan yang telah dipergunakan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak 2013. Pelepasan hak tersebut disepakati bahwa ganti rugi yang diberikan sebesar Rp.5.000.000.000, dan telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada tahun 2013.

In accordance with the Deed of Release of Rights Number: 53 dated June 29, 2019 before the notary of Juanita Lestia Rini SH MKn, Mr Hidayat Winardi release his right on a title of land number: 2826 / Rawamangun, located in the Special Capital Province of Jakarta, covering an area of 438 M2 to the Company. The land has been used and utilized by the Company since 2013. The waiver was agreed that the compensation provided amounted to Rp.5.000.000.000. The compensation was capitalized as part of the cost of land acquisition in 2013.

Perseroan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.684.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup risiko kerugian apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

The Company has insured its fixed assets with an insurance coverage of Rp 2.684.000.000. Management believes that the insurance coverage can cover the risk of loss if unexpected things happen.

Perseroan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.684.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup risiko kerugian apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

The Company has insured fixed assets with an insurance value of Rp 2.684.000.000. Management believes that the insurance coverage can cover the risk of loss if unexpected things happen.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - Lanjutan

No.	Penjamin	Jenis Asuransi	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Periode
1	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	Rumah di Jl. Balai Pustaka Barat No. 27 Rawamangun Jakarta 13220	Rp. 700.000.000	23 Mar 2019 – 23 Mar 2020
2	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	Rumah Tinggal perum Limus Pratama Jl. Surabaya Blok D5 No. 31 Kel. Cileungsi Kab. Bogor Jawa Barat	Rp. 500.000.000	3 Des 2018 – 3 Des 2019

No.	Penjamin	Jenis Asuransi	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Periode
3	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Nomor Polisi: B-1425-TJJ STNK atas nama PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020
4	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Nomor Polisi: B-1424-TJJ STNK atas nama PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020

Aset tetap berupa tanah telah diikat sebagai agunan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Danamon Syariah dan Bank Mandiri Syariah (Lihat catatan 10).

8. FIXED ASSETS - Continued

No.	Insurer	Type of Insurance	Coverage Object	The Value of Coverage	Period
1	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	House on Jl. Balai Pustaka Barat No. 27 Rawamangun Jakarta 13220	Rp. 700.000.000	23 Mar 2019 – 23 Mar 2020
2	PT Asuransi Adira Dinamika	Fire-Sharia	House on perum Limus Pratama Jl. Surabaya Blok D5 No. 31 Kel. Cileungsi Kab. Bogor Jawa Barat	Rp. 500.000.000	3 Dec 2018 – 3 Dec 2019

No.	Insurer	Type of Insurance	Coverage Object	The Value of Coverage	Period
3	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Police Number: B-1425-TJJ STNK on behalf of PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020
4	PT MNC Asuransi Indonesia Unit Usaha Syariah	Total Loss Only (Motor Vehicle Syariah)	Honda-CRV Police Number: B-1424-TJJ STNK on behalf of PT Agro Yasa Lestari	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020 = Rp. 275.000.000 25 Jan 2020 – 25 Jan 2021 = Rp. 247.000.000 25 Jan 2021 – 25 Jan 2022 = Rp. 220.000.000	25 Jan 2019 – 25 Jan 2020

Fixed assets in the form of land has been bound as collateral for borrowing obtained from the Bank Danamon Syariah and Bank Mandiri Syariah (See note 10).

9. UTANG USAHA

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Pihak Ketiga		
PT Now Indonesia	2,000,000,000	564,886,720
PT Inti Abadi Kemasindo	1,904,075,413	2,166,639,733
PT Humpuss	915,124,041	1,015,746,276
PT Jakson Niagatama	-	37,000,000
PT Geesan Indonesia	397,217,599	534,759,999
PT Maju Kreasi Prima	-	55,600,000
PT Oto Kredit Mobil	-	64,080,000
PT Mitsui Indonesia	-	112,000,000
Summit Overseas	-	306,448,877
Daeyoun Geotech	-	666,993,264
PT Sumber Makmur	-	8,750,000
PT Langgeng Jaya Fiberindo	-	50,330,000
	5,216,417,053	5,583,234,869

9. TRADE PAYABLES

	31 Dec 2018
Third Parties	
PT Now Indonesia	
PT Inti Abadi Kemasindo	
PT Humpuss	
PT Jakson Niagatama	
PT Geesan Indonesia	
PT Maju Kreasi Prima	
PT Oto Kredit Mobil	
PT Mitsui Indonesia	
Summit Overseas	
Daeyoun Geotech	
PT Sumber Makmur	
PT Langgeng Jaya Fiberindo	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - Lanjutan

Utang Usaha berdasarkan analisa umur

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
1 - 30 hari	120,000,000	827,000,000	1 - 30 days
31 - 60 hari	4,181,293,012	1,489,234,869	31 - 60 days
61 - 90 hari	915,124,041	2,702,000,000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	565,000,000	More than 90 days
	5,216,417,053	5,583,234,869	

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dagangan dari pihak ketiga, mata uang transaksi adalah Rupiah Indonesia.

Berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan - Pengukuran", utang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha merupakan utang jangka pendek yang dampak pendiskontoannya tidak material. Oleh karenanya, Perseroan tidak menghitung jumlah biaya perolehan diamortisasi (jumlah tercatat = biaya perolehan diamortisasi).

9. TRADE PAYABLES - Continued

Trade Payables based on aging analysis

	31 Dec 2018	
	827,000,000	1 - 30 days
	1,489,234,869	31 - 60 days
	2,702,000,000	61 - 90 days
	565,000,000	More than 90 days
	5,583,234,869	

Trade payables arise from the purchase of merchandise from third parties, the transaction currency is the Indonesian Rupiah.

Based on PSAK 55 "Financial Instruments - Measurement", trade payables are measured at amortized cost. Trade payables are short-term debts whose impact on discounting is not material. Therefore, the Company does not calculate the amortized cost (carrying amount = amortized cost).

10. PINJAMAN BANK

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Jangka Pendek			Short Term
Danamon Syariah	19,050,000,000	18,470,043,359	Danamon Syariah
Bank Syariah Mandiri	1,450,000,000	1,041,876,896	Bank Syariah Mandiri
	20,500,000,000	19,511,920,255	

Mutasi utang bank sebagai berikut :

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Saldo awal	19,511,919,564	19,864,713,564	Beginning balance
Penambahan	3,359,330,436	487,206,000	Additions
Pembayaran	(2,371,250,000)	(840,000,000)	Payment
Saldo akhir	20,500,000,000	19,511,919,564	Ending balance

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp. 2.371.250.000 ke Bank Danamon Syariah.

Movements of bank loan are as follows:

As of December 31, 2019, the Company had made principal loan payments of Rp. 2.371.250.000 to Bank Danamon Syariah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***10. PINJAMAN BANK - Lanjutan**

Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 telah melakukan pembayaran bagi hasil Rp. 88.812.500,- ke Bank Syariah Mandiri. Status pinjaman yang diperoleh Perseroan saat ini masih berlaku sesuai dengan dengan Addendum Perjanjian Kredit dengan Bank Danamon nomor 066/PP/EB-Syariah/0319 dan akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2020. Sedangkan dengan Bank Syariah Mandiri juga masih berlaku sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No 21/502/0741/0035/VIII/ADDN dan No 21/502/0741/0035/VIII/ADDN dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2020.

Danamon Syariah

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Pembiayaan nomor : B. 185 / HK / EB - Syariah / 0319 tanggal 21 Maret 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan persetujuan Fasilitas Pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Fasilitas 1	
Jenis fasilitas	: Mudharabah (KB) - Tutup Fasilitas
Jumlah pembiayaan	: Rp 5.000.000.000
OS Pokok	
Mudharabah	: Rp 3.754.634.694
Pengalihan ke	
Mudharabah (menurun)	: Rp 3.754.634.694 (Diubah)
Sisa pembiayaan	: Rp 281.970.091 (Dilunasi)
Covenant	: Tutup fasilitas Mudharabah dengan limit Rp 5.000.000.000
b. Fasilitas 2	
Jenis fasilitas	: Pembiayaan Mudharabah OAF Penurunan Limit dan Perpanjangan Tenor
Jumlah pembiayaan	: Rp 5.400.000.000
OS Pokok	
Mudharabah	: Rp 5.394.690.000
Pengalihan ke	
Mudharabah (menurun)	: Rp 894.690.000
Sisa pembiayaan	: Rp 4.500.000.000
Tenor limit	: Tanggal 08 Des 2018 sampai dengan 08 Des 2019 (satu tahun)

10. BANK LOAN - Continued

As of December 31, 2019, the Company paid profit sharing of Rp. 88.812.500,- to Bank Syariah Mandiri. The loan status obtained by the Company is still valid in accordance with the Credit Agreement Addendum with Bank Danamon number 066 / PP / EB-Syariah / 0319 and will expire on March 21, 2020. While the Bank Syariah Mandiri is also still valid in accordance with the Credit Agreement Addendum No. 21/502/0741/0035/VIII/ADDN and No. 21/502/0741/0035/VIII/ADDN and will expire on February 24, 2020.

Danamon Syariah

Based on the Financing Facility Approval Letter number: B. 185 / HK / EB - Syariah / 0319 dated March 21, 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk granted the Financing Facility approval with the following conditions:

a. Facility 1	
Type of facility	: Mudharabah (KB) - Closed Facilities
Amount of financing	: Rp 5.000.000.000
Principal OS	
Mudharabah	: Rp 3.754.634.694
Switch to	
Mudharabah (declining)	: Rp 3.754.634.694 (Changed)
Remaining financing	: Rp 281.970.091 (Paid off)
Covenant	: Close the Mudharabah facility with a limit of Rp 5.000.000.000
b. Facility 2	
Type of facility	: OAF Mudharabah Financing Reduction in Limit and Tenor Extension
Amount of financing	: Rp 5.400.000.000
Principal OS	
Mudharabah	: Rp 5.394.690.000
Switch to	
Mudharabah (declining)	: Rp 894.690.000
Remaining financing	: Rp 4.500.000.000
Tenor limit	: 08 Dec 2018 to 08 Dec 2019 (one year)

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Tenor transaction : Supplier import : tenor promes
Mudharabah OAF mask 6 bulan

Margin deposit : 0%

Profit sharing : Margin equivalent 10,5% p.a

Ratio Nisbah : Nisbah bank 4,97% dan nisbah nasabah
95,03%

Berlaku ketentuan sebagai berikut : a. Hanya dapat digunakan untuk pembelian asphall dan geosynthetic (Non Woven Geotextile, Woven Geotextile, Geomembrane dan Geogrid).

b. Debitur wajib menyerahkan underlying Mudharabah OAFF sbb :

- Import supplier
- Local supplier

c. Nilai pencairan sebesar 100% dari nilai PO/Invoice (included PPN).

d. Tanggal invoice atau PO maksimum 1 bulan sebelum disbursement.

e. Seluruh dokumen yang terkait telah diserahkan seluruhnya ke Bank.

f. Pencairan Mudharabah OAF langsung ditransfer ke rekening supplier berdasarkan standing instruction yang telah di tandatangani nasabah.

g. Pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalty.

h. Syarat lainnya sesuai dengan ketentuan Bank.

c. Fasilitas 3

Limit pembiayaan awal : Rp 20.000.000.000

s/u LC/SKBDN mx : Rp 20.000.000.000

TR max : Rp 14.000.000.000

Penurunan limit pembiayaan : Rp 15.500.000.000

Sisa limit pembiayaan : Rp 4.500.000.000

s/u LC/SKBDN mx : Rp 4.500.000.000

TR max : Rp 4.500.000.000

10. BANK LOAN - Continued

Tenor transaction : Supplier import: 6 months promising
Mudharabah OAF mask

Margin deposit : 0%

Profit sharing : Margin equivalent 10,5% p.a

Ratio Nisbah : Bank ratios of 4.97% and customer ratios of 95.03%

Conditions apply : a. Can only be used for asphall and geosynthetic purchases (Non Woven Geotextile, Woven Geotextile, Geomembrane and Geogrid).

b. Debtor must submit OAFF Mudharabah underlying as follows:

- Import supplier
- Local supplier

c. Disbursement value of 100% of the value of PO / Invoice (included VAT).

d. Invoice date or PO maximum 1 month before disbursement.

e. All related documents have been submitted entirely to the Bank.

f. OAF Mudharabah disbursement is directly transferred to the supplier's account based on standing instructions that have been signed by the customer.

g. Early repayment is not subject to a penalty.

h. Other requirements are in accordance with Bank regulations.

c. Facility 3

Initial financing limit : Rp 20.000.000.000

s/u LC/SKBDN mx : Rp 20.000.000.000

TR max : Rp 14.000.000.000

Decrease in financing limits : Rp 15.500.000.000

Remaining financing limit : Rp 4.500.000.000

s/u LC/SKBDN mx : Rp 4.500.000.000

TR max : Rp 4.500.000.000

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Tenor limit : Tanggal 21 Maret 2019 sampai dengan 21 Maret 2020 (satu tahun)

Tenor transaction : - Tenor LC usance max 6 bulan
- FART max 3 bulan dengan ketentuan tenor LC+FATR tidak melebihi 6 bulan

Margin deposit : 25% dari setiap nilai LC/SKBDN yang diterbitkan. Untuk Usance LC dengan TR Margin Deposit akan diblokir sampai dengan TR dilunasi.

Profit sharing : Margin equivalent 10,5% p.a

Ratio Nisbah : Nisbah bank 4,97% dan nisbah nasabah 95,03%

Berlaku ketentuan sebagai berikut : a. LC dan SKBDN Hanya dapat digunakan untuk pembelian asphalt dan geosynthetic (Non Woven Geotextile, Woven Geotextile, Geomembrane dan Geogrid.

b. Debitur wajib menyerahkan underlying LC/SU dan SKBDN berupa kontrak dengan approved supplier/PO dan menyerahkan kontrak PO dari buyer.

c. Nilai pencairan sebesar 100% dari nilai PO/Invoice (incl.PPN)

d. Tanggal invoice atau PO maksimum 1 bulan sebelum disbursement.

e. Seluruh dokumen yang terkait telah diserahkan seluruhnya ke Bank.

f. Underlying FART adalah LC yang diterbitkan oleh Bank.

g. Pelunasan dipercepat tidak dikenakan penalty.

h. Syarat lainnya sesuai dengan ketentuan Bank.

d. Fasilitas 4
Jenis fasilitas

: Mudharabah (menurun) - baru/pengalihan dari sebagian O/S pokok Mudharabah, Mudharabah OAF dan O/S TR

10. BANK LOAN - Continued

Tenor limit : March 21, 2019 until March 21, 2020 (one year)

Tenor transaction : - Tenor LC usance max 6 bulan
- FART max 3 months provided that the LC + FATR tenor does not exceed 6 months

Margin deposit : 25% of each LC / SKBDN value issued. For Usance LC with TR Margin Deposit will be blocked until TR is repaid.

Profit sharing : Margin equivalent 10,5% p.a

Ratio Nisbah : Bank ratios of 4.97% and customer ratios of 95.03%

Conditions apply : a. LC and SKBDN can only be used to purchase asphalt and geosynthetic (Non Woven Geotextile, Woven Geotextile, Geomembrane and Geogrid.

b. Debtors are required to submit underlying LC / SU and SKBDN in the form of contracts with approved suppliers / POs and submit PO contracts from buyers.

c. Disbursement value of 100% of the value of PO / Invoice (incl.PPN)

d. Invoice date or PO maximum 1 month before disbursement.

e. All related documents have been submitted entirely to the Bank.

f. Underlying FART is an LC issued by a Bank.

g. Early repayment is not subject to a penalty.

h. Other requirements are in accordance with Bank regulations.

d. Facility 4
Type of facility

: Mudharabah (declining) - new / diversion of some of the main O / S Mudharabah, OAF Mudharabah and O / S TR

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Limit pembiayaan	: Rp 13.000.000.000
Tenor limit	: Sejak tanggal persetujuan pembiayaan baru sampai dengan tanggal 20 Maret 2022
Tenor transaction	: Tenor LC usance max 6 bulan dan FATR max 3 bulan tidak melebihi 6 bulan.
Profit sharing Margin	: Margin equivalent rate 10,5% p.a : 25 % dari dari setiap nilai LC/SKBDN
Grace Periode	: -
Pricipal	: - 20 April 2019 - 20 Desember 2019 Rp 250.000.000 per bulan - 20 Jan 2020 - 20 Des 2020 Rp 400.000.000 per bulan - 20 Mar 2020 Rp 350.000.000 per bulan
Ratio Nisbah	: Nisbah bank 14,36% dan nisbah nasabah 85,64%
Jaminan	:
a.	Tanah dan bangunan di Imperial Gading (komplek pelindo II Sukapura) Blok G-1, Kav. 39 Celincing Jakarta Utara - dengan bukti kepemilikan berupa SHM Nomor 6091 an. Dian Kumiasih (Istri Ade Suherman) APHT I Rp. 3.349.000.000 (tetap)
b.	Tanah dan bangunan di Jln. Cibanteng II, Nomor 26A, RT 003 RW 07, Kelurahan Rawa Badak, Kec. Koja, Jakarta Utara, bukti kepemilikan SHM nomor 199 an. Tn Akam, APT I Rp. 448.000.000 (tetap), APHT II Rp. 816.000.000 (baru)
c.	Tanah dan bangunan di Jln. Eka Wati IX B, Nomor 10, Kelurahan Gadung Johar, Kecamatan Medan Johar, Medan dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1099 an. Tn Akam APHT I Rp. 1.086.000.000 (Tetap)
d.	Tanah dan bangunan terletak di Depok Maharaja, Blok M-10, Nomor 9, Kelurahan Rangkapan Raya, Kec. Pncoran Mas, Depok, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 9324 an. Tn Aka, APHT I Rp. 271.000.000 (Tetap)

10. BANK LOAN - Continued

Financing limit	: Rp 13.000.000.000
Tenor limit	: Since the date of new financing approval until March 20, 2022
Tenor transaction	: Usance LC tenor max 6 months and FATR max 3 months not exceeding 6 months.
Profit sharing Margin	: Margin equivalent rate 10,5% p.a : 25% of each LC / SKBDN value
Grace Periode	: -
Pricipal	: - 20 April 2019 - 20 December 2019 Rp. 250,000,000 per month - 20 January 2020 - 20 December 2020 Rp. 400,000,000 per month - Mar 20, 2020 Rp. 350,000,000 per month
Ratio Nisbah	: 14.36% bank ratio and 85.64% customer ratio
Collateral	:
a.	Land and buildings on the Imperial Gading (Pelindo II Sukapura complex) Blok G-1, Kav. 39 Celincing North Jakarta - with ownership evidence in the form of SHM Number 6091 in the name of Dian Kumiasih (Ade Suherman's wife) APHT I Rp. 3.349.000.000 (fixed)
b.	Land and buildings on Cibanteng II Street, Number 26A, RT 003 RW 07, Rawa Badak Village, Koja Subdistrict, North Jakarta, ownership evidence of SHM number 199 in the name Mr Akam, APT I of Rp. 448.000.000 (permanent), APHT II of Rp. 816.000.000 (new)
c.	Land and buildings on Eka Wati IX B street, Number 10, Gadung Johar Village, Medan Johar Subdistrict, Medan with ownership evidence of SHM number 1099 in the name of Mr Akam, APHT I of Rp. 1.086.000.000 (Fixed)
d.	The land and building located at Depok Maharaja, Blok M-10, Number 9, Rangkap Raya Village, Pncoran Mas Subdistrict, Depok, with ownership evidence of SHM number 9324 in the name of Mr Akam, APHT I of Rp. 271.000.000 (permanent)

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

- e. Tanah dan bangunan terletak di jln. Mahoni Blok D Bang IV, Nomor 40, RT 009 RW 010, Kelurahan Lagoa, Kec. Koja, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1677 an. Akam APHT I Rp. 1.163.000.000,- (Tetap)
- f. Tanah dan bangunan terletak di jln. Balai Pustaka Barat Nomor 27 Kel. Rawamangun Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 2826 an. Tn Hidayat Winardi, APHT I Rp. 5.456.000.000 (Tetap), APHT II Rp.6.703.000.000 (Baru).
- g. Tanah dan bangunan terletak Perum Jatinegara Jl. Gunung Semeru, Blok F-2 Kav. Nomor 1 Kel. Jastinegara Kec. Cakung Jakarta Timur, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1017 an. Angraini Iriani (Istri Hidayat Winardi) APHT I Rp. 1.116.000.000,- (Tetap), APHT II dengan nilai Rp.1.317.000.000,- (Baru).
- h. Tanah dan bangunan terletak Perumahan Depkes 2, Jl. Durian Blok G Nomor 7, Kel. Jatibening, Kec. Pondok Gede Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 1009 an. Nuly Sadar, APHT I Rp. 202.000.000 (Tetap).
- i. Tanah dan bangunan terletak di Perumahan Limus Pratama Regensy, jl. Surabaya Blok D-5 Nomor 31 Desa Limusnunggal Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa SHM nomor 2291 an. Tn Akam, APHT I Rp. 852.000.000 (Tetap).

Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akad Perjanjian Prinsip Musharakah Line Fasilitas antara PT Bank Syariah Mandiri dengan PT Agro Yasa Lestari sesuai Akta No. 10 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Jonifa, SH Notaris Jakarta, bahwasanya Bank menyetujui permohonan nasabah untuk menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah :

Pembiayaan dan Penggunaan

PT Bank Mandiri Syariah menyediakan fasilitas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp. 1.450.000.000 atau senilai 15,25% dari total modal Musyarakah untuk proyek.

10. BANK LOAN - Continued

- e. Land and buildings are located on Jl. Mahoni Blok D Bang IV, Number 40, RT 009 RW 010, Kelurahan Lagoa, Kec. Koja, North Jakarta, with proof of ownership in the form of SHM number 1677's. Akam APHT I Rp. 1.163.000.000 (Fixed)
- f. Land and buildings located at Balai Pustaka Barat Street Number 27 Rawamangun Village, Pulo Gadung Subdistrict, East Jakarta, with ownership evidence of SHM number 2826 in the name of Mr Hidayat Winardi, APHT I of Rp. 5.456.000.000 (permanent), APHT II of Rp.6.703.000.000 (new).
- g. The land and building is located Perum Jatinegara Jl. Gunung Semeru, Blok F-2 Kav. Number 1 Ex. Jastinegara Kec. Cakung East Jakarta, with proof of ownership in the form of SHM number 1017's. Angraini Iriani (Hidayat Winardi's Wife) APHT I Rp. 1.116.000.000 (Fixed), APHT II with a value of Rp. 1.317.000.000 (New).
- h. The land and building located in the Ministry of Health Housing 2, Durian Street Blok G Number 7, Jatibening Village, Pondok Gede Subdistrict, Bekasi, West Java, with ownership evidence of SHM number 1009 in the name Nuly Sadar, APHT I of Rp. 202.000.000 (fixed).
- i. The land and buildings located on the Limus Pratama Regensy Estate, Surabaya Street Blok D-5 Number 31 Limusnunggal Village, Cileungsi Subdistrict, Bogor, West Java, with ownership evidence of SHM number 2291 in the name Mr Akam, APHT I of Rp. 852.000.000 (fixed).

Bank Syariah Mandiri

Based on the Agreement on Principles of Musharakah Line Facility between PT Bank Syariah Mandiri and PT Agro Yasa Lestari in accordance with Deed No. 10 dated 29 August 2017, Jonifa SH, Notary Jakarta, that the Bank approved the Company's request to provide financing facilities based on the Musyarakah Principle:

Financing and Use

PT Bank Mandiri Syariah provides financing facilities based on the Musyarakah Principle of Rp. 1.450.000.000 or 15.25% of the total Musyarakah capital for the project.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK - Lanjutan

Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan

- a. Jangka waktu pembiayaan 12 bulan sejak penandatanganan akad;
- b. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan 8 Februari 2020;
- c. Perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan
 - Jangka waktu Line Facility selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 24 Agustus 2019 sampai dengan 24 Februari 2020.
 - Jangka waktu penarikan selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 24 Agustus 2019 sampai dengan 24 Februari 2020.
 - Jangka waktu pembiayaan selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 24 Agustus 2019 sampai dengan 24 Februari 2020.

Agunan

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset-aset penjamin (pihak ketiga) dalam bentuk :

- a. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor : 1024/Karang Timur, yang terletak di Kelurahan Karang Timur, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten, luas 84 m3 an. Yurike Laksmi Nugrahaningtyas
- b. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor : 388/Tugu Utara, yang terletak di Komplek Perumahan Pertamina Tugu Blok X Nomor 12, Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Kodja , luas 126 m3 an. Tn Akam.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Dec 2019
Pihak berelasi	
(Lihat catatan 21)	
PT Triyasa Geokomunindo	-
	-

Mutasi utang lain-lain sebagai berikut :

	31 Dec 2019
Saldo awal	1,244,706,000
Penambahan	-
Pembayaran	(1,244,706,000)
Saldo akhir	-

Utang ini merupakan biaya tenaga outsourcing yang masih terutang kepada PT Triyasa Geokomunindo untuk proyek instalasi geomembran di sejumlah daerah.

10. BANK LOAN - Continued

Duration of Financing Facility

- a. The financing period is 12 months from the signing of the contract;
- b. The term of musharaka financing lasts for 6 (six) months starting from 8 August 2019 until 8 February 2020;
- c. Extension of the term of the financing facility
 - The period of the Line Facility is for 6 (six) months from August 24, 2019 to February 24, 2020.
 - The withdrawal period is 6 (six) months from 24 August 2019 to 24 February 2020.
 - The period of financing for 6 (six) months from August 24, 2019 to February 24, 2020.

Collateral

This financing facility collateralized by the assets of the guarantor (third party) in the form of:

- a. Ownership Right Certificate (SHM) Number: 1024 / Karang Timur, located on Karang Timur Village, Karang Tengah District, Tangerang City, Banten Province, covering an area of 84 m3 in the name of Yurike Laksmi Nugrahaningtyas
- b. Ownership Right Certificate (SHM) Number: 388 / North Tugu, located at the Pertamina Tugu Block X Housing Complex Number 12, Tugu Utara Village, Kodja Subdistrict, area of 126 m3 in the name of Mr Akam.

11. OTHER PAYABLES

	31 Dec 2018	
		<i>Related parties</i>
		<i>(See note 21)</i>
	1,244,706,264	<i>PT Triyasa Geokomunindo</i>
	1,244,706,264	

Movements of other payables are as follows:

	31 Dec 2018	
Saldo awal	399,876,000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	844,830,000	<i>Additions</i>
Pembayaran	-	<i>Payment</i>
Saldo akhir	1,244,706,000	<i>Ending balance</i>

This debt represents outsourcing labor costs that are still owed to PT Triyasa Geokomunindo for geomembrane installation projects on a number of regions.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan menghitung dan mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai UU No.13 Tahun 2003.

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,35% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun
Tingkat pensiun normal	: 56 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan	: 10% per tahun
Tingkat cacat	: 6% per tahun

Liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan :

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Nilai kini kewajiban	958,698,000	958,698,000	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	22,285,500	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	980,983,500	958,698,000	Funding status

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Saldo awal	958,698,000	977,634,000	Beginning balance
Beban periode berjalan	55,536,000	259,196,000	Current period expenses
Penerapan pertama	-	-	First application
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(33,250,500)	(278,132,000)	Actuarial losses (gains)
Saldo akhir	980,983,500	958,698,000	Ending balance

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan yang disajikan di dalam laporan laba rugi (Lihat catatan 19) :

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Beban jasa kini	79,152,000	193,928,000	Current service costs
Beban bunga	26,384,000	65,268,000	Interest expense
	105,536,000	259,196,000	

12. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for all employees who meet the qualifications in accordance with Law No.13 of 2003.

Post employment benefits obligation is based on actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method. The main assumptions used for actuarial calculations are as follows:

Discounting rate	: 8,35% p.a.
Rate of salary increase	: 8,00% p.a.
The normal retirement rate	: 56 year
Rate of employee resignation	: 10% p.a.
Defective rate	: 6% p.a.

Post employment benefits obligation presented in the statement of financial position:

Movements of post employment benefits obligation is as follows:

The details of post employment benefit expense which is presented in the income statement (See note 19):

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

- Lanjutan

Rincian beban imbalan pasca kerja karyawan yang disajikan di dalam penghasilan komprehensif lain :

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Kerugian (keuntungan) aktuarial awal periode	(278,132,000)	-
Penambahan	(33,250,500)	(278,132,000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial akhir periode	(311,382,500)	(278,132,000)

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2019 belum dihitung (masih sama dengan saldo per 31 Desember 2018) dengan pertimbangan bahwa penambahan jumlah liabilitas untuk periode tujuh bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2019 tidak material.

12. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

- Continued

The details of post employment benefits expense which is presented in other comprehensive income:

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Actuarial losses (gains) as at beginning of period	-	-
Addition	(278,132,000)	(278,132,000)
Actuarial losses (gains) as at end of period	(278,132,000)	(278,132,000)

The balance of post employment benefits obligation as at December 31, 2019 has not been calculated (still the same as the balance as at December 31, 2018) with the consideration that the increase in the amount of obligation for the seven-month period ended July 31, 2019 is immaterial.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
PPh 22 Impor	-	-
PPh 25 Angsuran	(0)	-
PPN Impor	298,276,000	-
PPN Masukan	1,266,420,762	2,680,503,791
	1,564,696,762	2,680,503,791

b. Utang pajak

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
PPh pasal 25	69,540,819	10,715,000
PPh pasal 21	-	1,494,476
PPh pasal 29	3,225,248	84,435,722
PPN keluaran	1,469,824,821	2,678,933,326
	1,542,590,888	2,775,578,525

c. Pajak penghasilan

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Pajak kini	(197,036,547)	(503,968,453)
Pajak tangguhan	15,860,705	6,387,543
	(181,175,842)	(497,580,910)

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Overpaid VAT	-	-
VAT input	2,680,503,791	2,680,503,791
	2,680,503,791	2,680,503,791

b. Taxes payable

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Income tax article 25	10,715,000	10,715,000
Income tax article 21	1,494,476	1,494,476
Income tax article 29	84,435,722	84,435,722
VAT output	2,678,933,326	2,678,933,326
	2,775,578,525	2,775,578,525

c. Income tax

	31 Dec 2019	31 Dec 2018
Current tax	(503,968,453)	(503,968,453)
Deferred tax	6,387,543	6,387,543
	(497,580,910)	(497,580,910)

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN - Lanjutan

13. TAXATION - Continued

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba fiskal sebagai berikut:

	31 Dec 2019	31 Dec 2018	
Laba sebelum pajak	644,943,679	1,775,508,183	Income before tax
Koreksi fiskal :			Tax adjustments:
Beban imbalan pasca kerja	55,536,000	259,196,000	Post employment benefits expense
Beban penurunan piutang	7,906,821	44,486,172	Receivable impairment
Beban pajak	56,111,000	100,897,427	Tax expense
Sumbangan	24,850,000		Donation
Beban Kendaraan	50,457,250	-	
Pendapatan bunga	(452,594)	(26,594,287)	Interest income
Laba fiskal	839,352,156	2,153,493,495	Taxable income
Pajak penghasilan kini	197,036,547	503,968,453	Current income tax
Dikurangi PPh dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
PPh pasal 22	(74,572,000)	(419,532,731)	Income tax art 22
PPh pasal 25	(119,239,299)	-	Income tax art 25
PPh pasal 29 periode berjalan	568,418	3,225,248	Income tax art 29, current period
PPh pasal 29 awal periode	84,436	84,435,722	Income tax art 29, beginning
Pembayaran PPh pasal 29	-	(84,435,722)	Payment of income tax art 29
PPh pasal 29 akhir periode	652,854	-	Income tax art 29, ending

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan Perseroan.

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak tangguhan

	Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement	Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset	
Tarif 25%	01 Jan 2019	31 Dec 2019	31 Dec 2019	25% tariff
Liabilitas imbalan pasca kerja	239,674,500	13,884,000	253,558,500	Post employment benefits obligation
Piutang usaha	15,819,077	1,976,705	17,795,782	Trade receivables
	255,493,577	15,860,705	271,354,282	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SALDO LABA

	31 Dec 2019
Saldo awal	18,664,485,525
Laba bersih tahun berjalan	463,767,838
Pembagian deviden	-
Stock deviden	(18,000,000,000)
Saldo akhir	1,128,253,363

15. RETAINED EARNINGS

	31 Dec 2018	
	17,386,558,252	Beginning balance
	1,277,927,273	Net income for the year
	-	Dividend distribution
	-	Stock dividend
Ending balance	18,664,485,525	

16. PENJUALAN

	31 Dec 2019
Aspal	10,399,071,818
Geotextile	13,105,175,000
Geogrid	4,800,000
Geomembrane	128,700,000
SBM & DDGS	15,702,299,966
Wetfix	-
Lainnya	-
39,340,046,784	39,340,046,784

16. SALES

	31 Dec 2018	
	29,789,894,545	Asphalt
	7,276,619,545	Geotextile
	204,412,500	Geogrid
	-	Geomembrane
	151,000,000	SBM & DDGS
	-	Wetfix
	133,633,869	Others
37,555,560,459	37,555,560,459	

Akun ini merupakan pendapatan usaha atas penjualan aspal dll untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebesar Rp 39.340.046.784,- dan Rp 37.555.560.459,-.

This account represents operating revenues from asphalt sales, etc. for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to 39.340.046.784,- and Rp 37.555.560.459,-.

Pihak pembeli yang penjualannya melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan yakni PT Utama Karya Infrastruktur.

The buyer whose sales exceeds 10% (ten percent) of revenue, namely PT Utama Karya Infrastruktur.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Dec 2019
Aspal	7,928,059,416
Geotextile	9,196,902,510
Geogrid	3,700,000
Geomembrane	97,500,000
SBM & DDGS	14,283,089,328
Wetfix	-
31,509,251,254	31,509,251,254

17. COST OF GOODS SOLD

	31 Dec 2018	
	25,666,474,540	Asphalt
	4,188,150,667	Geotextile
	180,000,000	Geogrid
	-	Geomembrane
	40,252,696	SBM & DDGS
	-	Wetfix
30,074,877,903	30,074,877,903	

Pihak penjual yang nilai pembelian melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan yakni PT Inti Abadi Kemasindo.

The seller whose purchase value exceeds 10% (ten percent) of revenue is PT Inti Abadi Kemasindo.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN PENJUALAN

	31 Dec 2019
Pengangkutan	361,118,000
Jasa dan Komisi	77,024,592
Perjalanan Dinas	61,358,600
	499,501,192

18. SELLING EXPENSES

	31 Dec 2018	
	775,986,800	Transportation
	104,119,751	Services and Commissions
	26,565,629	Official travel
	906,672,180	

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Dec 2019
Jasa Profesional	2,197,345,688
Operasional	1,065,106,841
Penyusutan (Lihat catatan 8)	892,618,033
Bongkar muat	473,708,930
Gaji dan tunjangan	980,358,052
Sewa Gedung	176,432,000
Perlengkapan kantor	-
Alat tulis kantor	21,294,330
Pajak	56,111,000
Imbalan pasca kerja	55,536,000
Jamuan	961,639
Sumbangan	-
Iuran OJK	32,500,000
Pengurusan IPO	252,000,000
Pemeliharaan kendaraan, BBM, Tol	8,872,752
Pengiriman Dokumen	3,643,730
Penurunan piutang	7,906,821
Listrik, Air dan Internet	62,504,733
Lain-lain	18,427,083
	6,305,327,633

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Dec 2018	
	29,755,000	Professional Fee
	-	Operational
	811,146,515	Depreciation (See note 8)
	633,263,447	Unloading and loading
	779,639,416	Salaries and fringe benefits
	-	Building Rent
	119,724,048	Office supplies
	-	Office stationery
	110,897,427	Taxes
	259,196,000	Post employment benefits
	3,645,426	Banquet
	-	Donations
	-	OJK contributions
	-	IPO Management
	-	Vehicle maintenance, fuel, toll
	-	Document delivery
	44,486,172	Receivables impairment
	-	Electricity, water and internet
	5,835,000	Others
	2,797,588,450	

20. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	31 Dec 2019
Selisih Kurs	(665,083)
Pendapatan Bunga	452,594
Biaya Administrasi Bank	(10,415,165)
Beban Bunga	(345,545,372)
Sumbangan	(24,850,000)
Lain-lain	-
	(381,023,026)

20. NONOPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Dec 2018	
	(3,125,530)	Exchange rate difference
	26,594,287	Interest income
	-	Bank Administration fee
	(1,719,352,500)	Interest expense
	(305,030,000)	Donations
	-	Others
	(2,000,913,743)	

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR
(Dalam Rupiah Penuh)**

	31 Dec 2019
Laba bersih (A)	463,767,838
Saham beredar (B)	29,736
Laba bersih per saham dasar (A : B)	15,596

**21. NET INCOME PER BASIC SHARES
(In Full Rupiah)**

	31 Dec 2018	
	1,277,927,273	Net profit (A)
	1,136	Outstanding shares (B)
	1,124,936	Net income per basic shares (A : B)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

	31 Dec 2019
Piutang lain-lain (Lihat catatan 5)	990,000,000
Persentase dari jumlah aset	1.67%
Utang lain-lain (Lihat catatan 11)	-
Persentase dari jumlah liabilitas	0.00%

**22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

	31 Dec 2018	
	348,800,000	Other receivables (See note 5)
	0.70%	Percentage of total assets
	1,244,706	Other payables (See note 11)
	4.14%	Percentage of total liabilities

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan berelasi/Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Minimax	Direksinya sama dengan direksi Perseroan/ The directors are the same as the directors of the Company	Piutang/Receivables
PT Aspal Energi Nusantara	Direksinya sama dengan direksi Perseroan The directors are the same as the directors of the Company	Piutang/Receivables
PT Triyasa Geokomunindo	Direksinya sama dengan direksi Perseroan The directors are the same as the directors of the Company	Utang dan Piutang/ Payables and Receivables

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalan dalam memenuhi suatu kewajiban.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan barang kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perseroan melakukan penelaahan atas saldo debitur, dan menerapkan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi bank, Perseroan menggunakan bank yang bonafide. Sebagian besar bank tersebut memperoleh peringkat antara "BB" - "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch Ratings dan Pefindo.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where a party to a financial instrument will cause financial losses to another party due to its failure to fulfill an obligation.

The Company does not have a significant concentration of credit risk. There is a policy to ensure overall sales of goods to customers with a good credit history. In addition, the Company reviews the existing debtor's balances, and applies credit limits to manage credit risk. For bank transactions, the Company uses bonafide banks. Most of the banks were rated "BB" - "AAA" from rating agencies Fitch Ratings and Pefindo.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN****RISIKO KEUANGAN - Lanjutan****b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas arus kas aktual dan proyeksi, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

c. Risiko Pasar**(i). Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

(ii). Risiko Mata Uang

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Risiko eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan terkait dengan impor mesin untuk barang modal.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL**RISK MANAGEMENT - Continued****b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that an entity will face difficulties in fulfilling obligations related to its financial liabilities which are settled by the delivery of cash or other financial assets. The Company's exposure which is affected by interest rate risk mainly related to short-term and long-term borrowings.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to cope with the effects of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of actual and projected cash flows, including debt maturity schedules, and continuously conducts financial market reviews to obtain optimal funding sources.

c. Market Risk**(i). Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure which is affected by interest rate risk mainly related to short-term borrowings.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses through a combination of borrowings with fixed and variable interest rates, by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a new borrowings agreement.

(ii). Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure risk which is affected by exchange rate risk mainly related to long-term borrowings and related to machinery imports for capital goods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas asosiasi memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT - Continued**

To manage foreign exchange risk, the Company carries out a financial planning policy, namely the management of receipts in foreign currencies according to investment and operational needs (natural hedges).

In addition to long-term borrowings, the Company and associated entities have exposures in foreign currencies arising from their operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the counterparty. The amount of foreign currency exposure is immaterial.

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari OJK dengan Nomor S-17/D-04/2020, tanggal 31 Januari 2020, terkait tanggal efektif Penawaran Umum Perdana Saham PT Agro Yasa Lestari Tbk.,

24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company has received the Effective Notification of Registration Statement from OJK with Number S-17 / D-04/2020, dated January 31, 2020, regarding the effective date of the Initial Public Offering of PT Agro Yasa Lestari Tbk.,

**25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING****Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi utama liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**25. ESTIMATED AND IMPORTANT
ACCOUNTING CONSIDERATIONS****Estimated useful life of fixed assets**

The Company conducts periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.

The results of future operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits

The present value of post-retirement benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis based on a number of assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) of net pensions include the discount rate. This change in assumptions will affect the carrying amount of post-retirement benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that must be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle a liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms similar to the terms of the related liability. The other main assumptions for post-retirement benefit obligations are based in part on current market conditions.

PT AGRO YASA LESTARI Tbk.,

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018 and

For the Years then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

----- 000 -----